



#SahabatPengiriman
#JagonyaCOD

Extending Outreach to Build a **SUSTAINABLE FUTURE**

Memperluas Jangkauan untuk
Membangun **MASA DEPAN
BERKELANJUTAN**



Laporan Tahunan **2022**
Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitations

Laporan Tahunan 2022 PT Satria Antara Prima Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian Laporan Tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2022 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

The 2022 Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk is presented with reference to generally accepted provisions relating to the presentation of Annual Reports for limited liability companies, including paragraph (1) of Article 66 of the Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16 / SEOJK.04 / 2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The prospective statements contained in the 2022 Annual Report are presented with reference to the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company carries out its business activities.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022

About the 2022 Annual Report

Laporan Tahunan 2022 PT Satria Antara Prima Tbk berisi informasi, antara lain transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2022. Selain itu, Laporan Tahunan 2022 ini juga memuat rencana strategis, kebijakan serta realisasinya dan tujuan maupun sasaran Perseroan ke depannya.

PT Satria Antara Prima Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan tahunan yang berisi informasi yang diperbaharui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat senantiasa melakukan penilaian.

Laporan Tahunan 2022 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Satria Antara Prima Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, www.sap-express.id.

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan' yang digunakan untuk mewakili PT Satria Antara Prima Tbk secara keseluruhan.

PT Satria Antara Prima Tbk's 2022 Annual Report contains information, including operational and financial transactions that occurred during the 2022 financial year. In addition, the 2022 Annual Report also contains strategic plans, policies and their realization and the Company's goals and objectives for the upcoming years.

PT Satria Antara Prima Tbk has a commitment to submit an annual report containing information that is updated annually to reflect the company's responsibility to shareholders and other stakeholders so as to help them in making assessments.

This 2022 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English languages using font type and size that are easy to read and print with good quality. The Annual Report of PT Satria Antara Prima Tbk is available to download from the Company's official website, www.sap-express.id.

In this annual report, we use the word 'the Company' to represent PT Satria Antara Prima Tbk as a whole.

DAFTAR ISI Content



KINERJA 2022 2022 Performance Review

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 09 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 10 SAPX Dalam Angka
SAPX in Numbers
- 12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14 Volume Perdagangan Saham
Sepanjang Tahun 2022
The Trading Volume in 2022
- 15 Peristiwa Penting 2022
Event Highlights in 2022
- 18 Peristiwa Penting Terkait
Kegiatan Keberlanjutan
Perseroan
Important Events relating to
the Company's Sustainability
Activities
- 19 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 42 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 46 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company in Brief
- 47 Jejak Langkah
The Business Milestone
- 50 Visi, Misi dan Budaya Perseroan
Vision, Mission and Corporate Culture
- 51 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 56 Keunggulan Layanan SAPX Express
SAPX Express Excellent Services
- 60 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 62 Keanggotaan Di Asosiasi
Membership in Association
- 62 Perubahan Signifikan Pada Organisasi
Significant Changes in Organization
- 62 Jajaran Manajemen Kami
Our Management Members
- 63 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 64 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 66 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 68 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 70 Informasi Pemegang Saham
Stock Market Supporting Institution
- 73 Akuntan Publik
Public Accountant
- 73 Institusi/Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions/Professions



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 76 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 77 Tinjauan Industri Pengiriman
dan Logistik
Overview of Logistic and Express
Delivery Industry
- 78 Tinjauan Operasi Per Segmen
Usaha
Overview of Performance of Each
Business Segment
- 80 Kinerja Keuangan Perusahaan
Company's Financial Performance
- 84 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts
- 84 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables
- 84 Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management
Policy on Capital Structure
- 85 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Bonds for Investment
of Capital Goods
- 85 Realisasi Investasi Barang
Modal 2022
Realization of Capital Goods
Investment in 2022
- 85 Informasi dan Fakta Material
yang Terjadi Setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Material Information and Facts
that Occur Post-Accounting Date
- 86 Prospek Usaha
Business Prospects
- 86 Perbandingan Target dan
Realisasi 2022
Comparison of Targets and
Realization 2022
- 87 Target dan Proyeksi 2023
Targets and Projections 2023
- 87 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 92 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 94 Struktur GCG
GCG Structure
- 94 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 107 Direksi/ Board of Directors'
- 111 Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
- 116 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
dan Direksi
Performance Assessment of
The Board of Commissioners
and Board of Directors



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



LAPORAN KEUANGAN Financial Report

- 164 Laporan Keuangan Beserta
Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Year Ended December 31, 2022



REFERENSI SILANG Cross Reference

- i-XXV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
Republik Indonesia Nomor 16
SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan
Isi Laporan Tahunan Emiten Atau
Perusahaan Publik
Circular Letter of Financial Service
Authority Number 16/SEOJK.04/2021
about the Form and Content of Annual
Report of Issuers or Public Company

KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity



2020 TURNING CHALLENGES INTO OPPORTUNITIES

Merebaknya pandemi Covid-19 telah menciptakan situasi bisnis yang tidak pasti, terutama setelah Pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Keterbatasan mobilitas di masyarakat itu sebaliknya justru menciptakan peluang bagi sektor bisnis antaran untuk bertumbuh di tengah pandemi. PT Satria Antaran Prima Tbk atau SAPX Express dalam hal ini berhasil memanfaatkan peluang bisnis dan membukakan kinerja positif, dengan menghadirkan solusi layanan antaran yang prima dan inovatif, termasuk solusi terbaru SAPX Express, *Cashless On Delivery* yang ternyata menjadi solusi tepat untuk mendukung penerapan protokol kesehatan. Di samping itu, Perseroan juga mengoptimalkan kerja sama dengan pelaku bisnis online seraya tetap mendorong rencana desentralisasi logistik melalui pembukaan lebih banyak cabang, sub cabang dan konter SAPX Express di seluruh Indonesia sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran layannya.

Covid-19 pandemic has indeed created uncertainties, along with the reinforcement of Government's policy of Large-Scale Social Restrictions. The limited people's mobility however has offered greater opportunities for delivery service sector to grow in the pandemic situation. PT Satria Antaran Prima Tbk or SAPX Express in that case successfully optimized the business opportunities by providing innovative and best delivery solutions, including cashless on delivery which somehow became the smart solution to support the reinforcement of health protocol. In addition, the Company continued to enhance partnership with online Players while carrying on the logistic decentralization plan, by opening more SAPX Express branches, sub-branches, and retail counters across cities in Indonesia in a way to widen the service and sales coverage.

STRONGER FUNDAMENTAL, HIGHER PERFORMANCE 2021

Kendati tantangan ekonomi dan bisnis masih berlanjut di tahun 2021 sebagai akibat berlangsungnya pandemi Covid-19, PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tidak terlepas dari perencanaan strategi yang fokus dan terukur, di mana di tahun ini Perseroan mencanangkan strategi perluasan jaringan bisnis dan penguatan infrastruktur melalui penambahan armada dan gudang untuk usaha fulfillment. Penerapan strategi yang tepat ini tentunya membantu Perseroan untuk dapat memaksimalkan peluang bisnis di tengah perkembangan industri logistik dan layanan kurir yang kian dinamis menyusul tingginya jumlah transaksi digital yang difasilitasi melalui berbagai marketplace sehingga berdampak positif pada permintaan jasa kurir Perseroan. Melalui penguatan fundamental bisnis Perseroan, Perseroan juga merasa yakin akan mampu menciptakan prospek bisnis yang lebih kuat yang menjamin kelangsungan bisnis perusahaan untuk jangka panjang.

While the economic and business challenges continued into the year 2021 due to Covid-19 pandemic, PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) still showed a positive performance. This indicated focused and measured strategy implementation as this year the Company set a business expansion plan and infrastructure strengthening though fleet and warehouse expansion to support our fulfillment business. The right strategy helped the Company to optimize business opportunities in logistics and courier service that was increasingly dynamic following the increase in digital transactions across marketplaces, which led to an increase in demand for the Company's courier service. By laying down a stronger business fundamental, the Company believes to be able to create a better business prospect to ensure a long-term business continuity.



Extending Outreach to Build a SUSTAINABLE FUTURE

Memperluas Jangkauan untuk
Membangun **MASA DEPAN
BERKELANJUTAN**



TEMA ANNUAL REPORT 2022 Annual Report 2022 Theme

Seiring dengan pulihnya situasi bisnis dan ekonomi dari masa pandemi yang panjang, PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAPX Express") di tahun 2022 membangun prospek bisnis jangka panjangnya melalui serangkaian agenda ekspansi bisnis. Mulai dari perluasan cabang hingga penambahan armada dan penguatan kompetensi teknologi informasi yang ada, semata-mata langkah ini dilakukan untuk memperkuat pilar-pilar bisnis perusahaan.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan berharap tidak hanya akan mempertahankan kepercayaan pelanggan namun juga dapat merealisasikan pemberian manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik itu karyawan, pelanggan hingga masyarakat secara umum.

As the business and economy began to recover from the prolonged pandemic situation, PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAPX Express") in 2022 has built its long-term business prospect through a series of business expansion agendas. Starting from branch expansion to fleet addition and strengthening the competencies of the existing information technologies, those strategies were merely taken to support the company's business pillars.

Through these efforts, the Company expects not only to be able to maintain customer's trust but also to realize greater and sustainable benefits for shareholders and other stakeholders, be it employees, customers as well as the public in general.



KINERJA 2022

2022 Performance Review

Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode SAPX, Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 memiliki total saham yang beredar adalah 833.333.300 lembar saham.

Traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with the stock code SAPX, the Company as of December 31, 2022, had 833,333,300 outstanding shares.



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

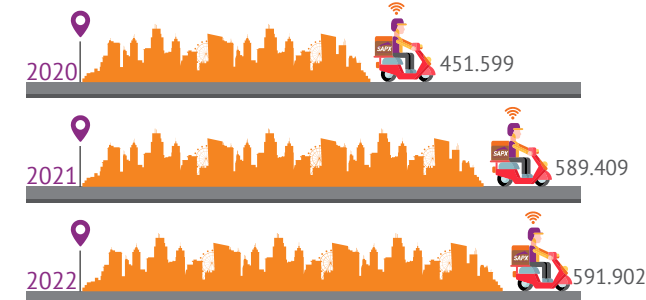
Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2022	2021	2020	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	591.902.803.145	589.409.749.578	451.599.889.844	Revenue
Beban Langsung	418.995.628.491	389.876.560.850	286.737.026.32	Direct Expenses
Laba Bruto	172.907.174.654	199.533.188.728	164.862.863.522	Gross Profit
Laba (rugi) Usaha	1.142.313.234	48.972.572.115	37.716.995.375	Operating Income (Loss)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.182.352.684	53.103.820.899	40.812.297.756	Income (Loss) before Tax
Manfaat Pajak Tangguhan	351.238.572	8.353.6644.150	9.478.754.597	Deferred Tax Benefits
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan	831.114.112	44.750.176.749	31.333.543.159	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) attributable to:
• Pemilik entitas induk	766.785.879.731	41.286.513.068,60	28.908.326.918,40	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	64.328.232	3.463.663.680,40	2.425.216.240,60	• Non-Controlling Interest
Total laba (rugi) Komprehensif	1.425.883.241	44.927.713.354	31.162.290.109	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (loss) attributable to:
• Pemilik entitas induk	1.315.519.883	41.430.308.340,40	28.750.328.854,50	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	110.363.363	3.497.405.013,60	2.411.961.254,50	• Non Controlling Interest
Laba (rugi) Per Saham Dasar	1	53,70	37,60	Basic Earnings per Share
Ikhtisar Posisi Keuangan	2022	2021	2020	Statement of Financial
Jumlah Aset	249.813.321.200	250.767.550.139	210.419.761.255	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	177.602.568.021	189.616.124.655	167.091.764.767	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	72.210.753.179	61.151.425.484	43.327.996.488	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	80.477.647.736	82.857.759.922	72.437.684.992	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.300.531.642	61.866.044.671	58.399.139.946	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.177.116.094	20.991.715.251	14.038.545.046	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	169.335.673.464	167.909.790.217	137.982.076.263	Total Equity

Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratios
Rasio Lancar	2,6	3,06	2,86	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,48	0,49	0,52	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.32	0,33	0,34	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1%	17,85%	14,81%	Profit (loss) on Asset
Laba Kotor Terhadap Penjualan	29,21%	33,85%	36,51%	Gross Profit Margin
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	1%	26,65%	22,58%	Profit (loss) on equity

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights Graphic

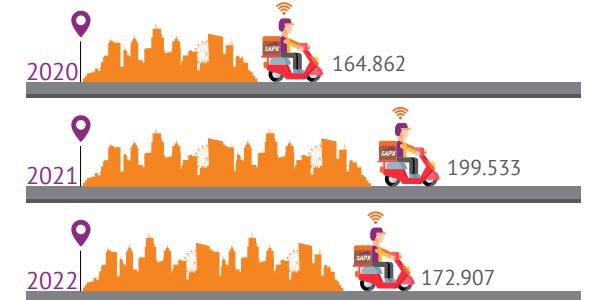
Penjualan Revenues

Jutaan Rupiah/Million Rp



Laba Bruto Gross Profit

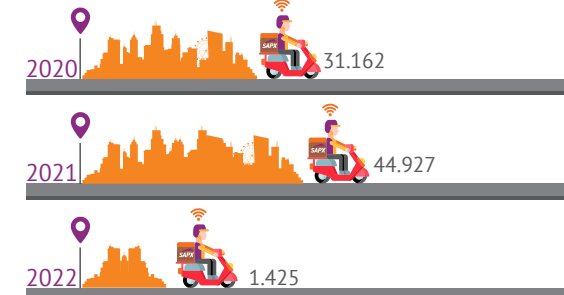
Jutaan Rupiah/Million Rp



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

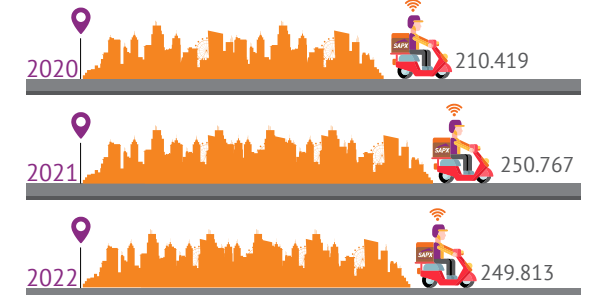
Total Comprehensive Profit/Loss For The Year

Jutaan Rupiah/Million Rp



Jumlah Aset Total Assets

Jutaan Rupiah/Million Rp



SAPX DALAM ANGKA SAPX in Numbers



IKHTISAR SAHAM Stock Highlights

Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode SAPX, Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 memiliki total saham yang beredar adalah 833.333.300 lembar saham. Pada penutupan perdagangan tahun 2022, saham Perseroan diperdagangkan di level harga Rp250 per lembar saham. SAPX menyentuh harga tertinggi pada bulan Januari 2022 di level Rp1.655 sedangkan level terendah pada bulan November 2022 sebesar Rp660 per saham.

Pada akhir tahun, perdagangan saham Perseroan membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp616.666.642.000 dengan total volume perdagangan sebesar 9.065.100 lembar saham.

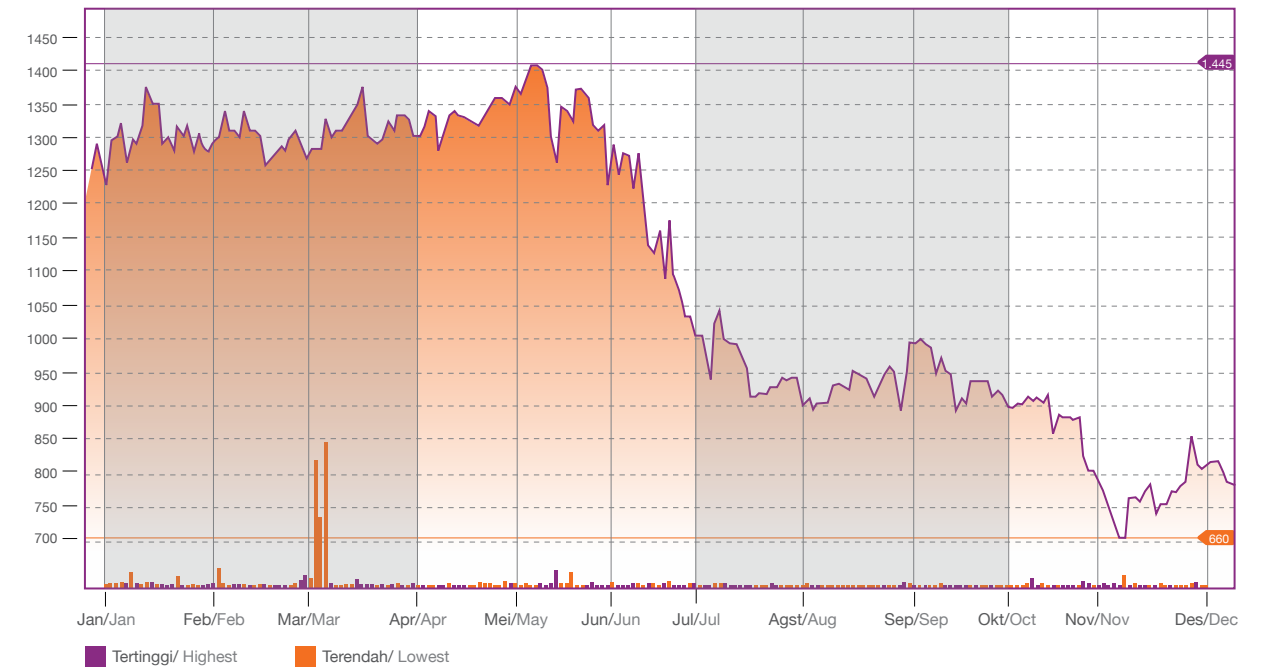
Traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with the stock code SAPX, the Company as of December 31, 2022, had 833,333,300 outstanding shares. At the closing of trading day in 2022, the Company's shares were traded at Rp250 per share. SAPX recorded the highest price in January 2022 when the shares touched Rp 1,655 while the lowest level was in November 2022 whe they were traded at Rp660 per share.

At the end of the year, the Company's shares formed a market capitalization of Rp 616,666,642,000 with a total trading volume of 9,065,100 shares.

Informasi Harga Saham Stock Price Information

2022						
BULAN Months	HARGA Price	HARGA PEMBUKAAN Open Price	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	VOLUME Volume	PERUBAHAN (%) Change (%)
21 Des/Dec 2022	740	810	900	680	108.500	(8,07)
21 Nov/ Nov 2022	805	830	980	660	305.000	0,63
21 Okt/Oct 2022	800	830	930	800	253.900	(12,57)
21 Sep/ Sep 2022	915	990	990	890	47.400	(7,58)
21 Agu/ Aug 2022	990	895	1.010	890	81.800	5,32
21 Jul/ Jul 2022	940	1.030	1.140	890	134.500	(8,74)
21 Jun/ Jun 2022	1.030	1.360	1.360	960	259.800	(24,26)
21 Mei/ May 2022	1.360	1.350	1.445	1.260	523.600	1,12
21 Apr/ Apr 2022	1.345	1.300	1.425	1.255	208.600	3,46
21 Mar/ Mar 2022	1.300	1.285	1.285	1.265	5.890.000	1,17
21 Feb/ Feb 2022	1.285	1.275	1.475	1.200	587.100	0,78
21 Jan/ Jan 2022	1.275	1.225	1.565	1.210	664.900	1,59

Pergerakan Saham SAPX SAPX Stock Movement



Harga Saham Per Kuartal Quarterly Stock Price

2022						
KUARTAL Quarter	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Close	VOLUME TRANSAKSI (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit)
I	833.333.300	1.083.333.329.000	1565	1200	1300	7.142.000
II	833.333.300	858.333.299.000	1445	760	1030	992.000
III	833.333.300	762.499.969.500	1140	1.000	915	263.700
IV	833.333.300	616.666.642.000	980	1.110	740	667.400

2021						
KUARTAL Quarter	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Close	VOLUME TRANSAKSI (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit)
I	833.333.300	674.999.973.000	2.280	750	810	7.694.000
II	833.333.300	908.333.297.000	1.380	760	1.090	28.620.000
III	833.333.300	854.166.632.500	1.195	1.000	1.025	3.331.700
IV	833.333.300	1.045.833.291.500	1.360	1.110	1.255	3.331.700



VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEPANJANG TAHUN 2022

The Trading Volume in 2022

IKHTISAR PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal tersebut dalam Laporan Tahunan tahun buku 2022.

AKSI KORPORASI

Pada tanggal 2 September 2022, Perseroan melakukan pinjaman usaha kepada PT Gede Advisory Indonesia yang merupakan anak usaha salah satu pemegang saham Perseroan, GDEX Group, senilai Rp17.000.000.000 (Tujuh Belas Miliar Rupiah).

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sepanjang tahun 2022, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) di bursa saham di mana saham Perseroan diperdagangkan.

THE BOND HIGHLIGHT AND/OR OTHER SECURITIES

As of December 31, 2022, the Company has not yet issued bonds and/or other securities, thus the Company cannot present such information in the 2022 Annual Report.

CORPORATE ACTIONS

On September 2, 2022, the Company made some borrowings to PT Gede Advisory Indonesia, a subsidiary of one of the Company's shareholders, GDEX Group, amounting to Rp17,000,000,000 (Seventeen Billion Rupiah).

THE SUSPENSION AND/OR DELISTING

During 2022, the Company's shares did not experience any trading suspension and/or delisting on the stock exchange where the Company's shares were traded.



PERISTIWA PENTING 2022

Event Highlights in 2022

26 April



Buka Puasa Bersama

Dalam rangka mengisi kegiatan di bulan Ramadhan, Perseroan melakukan rangkaian acara buka puasa bersama dengan para karyawan. Acara yang tetap mengedepankan protokol kesehatan itu diisi juga dengan pembagian bingkisan lebaran kepada karyawan sebagai apresiasi Perseroan kepada karyawan.

The Implementation of Iftar

As part of Ramadhan's activities, the Company held a series of iftar events together with employees. The event, which was held with respect to health protocol, included the distribution of Eid-ul Fitr's packages to employees as its appreciation to employees.

Partisipasi di Franchise & License Expo Indonesia

Perseroan turut berpartisipasi dengan membuka booth pada acara Franchise & License Expo Indonesia yang berlangsung pada 3-5 Juni 2022 di Assembly Hall, Jakarta Convention Center. Acara itu mengusung tema "Limitless Opportunity", yang mempersembahkan "One Stop Solution for Business Opportunity Seekers" sesuai dengan solusi pengiriman satu atap yang ditawarkan SAPX Express.

Participation in Franchise & License Expo Indonesia

The Company also participated in the Franchise & License Expo Indonesia event which took place on June 3-5 2022, at the Assembly Hall, Jakarta Convention Center. The event brought forward a theme "Limitless Opportunity", which presented "One Stop Solution for Business Opportunity Seekers" in accordance with the one-stop delivery solution of SAPX Express.

3-5 Juni



8 Juni



Pelaksanaan RUPST 2022

Perseroan pada tanggal 8 Juni 2022 melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") bertempat di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta Timur dengan menyetengahkan sejumlah agenda pembahasan.

Implementation of 2022 AGMS

On June 8, 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at the Meranti Room, 2nd Floor, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta, bringing forward a number of agendas.



9 September
September

Perayaan Sewindu SAPX Express

Perseroan pada tanggal 9 September merayakan ulang tahun perusahaan yang ke-8. Perayaan HUT SAPX Express ke-8 ini dibuka oleh sambutan dari Presiden Direktur SAPX Express Budiyanto Darmastono yang diikuti dengan pemberian santunan bagi anak yatim.

Celebrating SAPX's 8th Anniversary

The Company on September 9th celebrated the company's 8th anniversary. The celebration of SAPX Express's 8th Anniversary was filed with the opening remarks from SAPX Express President Director Budiyanto Darmastono, followed by distributing donation for the orphans.



24 Oktober
October

Pelaksanaan RUPSLB 2022

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dengan mata acara, yaitu pengumuman susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru Perseroan menyusul pengunduran diri Bapak Edwin Widianoro.

Implementation of 2022 EGMS

On October 24, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), bringing an agenda of announcing the composition of the members of the Company's new Board of Commissioners and Board of Directors following the resignation of Mr. Edwin Widianoro.



Partisipasi di KAI Expo

Perseroan bulan September 2022 ikut serta dalam KAI Expo yang berlangsung tanggal 17 – 18 September 2022 di Hall B Jakarta Convention Center. Pada kesempatan itu, Perseroan memberikan informasi mengenai produk dan layanan SAPX Express kepada pengunjung melalui pembagian brosur.

Participation in KAI Expo

The Company in September 2022 participated in the KAI Expo which took place on September 17 – 18, 2022, at Hall B of the Jakarta Convention Center. On that occasion, the Company distributed brochures which provided updates on SAPX Express' products and services to the visitors.

17-18 September
September



29 November
November

Kerja Sama dengan Polri

Pada tanggal 29 November 2022, Perseroan melakukan penandatanganan kerja sama dengan POLRI. Penandatanganan perjanjian kerja sama itu dilakukan oleh Presiden Direktur SAPX Express Budiyanto Darmastono.

Cooperation with Indonesian Police

On November 29, 2022, the Company signed a cooperation with Indonesian Police (Polri). The signing of the cooperation agreement was carried out by the President Director of SAPX Express Budiyanto Darmastono.



PERISTIWA PENTING TERKAIT KEGIATAN KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Important Events relating to the Company's Sustainability Activities

9 Juli
July



Donasi Hewan Qurban

Perseroan dalam rangka perayaan Hari Raya Iedul Adha turut membagikan hewan qurban senilai Rp60.000.000 yang kemudian paket dagingnya didistribusikan ke masyarakat sekitar dan karyawan.

Qurban Animal Donation

The Company celebrated Eid-ul Adha by providing qurban animals worth Rp60,000,000, and distributing the meat packages to the surrounding community and the employees.

Donasi bagi Penghawal Qur'an

Perseroan pada tanggal 19 Oktober 2022 memberikan donasi berupa uang tunai senilai Rp5.700.000 kepada Yayasan Bakti Nusa. Donasi ini diberikan kepada para penghawal Qur'an dalam rangka kepedulian Perseroan untuk turut mencerdaskan akhlak bangsa.

Donations for Qur'an Hafiz

The Company on October 19, 2022 made a cash donation worth Rp5,700,000 to Bakti Nusa Foundation. This donation was given to Qur'an Hafiz to reflect the Company's participation in enhancing the nation's morals.

19 Oktober
October



29 November
November



Donasi Korban Gempa Cianjur

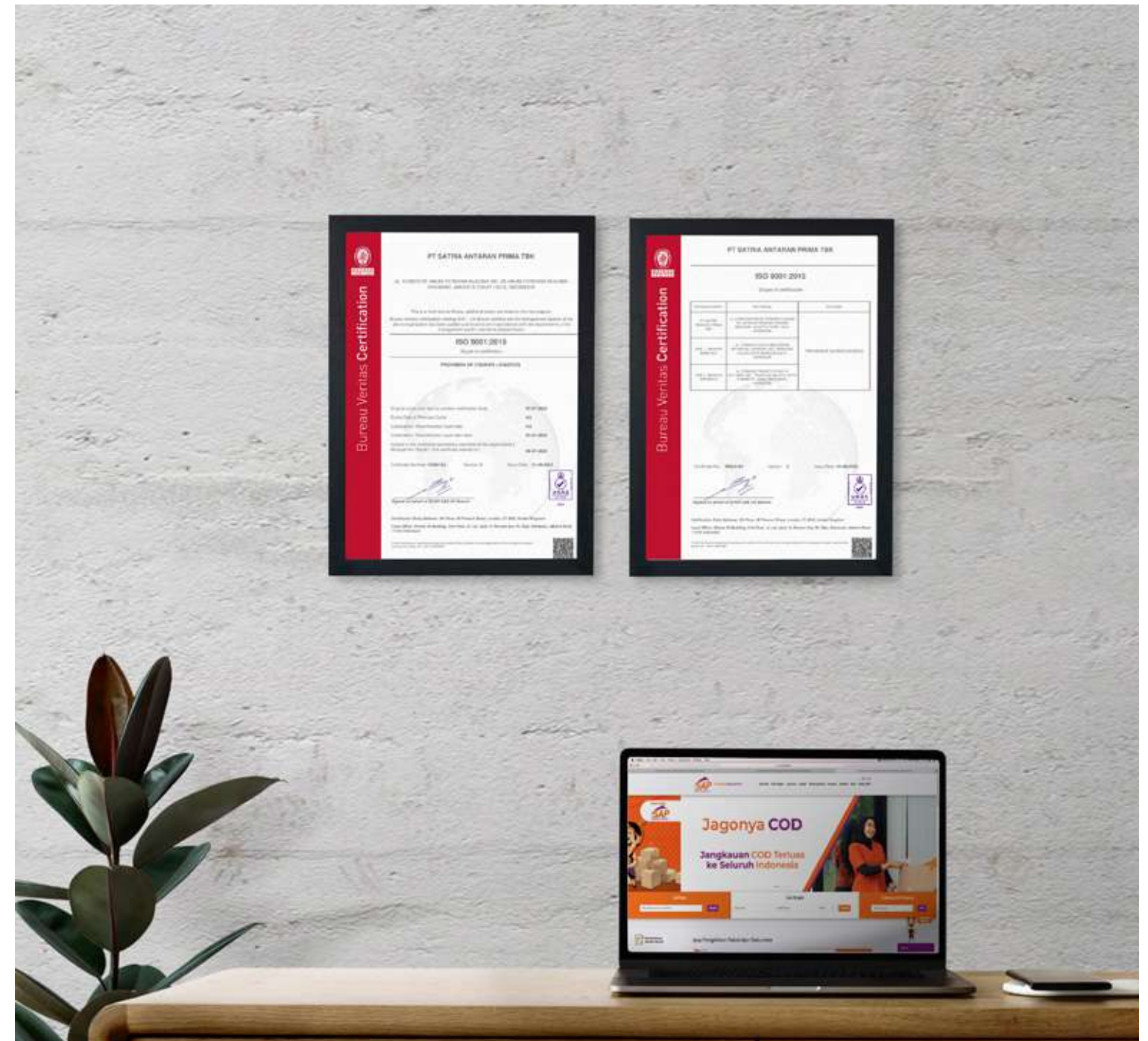
Perseroan menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap korban terdampak gempa di wilayah Kabupaten Cianjur. Untuk itu, pada tanggal 29 November 2022, Perseroan melalui gerakan @SAPEXPRESSPEDULI mengirimkan donasi dalam bentuk uang tunai senilai Rp15.000.000.

Donation for Cianjur Earthquake Victims

The Company was showing care for the earthquake victims in Cianjur Regency area. Thus, on November 29, 2022, the Company through the @SAPEXPRESSPEDULI movement handed a cash donation amounting to Rp15,000,000.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



SERTIFIKASI ISO 9001:2015

Diterbitkan oleh Bureau Veritas Certification tanggal 1 September 2022 dengan lingkup untuk penyediaan jasa kurir pada Cabang Bandung dan Cabang Surabaya dengan masa berlaku hingga 6 Juli 2023.

ISO 9001:2015 CERTIFICATION

Issued by Bureau Veritas Certification dated September 1, 2022, within the scope of courier service for Bandung Branch and Surabaya Branch and valid until July 6, 2023.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dihadapi Perseroan.

The Company implemented integrated risk management to identify, analyze, and apply appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize negative impacts arising from any risks faced by the Company.



Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang komitmen Direksi untuk kembali mempertahankan kinerja positif Perseroan di tahun 2023 atas dasar prospek usaha yang di susun oleh Direksi namun tetap dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

The Board of Commissioners has confidence in the Board of Directors' commitment to maintaining the Company's positive performance in 2023 with respect to the business prospect prepared by the Board of Directors with respect to the various opportunities and internal resources.

NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami mengawali Laporan Tahunan 2022 dengan menyampaikan pandangan Dewan Komisaris berupa hasil pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2022, termasuk penerapan tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan memonitor implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi, pada pengelolaan perusahaan. Kemudian, pada setiap periode tertentu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja Direksi secara umum dengan dikaitkan pada performa perusahaan pada tahun berjalan.

Pengukuran kinerja Direksi dilakukan sesuai indikator-indikator tertentu yang telah disepakati sebagai kriteria dalam melakukan penilaian. Dewan Komisaris dalam hal ini telah menerapkan sejumlah kriteria, yaitu berdasarkan *Performance Planning, Performance Review dan Performance Evaluation*.

Adapun rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif terhadap hasil *review* atas kinerja Direksi dan performa Perseroan tersebut, kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dan organ lain yang berkepentingan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi, serta rapat koordinasi yang diselenggarakan untuk membahas aspek-aspek yang membutuhkan perhatian khusus. Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan pengawasan langsung demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan.

PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Kemudian dalam merumuskan strategi tahun 2022, Dewan Komisaris selalu terlibat dan dilibatkan dalam setiap penyusunan target tahunan Perseroan, serta memberikan saran dan masukannya dalam penetapan rencana dan target yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun pada awal tahun dan disampaikan oleh

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Please allow us to begin the 2022 Annual Report by providing the Board of Commissioners' recommendations on the results of our supervision and assessment of the performances of the Board of Directors in 2022, including the implementation of corporate governance and risk management.

Throughout 2022, the Board of Commissioners executed an active supervision as mandated in the applicable laws and regulations, in particular Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners also conducted proactive reviews and monitors over the implementation of policies and strategies established at the beginning of the year with the Board of Directors, on the management of the company. Then, for certain period, the Board of Commissioners would regularly evaluate the general performance of the Board of Directors in comparison to the performance of the company for the current year.

Performance of the Board of Directors is assessed according to certain indicators that have been agreed upon as the assessment criteria. The Board of Commissioners in this case has applied a number of criteria based on Performance Planning, Performance Review and Performance Evaluation.

The constructive recommendations and suggested solutions against the review of the performance of the Board of Directors and the performance of the Company, were then presented by the Board of Commissioners before the Board of Directors and other related organs through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as a coordination meeting that was held to discuss aspects that require special attention. The Board of Commissioners also regularly conducted direct supervision to ensure the adequacy of supervision and review the consistency of the process and the results with the specified qualifications.

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Then in formulating the 2022 strategy, the Board of Commissioners was always involved in the process of preparing the annual targets of the company, as well as providing suggestions and inputs in determining the plans and targets to be further contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which was prepared at the

Direksi dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi internal dan eksternal yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Dewan Komisaris selalu memberikan arahan kepada Direksi agar senantiasa fokus dalam melakukan pengelolaan bisnis yang mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudence principle) agar seluruh bisnis SAPX dapat tumbuh berkelanjutan.

Terkait dengan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa terlibat dalam proses penyusunan rencana, target, dan strategi yang telah ditetapkan dalam RKAP yang disusun berdasarkan beberapa asumsi, di antaranya, kondisi makro dan mikro Perseroan, di samping memperhatikan aspirasi Pemegang Saham, serta diselaraskan dengan visi dan misi perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Merujuk pada hasil penilaian dan pengawasan yang dilakukan di tahun 2022 dan telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik, sebagaimana ditunjukkan pada performa bisnis yang tetap positif meskipun menghadapi berbagai risiko bisnis, terutama dari eksternal perusahaan. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kompetensi manajerial yang baik melalui penerapan pengelolaan risiko dan pengendalian internal di segala aspek bisnis Perseroan serta pengimplementasian strategi yang hati-hati sehingga manajemen secara umum telah menjaga aset dan investasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi perekonomian dan perubahan lingkungan bisnis, Direksi Perseroan pun mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini dengan pencapaian yang cukup baik yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2022.

beginning of the year and submitted by the Board of Directors with respect to the both internal and external assumptions that are considered to have a significant influence on the Company's business continuity.

The Board of Commissioners plays a role in providing directives and inputs within its capacity and capabilities, including directives and inputs for the strategic work plan proposed by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners has the responsibility to ensure the implementation of the strategic plan properly carried out. The Board of Commissioners always gives directions to the Board of Directors to always focus on a prudent business management to guide all SAPX businesses to be able to grow sustainably.

In relation to the supervision of the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners involved in the process of preparing plans, targets, and strategies contained in the RKAP which were prepared based on several assumptions, including the Company's macro and micro conditions, in addition to paying attention to the shareholders' aspirations, and in line with the vision and mission of the company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the results of the assessment and supervision carried out in 2022 and were submitted to shareholders through the GMS mechanism, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated excellent performance, as indicated in the business performance that remained positive despite facing various business risks, especially from the external organization. Thus, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated good managerial competence through the application of risk management and internal control across the board as well as careful implementation of the strategy, helping the management in taking care of the company's assets and investments.

The Board of Commissioners also assesses that the Company's Board of Directors has carried out business activities in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as the strategic directives of the Shareholders. Through careful observation of economic condition and changes in the business environment, the Board of Directors of the Company was able to adapt and implement relevant strategies in accordance with the latest developments by recording good achievements in 2022.

Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi sepanjang tahun 2022, serta berbagai upaya Direksi dan seluruh jajaran manajemen SAPX dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Direksi dalam hal ini telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk memajukan kepentingan Perseroan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing.

Komitmen Direksi untuk mengelola bisnis secara prudent merupakan cerminan upaya untuk menjaga perkembangan kinerja perusahaan dalam koridor keberlanjutan, di mana keberadaan Perseroan diharapkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk senantiasa memberikan arahan dan pendampingan kepada Direksi dalam rangka memastikan pengembangan bisnis Perseroan berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PENILAIAN KINERJA PERSEROAN

Kompetensi manajerial Direksi untuk mengelola risiko-risiko usaha di tahun 2022 dengan sangat baik juga tercermin pada kinerja Perseroan di tahun ini. Di tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp591,90 miliar. Realisasi pendapatan di tahun 2022 masih tercatat positif meskipun berada di bawah target yang ditetapkan di tahun ini ataupun jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp589,41 miliar. Sementara itu, laba bersih Perseroan tercatat Rp0,83 miliar dari Rp44,75 miliar di tahun 2021.

Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja finansial yang positif di tahun 2022 ini tentunya tidak terlepas dari upaya pengelolaan perusahaan yang sangat fokus dan terukur oleh Direksi, terutama dalam penerapan inisiatif-inisiatif strategis. Selain itu, hal ini juga didukung oleh upaya Direksi untuk memperkuat fondasi Perseroan melalui penambahan kantor cabang dan jumlah karyawan di tahun 2022.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah Direksi untuk menambah jumlah karyawan tersebut, secara tidak langsung juga turut berkontribusi terhadap program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui

Hence, the Board of Commissioners appreciates the performance, commitment, and dedication that has been shown by the Board of Directors throughout 2022, as well as the various efforts of the Board of Directors and the entire management members of SAPX in anticipating challenges and future business developments. The Board of Directors in this case has shown a strong commitment to advancing the interests of the Company and carrying out its duties and responsibilities according to their respective functions and roles.

The Board of Directors' commitment to managing the business prudently reflected our efforts to maintain the development of the company's performance within the sustainability corridor, where the Company's presence is expected to continue to provide the long-term benefits for shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners is also committed to always providing directives and assistance to the Board of Directors in order to ensure the Company's business development to have run well, in accordance with the expectations of both our shareholders and other stakeholders.

EVALUATION OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

The managerial competence of the Board of Directors to successfully manage business risks in 2022 was also reflected on the Company's performance this year. In 2022, the Company recorded a total revenue of Rp591,90 billion. The realization of 2022 revenue was positive even though it was below the target for the year or if compared to the achievement in 2021 that amounted Rp589.41 billion. Meanwhile, net profit of the Company was recorded at Rp0.83 billion from Rp44.75 billion in 2021.

The Board of Commissioners considers that the positive financial performance of 2022 is certainly inseparable from the company's focused and measured management efforts of the Board of Directors, particularly in the strategy implementation. In addition, this is also supported by the Board of Directors' efforts to strengthen the foundation of the Board of Directors through the addition of branch offices and the number of employees in 2022.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors' decision to increase the number of employees also indirectly contributes to the government's program to improve the social welfare through job openings after the

pembukaan lapangan kerja setelah masa pandemi COVID-19 yang berkepanjangan sejak tahun 2020 lalu membuat banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Pada tahun 2022, Perseroan telah merekrut 1.391 orang karyawan baru, sehingga jumlah karyawan Perseroan mengalami kenaikan 6,28% dari total 5.491 karyawan di tahun 2021 menjadi 5.836 karyawan di tahun 2022.

Selain itu, kinerja ini juga mencerminkan keberhasilan SAPX dalam menjaga kualitas layanan SAPX sehingga pelanggan tetap loyal terhadap produk dan layanan Perseroan.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Perseroan memegang teguh komitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai sebuah tatanan nilai yang wajib dijalankan oleh segenap insan Perseroan. Penerapan GCG yang mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, terbukti memberikan hasil positif bagi keberlanjutan usaha dan prospek investasi Perseroan. Selain itu, penerapan GCG di SAPX pada setiap aspek operasional secara tidak langsung telah meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkesinambungan.

Pada dasarnya, implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perseroan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Salah satu aspek penting yang menjadi tolok ukur keberhasilan penerapan prinsip GCG adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui pelaksanaan fungsi organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan

prolonged COVID-19 pandemic since 2020, causing many people lose their jobs. As of 2022, Perseroan has recruited 1,391 new employees, so the number of employees have increased 6.28% from a total of 5,491 employees in 2021 to 5,836 employees in 2022.

In addition, this performance also reflected the success of SAPX as well as assured the quality of SAPX services so that customers would remain loyal to the Company's products and services.

ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company upholds its commitment to encourage the implementation of the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) as a value order that all employees must adhere to. The GCG implementation, which refers to 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, has proven positive for the Company's business sustainability and investment prospect. In addition, SAPX's GCG implementation in every aspect of operations has indirectly increased the ongoing benefits for Shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners saw the implementation of GCG principles within the Company to have run well with some continuous improvements.

In principle, the implementation of GCG principles is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and all its staffs. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implementing the principles of good corporate governance across the board. The Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also shall constantly monitor the process to achieve the expected results to ensure the consistency with the applicable regulations and procedures.

One of the key aspects that become a benchmark for the successful implementation of GCG principles is the establishment of good synergy and collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Directors. Through the implementation of the functions of those

terpantau, baik itu tingkat kepatuhan hukum, manajemen risiko, kegiatan audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi, sehingga seluruh unsur ini dapat membentuk suatu fondasi yang kuat demi terwujudnya organisasi Perseroan yang akuntabel.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG pada setiap aktivitas bisnis Perseroan selama tahun 2022. Penilaian ini didasarkan pada hasil penerapan fungsi pengawasan baik secara langsung oleh Dewan Komisaris maupun melalui pengawasan yang dilakukan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mempertahankan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan di masa datang.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Upaya pemulihan ekonomi dunia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023. Meski demikian, pemulihan ekonomi ke depan masih akan dibayang-bayangi oleh berbagai faktor risiko, seperti munculnya varian baru COVID-19 yang meningkat di akhir tahun 2022, sehingga memicu kekhawatiran akan dilakukannya kembali kebijakan pembatasan sosial yang akan berdampak terhadap *supply-demand mismatches*, tekanan kenaikan harga yang lebih lama, ketegangan perdagangan internasional, serta risiko perubahan iklim. Sementara itu, perkembangan perekonomian dunia tahun 2023 juga dihadapkan dengan kondisi geopolitik global yang penuh dengan ketidakpastian serta ancaman resesi dunia.

Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan agar Direksi tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha di tahun 2023 tetap selaras dengan arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good corporate governance* (GCG). Di satu sisi, Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perseroan yang telah dituangkan dalam RKAP tahun 2023. Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi tersebut, telah disusun dengan memperhatikan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional serta selaras dengan arah serta tujuan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terlebih dengan melihat pencapaian kondisi keuangan dan bisnis Perseroan pada tahun 2022 yang

supporting organs, we can assure that every aspect of the implementation of GCG principles is already in place and monitored, be it the legal compliance, risk management, audit activities, to the development of HR and Information Technology, so that all these elements can establish a strong foundation for the realization of an accountable organization.

The Board of Commissioners would like to extend the high appreciation to the Board of Directors and all of staffs for the optimum GCG implementation in each of the Company's business activities during 2022. This assessment is based on the results of the implementation of supervisory function either directly by the Board of Commissioners or through the committees under the Board of Commissioners. Hence, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can maintain the quality of GCG implementation within the Company in the future.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

Efforts to accelerate the recovery of the world economy are expected to continue in 2023. However, the economic recovery in the future will still be overshadowed by various risk factors, such as the emergence of new variants of COVID-19 which is projected to escalate at the end of 2022, triggering fears of a resumption of social restriction policies that will have an impact on supply-demand mismatches, the extended price pressure, international trade tensions, and climate change risks. Meanwhile, world economic developments in 2023 will also be exposed to global geopolitical condition which leads to uncertainties and the threat of a world recession.

In response, the Board of Commissioners will provides advice and inputs to help the Board of Directors continue to prioritize the principle of prudence in its business operations to pursue a harmonious relation between its business in sustainability in 2023 with directives, guidelines, policies, and principles of Good Corporate Governance (GCG). On the one hand, the Board of Commissioners welcomes the performance proposal as outlined in the 2023 RKAP. The Board of Commissioners considers that these projections have been prepared by taking into account assumptions relating to the global and national macroeconomic situations and are in line with the directives and objectives of the company both in the short and long term. Moreover, by considering the financial achievement and business condition in 2022, which

mengalami pertumbuhan, memberikan optimisme bahwa kinerja tahun 2022 sebagai landasan pertumbuhan bisnis Perseroan yang lebih baik ke depan seiring dengan mulai pulihnya iklim perekonomian.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang komitmen Direksi untuk kembali mempertahankan kinerja positif Perseroan di tahun 2023 atas dasar prospek usaha yang di susun oleh Direksi namun tetap dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan sumber daya yang dimiliki Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, target-target dan langkah strategis yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2023 merupakan target yang realisitas dan sangat mungkin untuk direalisasikan. Seiring dengan kinerja bisnis *e-commerce* yang diperkirakan akan tetap menjadi mesin pertumbuhan bisnis baru di Indonesia, ini menjadi peluang tersendiri bagi Perseroan yang fokus mengembangkan bisnis jasa kurir untuk meraih pertumbuhan di tahun mendatang.

experienced growth, we are optimistic that the performance of 2022 will serve as the basis for higher business growth in the future as the economy recovers.

The Board of Commissioners has confidence in the Board of Directors' commitment to maintaining the Company's positive performance in 2023 with respect to the business prospect prepared by the Board of Directors with respect to the various opportunities and internal resources. The Board of Commissioners viewed that the targets and strategic steps set by the Board of Directors for year 2023 RKAP are realistic and are very likely to be realized. With the performance of the e-commerce business which is expected to remain to be the engine of new business growth in Indonesia, this is an opportunity for our Company with focus on developing the courier service business to achieve growth in the coming year.



PENUTUP

Dengan segala pencapaian positif yang berhasil dicatatkan oleh Perseroan di tahun 2022, izinkan Dewan Komisaris untuk mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau pelanggan, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan 2022 ini sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran organisasi perusahaan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris berharap, capaian positif yang ditorehkan di tahun ini dapat dipertahankan dengan optimal dan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang.

Hormat kami,

CLOSING

With all the achievements of the Company in 2022, please allow the Board of Commissioners to express its gratitude to God Almighty and express its gratitude to Shareholders, customers, business partners, employees and other stakeholders for their relentless trust in supporting the Company's business continuity.

In addition, the Board of Commissioners through the 2022 Annual Report once again would like to express a high appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of the organization for their hard work, dedication and commitment throughout 2022. The Board of Commissioners hopes to be able to maintain the positive achievements of the year and carry them on to the coming years.

Sincerely yours,



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner



GILARSI W. SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner



Menilik situasi ekonomi dan bisnis di tahun 2022, perumusan strategi di tahun ini dilakukan secara hati-hati dan terfokus pada upaya-upaya untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan.

Considering the economic and business situation in 2022, this strategy formulation this year was carried out carefully and focused on efforts to ensure the health and well-being of employees and other stakeholders in a sustainable manner.

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya PT Satria Antarana Prima Tbk ("SAPX") dapat mempertahankan keberlanjutan bisnisnya di tahun 2022 yang penuh tantangan ini.

PANDANGAN TERHADAP SITUASI MAKROEKONOMI

Tahun 2022 menjadi tahun pemulihan ekonomi bagi Indonesia seiring dengan keberhasilan pemerintah untuk mengendalikan laju penyebaran virus Corona yang menyebabkan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Pemulihan aktivitas ekonomi dapat terlihat di berbagai sektor kehidupan menyusul penerapan kebijakan pemerintah yang melonggarkan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat dapat kembali beraktivitas dan menjalankan rutinitasnya secara *offline*. Pelonggaran kebijakan ini pada akhirnya berdampak positif terhadap penguatan ekonomi nasional di mana ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,31% pada akhir tahun. Namun demikian, dampak pandemi tidak hanya terbatas pada krisis kesehatan, melainkan juga memicu perubahan tatanan dunia dalam skala lebih luas dan mendorong masyarakat untuk mengintegrasikan IOT (*Internet of Things*) dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, di saat pandemi COVID-19 belum sepenuhnya berakhir, situasi ekonomi dunia yang menghadapi ancaman resesi dan isu ketidakpastian global yang dipicu salah satunya oleh perang Rusia-Ukraina juga menjadi tantangan tersendiri bagi Direksi dalam menyusun rencana dan operasional bisnis jangka pendek dan jangka menengah.

PERUMUSAN STRATEGI DAN PENGAWASAN IMPLEMENTASINYA

Menilik situasi ekonomi dan bisnis di tahun 2022, perumusan strategi di tahun ini dilakukan secara hati-hati dan terfokus pada upaya-upaya untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan. Rumusan strategi ini telah diselarskan dengan prospek usaha yang disusun pada awal tahun.

Pada setiap awal tahun buku, melalui forum rapat Direksi, Direksi Perseroan melakukan *review* terhadap pencapaian target di tahun buku sebelumnya, serta mendiskusikan masukan dan saran dari berbagai pemangku kepentingan, terutama Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Dear respected shareholders and stakeholders,

We would like to thank God the Almighty for His great blessings which led PT Satria Antarana Prima Tbk ("SAPX") to be able to maintain a sustainable operation in the challenging 2022.

MACROECONOMIC OVERVIEW

2022 is a year of economic recovery for Indonesia due to the government's success in controlling the transmission of the Corona virus which caused the prolonged COVID-19 pandemic. The recovering economic activities took place around various sectors of life following the government's decision to do relaxation in the Implementation of Public Activity Restrictions (PPKM) policy to help people redo their daily activities and carry out their offline routines. The ease of policy ultimately had a positive impact on the stronger national economy, where the Indonesian economy grew at 5.31% at the end of the year. However, the impact of the pandemic was not only limited to the health crisis, but also triggered changes in the world order on a wider scale and encouraged people to integrate IOT (Internet of Things) in their daily lives.

Meanwhile, as the COVID-19 pandemic seemed not completely over, the world economic situation that was exposed to the risk of recession and the issue of global uncertainty triggered by the Russian-Ukrainian war posed another challenge for the Board of Directors in preparing short-term and medium-term business plans and operations.

STRATEGY FORMULATION AND SUPERVISION OF ITS IMPLEMENTATION

Considering the economic and business situation in 2022, this strategy formulation this year was carried out carefully and focused on efforts to ensure the health and well-being of employees and other stakeholders in a sustainable manner. The formulation of this strategy has been aligned with the business prospects we proposed at the beginning of the year.

At the beginning of each financial year, through the Board of Directors meeting forum, the Company's Board of Directors reviews the target achievements in the previous financial year, as well as discusses inputs and suggestions from various stakeholders, especially the Board of Commissioners and Shareholders.

Hasil dari pembahasan tersebut kemudian dijadikan dasar bagi Direksi dalam menentukan visi perusahaan ke depan yang relevan dengan target, strategi, dan perkembangan bisnis Perseroan. Hasil *review* Direksi tersebut kemudian disampaikan pada sebuah rapat koordinasi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, untuk selanjutnya disusun kembali langkah-langkah yang lebih rinci untuk mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan.

Maka, dengan komitmen untuk menciptakan nilai dan manfaat yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan kegiatan jasa pengiriman, Perseroan di tahun 2022 tetap merealisasikan rencana pengembangan usaha. Pada saat yang sama, Perseroan juga berupaya meningkatkan daya saing, serta melakukan penguatan bisnis jasa pengiriman (kurir) guna akselerasi kinerja Perseroan sebagai wujud pelaksanaan visi Perseroan, yaitu "Menjadi perusahaan kurir dan logistik yang terpercaya melalui jaringan kuat secara nasional".

Kemudian, Perseroan juga memperkuat penetrasi teknologi digital serta pemanfaatan media sosial untuk mendorong pertumbuhan SAPX. Hal ini sebagai upaya untuk mengoptimalkan momentum tingginya pengguna internet dan gawai pintar (*smartphone*) yang ditunjang oleh perubahan preferensi konsumen dalam berbelanja dari sebelumnya *offline* ke *online*. Perseroan dalam hal ini mendorong kinerja usaha yang berbasis *online* dalam mencapai pertumbuhan yang optimal dan meminimalisir dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Strategi yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2022 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi digital pada lini bisnis yang dilayani;
2. Menambah cabang baru dan memperbanyak jumlah *retail agent* baru;
3. Mengoptimalkan *digital payment*;
4. Meningkatkan pengelolaan media sosial sebagai sarana promosi;
5. Menyesuaikan segmen usaha dengan pola bisnis yang sedang berkembang di Indonesia;
6. Menjaga kualitas jasa dan layanan dalam penyelenggaraan jasa pengiriman;
7. Menerapkan manajemen risiko yang baik dalam masa tidak pasti (pandemi).

The results of the discussion are then used as the basis for the Board of Directors in determining the company's future vision that is relevant to the Company's targets, strategies, and business development. The review results by the Board of Directors were then presented at a coordination meeting attended by the Board of Commissioners and Shareholders, to further reconstitute more detailed measures to support the target achievements.

Thus, with a commitment to create sustainable value and benefits for shareholders and all stakeholders through the implementation of delivery service business, the Company in 2022 continued to realize its business development plan. At the same time, the Company also strives to increase competitiveness, as well as strengthen the courier business to accelerate the Company's performance as part of the implementation of the Company's vision, namely "To become a trusted courier and logistics company through a strong national network".

Then, the Company also strengthened its digital technology penetration and the use of social media to boost the SAPX's growth. This was to benefit the momentum of high number of internet users and smartphones in line with the changes in consumer shopping preference from offline to online. In this case, the Company encouraged online-based business performance in achieving optimum growth and minimizing the impact of the COVID-19 pandemic on the Company's general performance.

The strategies the Company implemented in 2022 included:

1. Utilizing the use of digital technology in the lines of business served;
2. Adding new branches and increasing the number of new retail agents ;
3. Optimizing digital payments;
4. Improving the management of social media as a means of promotion;
5. Adjusting the business segment to the growing businesses in Indonesia;
6. Maintaining the quality of services in the delivery services;
7. Implementing good risk management in an uncertain situation (pandemic).

Terhadap strategi yang dirumuskan di atas, Direksi memiliki peran yang sangat signifikan dalam memastikan strategi dilaksanakan sesuai rencana. Direksi melakukan pemantauan terhadap performa serta pelaksanaan rencana bisnis melalui proses evaluasi secara berkala, dan melakukan penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan, jika diperlukan, agar mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan industri. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh proses bisnis dan sistem manajemen yang telah terdigitalisasi sehingga pengawasan dapat dilakukan dengan mudah untuk mengetahui perkembangan pengelolaan aspek operasional Perseroan. Digitalisasi sistem manajemen ini pun memudahkan Direksi untuk mengetahui adanya indikasi penyimpangan dalam proses operasional yang dijalankan.

KENDALA DAN RISIKO DI TAHUN 2022

Dalam menjalankan usaha di sepanjang tahun 2022, Perseroan menghadapi beberapa kendala dan risiko. Berikut kendala dan risiko yang dapat teridentifikasi oleh Perseroan di tahun ini, yaitu: risiko pendanaan, risiko persaingan, risiko investasi atau aksi korporasi, risiko kegagalan Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya, risiko perubahan teknologi, risiko kelangkaan Sumber Daya, risiko fluktuasi harga, risiko tidak diperpanjangnya kontrak, risiko asuransi, risiko kerusakan barang, risiko pencurian dan kebakaran, kondisi perekonomian secara makro atau global, risiko tuntutan dan gugatan hukum, risiko kebijakan pemerintah, risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dan risiko terkait fluktuasi harga saham yang ditawarkan.

Untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif dengan melibatkan seluruh unit usaha di Perseroan diharapkan dapat membangun budaya sadar akan risiko di seluruh karyawan SAPX terhadap potensi risiko yang datang dari internal maupun dari eksternal Perseroan.

KINERJA DAN PENCAPAIAN TARGET

Di satu sisi, Direksi telah menyampaikan target-target bisnis dalam usulan prospek usaha untuk tahun 2022 yang kami berikan pada saat awal tahun buku. Namun sebagaimana disampaikan sebelumnya, sejumlah risiko dihadapi Perseroan, baik dari internal maupun eksternal,

Against the abovementioned strategies, the Board of Directors had a very significant role in ensuring that the strategy was implemented according to the plan. The Board of Directors monitored the performance and implementation of business plans through an evaluation process on periodical basis, and made some adjustments to strategies and policies, if necessary, to ensure them adaptive to market and industry dynamics. In carrying out its duties, the Board of Directors was supported by digitized business processes and management system to ensure supervision carried out easily to find out the development of the management of the Company's operational aspects. The digitization of this management system also eases the Board of Directors to identify any indications of irregularities in the operational process being carried out.

RISKS AND CHALLENGES IN 2022

Throughout 2022, the Company's business was exposed to several risks and challenges. The following risks and challenges identified by the Company this year included: funding risk, competition risk, investment risk or corporate action, risk of failure to comply with laws and regulations that applied in the industries, risk of technological change, risk of scarcity of Resources, risk of price fluctuations, risk of non-renewed contracts, risk of insurance, risk of the damaged goods, risk of theft and fire, macroeconomic or global conditions, risks of lawsuits and legal claims, risk of government policies, risks relating to less active trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange and risks relating to fluctuations in the share price.

To control these risks, the Company implemented integrated risk management to identify, analyze, and apply appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize negative impacts arising from any risks faced by the Company. The implementation of comprehensive risk management by involving all business units in the Company is expected to build a culture of risk awareness among all SAPX employees against potential risks arising from both internal and external to the Company.

PERFORMANCE AND TARGET ACHIEVEMENTS

On the one hand, the Board of Directors has conveyed the business targets in the business prospects for 2022 that we proposed at the beginning of the financial year. However, as previously stated, a number of risks faced by the Company, both internally and externally, one of which was the

salah satunya berlanjutnya dampak pandemi COVID-19 yang akhirnya memicu resesi dunia, sehingga berdampak cukup besar terhadap kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, memanaskan geopolitik dunia yang memicu ketidakpastian global merupakan sesuatu yang belum diantisipasi dalam prospek usaha yang disusun Perseroan.

Dengan demikian, atas hasil *review* terhadap target yang ditetapkan pada awal tahun, terdapat beberapa penyesuaian. Perseroan di tahun ini tercatat membukukan total pendapatan sebesar Rp591,90 miliar, atau memenuhi 62% terhadap target yang ditetapkan pada awal tahun. Sementara itu dari sisi laba bersih, Perseroan berhasil mencapai Rp1,425 miliar laba bersih. Adapun total aset Perseroan tercatat sebesar Rp249,81 miliar dari Rp250,77 miliar di tahun 2021 dan ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp169,34 miliar dibandingkan Rp167,91 miliar di tahun 2021.

Lalu pencapaian dari sisi operasional di antaranya adalah tahun ini Perseroan telah merealisasikan beberapa ekspansi bisnis, yaitu melalui penambahan kantor cabang baru di seluruh Indonesia. Dari 201 kantor cabang di tahun 2021, kini meningkat menjadi 230 kantor cabang di tahun 2022. Perusahaan juga berhasil memperluas jumlah mitra retail agent di seluruh Indonesia dari sebelumnya 8.000 agen di tahun 2021 menjadi 11.501 agen di tahun 2022.

Pencapaian ini tentunya mencerminkan keberhasilan Direksi dan jajaran manajemen untuk menerapkan seluruh strategi dan inovasi yang dilakukan untuk menjawab tantangan era perubahan saat ini dan mewujudkan SAPX sebagai perusahaan yang dapat menginspirasi lahirnya aksi-aksi untuk menciptakan nilai tambah perusahaan bagi karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

PROSPEK BISNIS DI TAHUN MENDATANG

Seiring akselerasi pemulihan ekonomi nasional, maka Direksi menilai prospek perkembangan bisnis jasa kurir dan jasa pergudangan yang merupakan *core business* SAPX masih akan baik. Pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia yang sangat menarik telah membuat para investor asing menaruh perhatian pada perkembangan bisnis terkait lainnya, salah satunya penyediaan jasa transportasi logistik, termasuk pergudangan. Pengembangan segmen usaha pergudangan ke depannya akan dilakukan Perseroan melalui penambahan gudang baru di beberapa wilayah.

continued impact of the COVID-19 pandemic, which at the end triggered a world recession, thus having a considerable impact on the company's operational activities. In addition, the piercing geopolitics that led to global uncertainty was a risk that has not yet been anticipated in the business prospects of the Company.

Thus, as the results of the review of the targets set at the beginning of the year, we introduced some adjustments. The company this year recorded a total revenue of Rp591 billion, meeting 62% of the initial target. Meanwhile, in terms of net profit, the Company booked Rp1.425 billion net income. The Company's total assets were recorded at Rp249.81 from Rp250.77 billion in 2021 and the Company's equity. was recorded at Rp167.91 billion compared to Rp167.91 billion in 2021.

Then the operational achievements this year included the Company's business expansions, namely through the addition of new branch offices throughout Indonesia. From 201 branch offices in 2021, the number has increased to 230 branch offices in 2022. The Company has also succeeded in expanding the number of retail agent partners throughout Indonesia from the previous 8,000 agents in 2021 to 11,501 agents in 2022.

Such achievements certainly reflect the success of the Board of Directors and management to implement all strategies and innovations to answer the challenges in the change era and lead SAPX as a company that can inspire actions to create added values for employees, shareholders, and other stakeholders.

BUSINESS PROSPECT FOR THE COMING YEAR

As the national economic recovery continues to be accelerated, the Board of Directors assesses that the development of the courier and warehousing businesses, which are our core, will still be prospective. The attractive growth of e-commerce in Indonesia has drawn foreign investors' attention to the development of other relevant businesses, one of which is the provision of logistics transportation services, including warehousing. The future development of the warehousing business segment will be anticipated by the Company through the addition of new warehouses in several regions.



Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk menjaga prospek kelangsungan usahanya, maka sejauh ini Perseroan dinilai tidak dihadapkan pada risiko-risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan Perseroan. Asumsi tersebut didasarkan pada hasil analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, and threat*) bahwa SAPX masih memiliki daya saing yang tinggi dalam bisnis jasa kurir. Untuk meminimalisir potensi risiko yang mungkin timbul, Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional sehari-hari dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang kami yakini menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa mendatang.

Dengan menilik komitmen dan kesungguhan pemerintah untuk melanjutkan berbagai kebijakan untuk mengendalikan pandemi serta secara simultan mengupayakan pertumbuhan ekonomi, para lembaga global memproyeksikan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia akan lebih tinggi pada tahun 2023. Bagi SAPX, optimisme tersebut menjadi dasar untuk menyusun target yang lebih tinggi pada RKAP Tahun 2023 dibandingkan dengan RKAP Tahun 2022. Untuk mendukung pencapaiannya, Direksi juga telah menyusun kebijakan dan inisiatif strategis yang cukup realistis untuk diterapkan pada tahun 2023. Pada tahun 2023, SAPX menargetkan pendapatan mengalami pertumbuhan sebesar 33% menjadi Rp800 milyar.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi Perseroan meyakini bahwa hasil pencapaian kinerja SAPX selama tahun 2022 tidak lepas dari komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik *Good corporate governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Wujud atas komitmen tersebut di antaranya dengan terus menyempurnakan kinerja organ-organ pendukung tata kelola perusahaan guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam skala nasional maupun internasional. Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh karyawan SAPX berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan agar setiap program dan perencanaan bisnis dapat terealisasi sesuai dengan ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Based on the results of management's assessment of the Company's ability to maintain the prospect of its business continuity, the Company is not exposed to risks with significant impacts on the Company's sustainability. This assumption is based on the results of the SWOT analysis (strength, weakness, opportunities, and threats) that SAPX still has high competitiveness in the courier service business. To minimize the risk potentials, the Company always carries out daily policies and operations by referring to the principles of good corporate governance, which we believe are the important key to realize the business continuity in the future.

By considering the government's commitment and determination to carry on various policies to control the pandemic and simultaneously strive for economic growth, global institutions project that Indonesia's economy is to grow higher in 2023. For SAPX, this optimism is the basis for setting a higher target for the 2023 RKAP compared to the 2022 RKAP. To support those target achievements, the Board of Directors has also formulated policies and strategic initiatives that are quite reasonable for implementation in 2023. In 2023, SAPX is targeting the revenue to grow by 33% to Rp800 Billion.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company's Board of Directors believes that SAPX's achievements in 2022 reflected our commitment to continue improving the quality of implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company. The commitment was manifested in continuous improvements on the performance of supporting organs of corporate governance to ensure their duty implementation in compliance with laws and regulations as well as the best practices of Corporate Governance, both national and international scales. The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all SAPX employees are committed to implementing the best practices of corporate governance to ensure the realization of every program and business plan as the expectations of shareholders and other stakeholders.

Furthermore, in accordance with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of

Perusahaan Terbuka, yang mengatur bahwa RUPS dapat dilakukan secara elektronik (e-RUPS), maka pada bulan Juni 2022, SAPX melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik dan elektronik (e-RUPS) dengan menggunakan *platform* eASY.KSEI, serta melibatkan pihak ketiga yang independen dalam proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris untuk tahun 2022.

Kemudian dalam rangka meningkatkan implementasi praktik tata kelola, Perseroan juga mengacu pada *roadmap* yang kami rancang sebagai referensi utama dalam melaksanakan rekomendasi-rekomendasi perbaikan praktik GCG secara komprehensif. Di sisi lain, *roadmap* GCG tersebut juga menjadi panduan bagi pemangku kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

Shareholders of Public Companies, stipulating that the GMS can be carried out electronically (e-GMS), then in June 2022, SAPX conducted a mix of physical and electronic General Meeting of Shareholders (e-GMS)) by using the eASY.KSEI platform, as well as involving an independent third party in the process of the performance assessments of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees of the Board of Commissioners for 2022.

Then in order to improve the implementation of governance practices, the Company also refers to the roadmap that we designed as the main reference in implementing recommendations for a comprehensive improvement of GCG practices. On the other hand, the GCG roadmap also guides the stakeholders to get the insight of the process of creating added value and continuous improvements of GCG implementation within the Company.

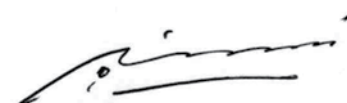


PENUTUP

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan dan jajaran karyawan atas dukungan kepada SAPX, khususnya agar Perseroan dapat melewati masa pandemi COVID-19 dan resesi dunia ini. Dunia sedang menghadapi masa-masa sulit yang memaksa untuk melakukan kegiatan usaha dengan cara yang jauh berbeda. Memang belum ada perusahaan yang siap menghadapinya, namun Direksi memohon pemahaman dari setiap pihak bahwa perubahan serta adaptasi terhadap situasi yang dinamis tersebut sangatlah penting dilakukan untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan.

Ke depannya, Direksi akan selalu menjaga komitmen untuk tetap fokus memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas kepada pelanggan seraya mengembangkan kompetensi SAPX agar dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya Insan Perseroan dan pemegang saham untuk jangka panjang.

Hormat kami,



BUDIYANTO DARMASTONO

Presiden Direktur
President Director

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere appreciation to all stakeholders and the employees for their relentless supports to SAPX, particularly in helping the Company to ride through the wave of challenges during the COVID-19 pandemic and the world's recession. The world is facing difficult times that forces the businesses to take pivot strategies. Indeed, no company has prepared itself for such situation, but the Board of Directors requests understanding from each party that it is important to make changes and adapt to the dynamic situation to maintain the continuity of the Company's business.

In the coming years, the Board of Directors will always maintain its commitment to remain focus on providing the best and quality service to customers while developing SAPX's competencies so as to create added values for all stakeholders, especially our employees and shareholders, for the long term.

Sincerely ,



RUDY PINEM
Direktur Keuangan
Finance Director

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Seiring perkembangan bisnis Perseroan yang semakin pesat serta ekspansi yang berkelanjutan, maka per 31 Desember 2022, Perseroan mengelola jaringan bisnis di lebih dari 7.000 kecamatan serta mengelola 230 kantor cabang dan lebih dari 11.501 gerai ritel di berbagai wilayah di Indonesia.

With the rapid development of the Company's business and continuous expansion, as of December 31, 2022, the Company's business network has reached to more than 7,000 sub-districts with the support from 230 branch offices and more than 11,501 retail outlets across regions in Indonesia.

INFORMASI PERUSAHAAN Corporate Information



NAMA PERUSAHAAN
Name of Company

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk



BIDANG USAHA
Scope of Business

Logistik dan Transportasi
Logistic and Transportation



TANGGAL PENDIRIAN
Establishment date

20 Agustus 2014
August 20th, 2014

PEMEGANG SAHAM
Shareholders

- PT Satria Investama Perdana (47,76%)
- Gdex Sea Sdn Bhd (18,00%)
- Gd Express Carrier Bhd (16,50%)
- Gd Valueguard Sdn Bhd (10,00%)
- Publik (7,74%)



JUMLAH TENAGA KERJA
Total Employees

5.836 Orang
5,836 Employees



**MODAL DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH**
Issued and Fully Paid Capital

Rp833.333.300
Rp833,333,300



MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp160.000.000.000
Rp160,000,000,000

**AKTA PENDIRIAN
PERUSAHAAN**
Deed of Establishment
of Company

Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2014, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Notarial Deed of Bambang Sularso, S.H., No. 1 dated 1 July 2014, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated 20 August 2014.



ALAMAT KANTOR
Head Office

Revenue Tower Lt. 27 No. 123
Jl. Jendral Sudirman No 52-53
RT. 5/RW. 3, Senayan,
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta. 12190
Phone : (+62-21) 22806611
Fax : (+62-21) 22806612
E-mail : info@sap-express.id
Web : www.sap-express.id



SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

DENNY PARHAN



PENCATATAN DI BURSA
Listing on the Exchange

3 Oktober 2018
October 3rd 2018



KODE STOCK EXCHANGE
Stock Exchange Code

SAPX

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

The Company In Brief

230

KANTOR CABANG
DITAHUN 2022
Branches in 2022

11.501

GERAI RITEL DI BERBAGAI
WILAYAH DI INDONESIA.
Retail Outlets Across Indonesia



Selama hampir satu dekade, PT Satria Antaran Prima (SAPX) Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" atau "SAPX Express", terus memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan jasa pengiriman yang terdepan di Indonesia. Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensinya agar dapat mempertahankan kinerja pertumbuhan bisnis yang tinggi.

Dengan lingkup jasa pengiriman yang lengkap, terdiri dari pengiriman paket, kartu kredit, dokumen, barang-barang farmasi, alat-alat otomotif dan lain-lain, Perseroan berhasil menjaga kepercayaan pelanggan, mitra, investor dan pemangku kepentingan lainnya sehingga meyakinkan Perseroan untuk memasuki lantai bursa melalui pencatatan umum perdana saham (initial public offering/IPO) pada bulan Oktober 2018. Pada IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) itu, Perseroan melepas ke publik sebanyak 833.333.300 saham pada nominal Rp250 per saham.

Seiring perkembangan bisnis Perseroan yang semakin pesat serta ekspansi yang berkelanjutan, maka per 31 Desember 2022, Perseroan mengelola jaringan bisnis di lebih dari 7.000 kecamatan serta mengelola 230 kantor cabang dan lebih dari 11.501 gerai ritel di berbagai wilayah di Indonesia.

For almost a decade, PT Satria Antaran Prima (SAPX) Tbk, hereinafter referred to as the "Company" or "SAPX Express", has continued to strengthen its presence as one of the leading delivery service providers in Indonesia. The Company continues to enhance its competence in order to maintain high business growth performance.

As it promotes the end-to-end delivery services, consisting of package delivery, credit cards, documents, pharmaceutical goods, automotive equipment and others, the Company successfully secured the trust of customers, partners, investors and other stakeholders so as to convince the Company to enter the stock exchange floor through an initial public offering /IPO) in October 2018. During the IPO on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company released 833,333,300 shares to the public at a nominal value of Rp250 per share.

With the rapid development of the Company's business and continuous expansion, as of December 31, 2022, the Company's business network has reached to more than 7,000 sub-districts with the support from 230 branch offices and more than 11,501 retail outlets across regions in Indonesia.

JEJAK LANGKAH

The Business Milestone



- Memulai operasinya di Jakarta tanggal 9 September 2014.
- Pembentukan awal bisnis Perseroan dengan menjadi pelopor jasa pengiriman barang berbasis aplikasi Android dan web. Perseroan resmi beroperasi dengan nama PT Satria Antaran Prima, dengan jumlah cabang pada akhir 2014 sebanyak 6 cabang.
- Mulai melayani pelanggan dari sektor perbankan dan asuransi melalui 10 kantor cabangnya.
- Mengelola 16 kantor cabang di kota-kota besar di Indonesia pada bulan Januari.
- Meraih penghargaan *Franchise Startup Award* 2015.
- Meraih penghargaan *Indonesian Inspire & Best Company Award* 2015.
- Mengelola 40 kantor cabang dan sudah memiliki 200 outlet di Indonesia per bulan Maret.
- Meraih penghargaan Rekor Bisnis (ReBi) Perusahaan Kurir Pertama yang memanfaatkan mobile system berbasis Android serta pembukaan kantor tercepat dan terbanyak dalam 6 bulan.
- Mengelola jaringan yang semakin luas, Perseroan turut berpartisipasi dalam program distribusi Kartu Indonesia Pintar yang dipelopori oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor e-commerce, baik secara COD maupun NonCOD. Perseroan menambah jumlah cabang menjadi 31 kantor cabang.
- Meraih penghargaan Indonesia Franchise Marketing Award 2016.
- With wide service network, the Company participated in distribution of Kartu Indonesia Pintar program initiated by Indonesian Government. In addition, the Company started to serve e-commerce with its COD and Non-COD services. Total branch network reached to 31(thirty one).
- Winning 2016 Indonesia Franchise Marketing Award.
- SAPX Express began operating in Jakarta on September 9, 2014.
- Since the first day, the Company has become the pioneer in Android and web-based delivery apps. At end of 2014, the Company began its operation under the name, PT Satria Antaran Prima, with 6 (six) branches.
- The Company started to serve banks and insurance companies through 10 (ten) branches.
- In January, SAPX Express expanded its network to 16 (sixteen) branch offices in major cities in Indonesia.
- Winning 2015 Franchise Startup Award.
- Winning 2015 Indonesian Inspire & Best Company Award.
- In March, SAPX Express's was expanded to 40 (fourty) branches and 200 (two hundred) outlets in Indonesia.
- Winning Business Record (ReBi) as the First Delivery Company using Android-based system and the fastest expanding company within 6 (six) months.



- Mulai melayani pelanggan dari sektor farmasi dan *consumer goods* di mana Perseroan mulai mendapatkan manfaat yang signifikan dari jasa pengiriman COD. Jumlah cabang Perseroan bertambah menjadi 60 cabang.
- Mengembangkan dan memperluas kantor cabang di berbagai kota di Indonesia.

- The Company started to serve pharmaceutical companies and those of consumer goods. The Company began to reap the fruit from the successful COD service delivery. Total branches reached to 60 (sixty).
- Expanding the business network to many cities in Indonesia.

- Mulai melayani pelanggan dari sektor alat berat dan otomotif. Hingga Desember 2018, Perseroan telah menjangkau pengiriman ke seluruh daerah di Indonesia melalui 79 (tujuh puluh sembilan) cabang yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
- Meraih penghargaan *The Most Promising Brand* 2018.
- Melaksanakan pencatatan umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

- The Company began serving heavy equipment and automotive companies. Through December 2018, the Company have delivered to many places across Indonesia through 79 (seventy nine) branches in many provinces across Indonesia.
- Winning The Most Promising Brand of 2018 award.
- Listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.

- Mengembangkan jasa pengiriman COD dengan jangkauan di seluruh provinsi di Indonesia yang didukung oleh pembukaan 3 kantor cabang dan 6 sub-cabang.
- Pembukaan lini usaha baru, yakni *warehouse* dan *fulfillment* untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan, khususnya pelanggan *e-commerce*.
- Merambah bisnis logistik dan *cross border* untuk melayani kebutuhan pelanggan akan jasa pengiriman *cross border* sejalan dengan langkah transformasi menjadi perusahaan logistik satu atap.

- Developing its COD delivery service and expanding the coverage to all provinces in Indonesia by opening 3 (three) branches and 6 (six) sub-branches.
- Launching new business lines, namely warehouse and fulfillment, to accommodate the needs of customers, particularly those running the e-commerce business.
- Expanding the logistics and cross border services to serve the loyal customers as part of the company's transformation to be a one-stop logistic service company.

- Peluncuran layanan *Cashless on Delivery* (COD) SAPX Express yang didukung sistem *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Penambahan kantor cabang di seluruh Indonesia, yaitu menjadi 154 kantor cabang di tahun 2020 dari sebelumnya 89 cabang di tahun 2019.

- Launching SAPX Express Cashless on Delivery (COD) service which is supported by Quick Response Indonesia Standard (QRIS) recommended by Bank of Indonesia.
- The Company added its branches across Indonesia, reaching to 154 (one hundred fifty four) branches from 89 (eighty nine) branches in 2019.

- Peresmian kerja sama dengan FedEx Express Indonesia untuk memperkuat layanan pengiriman internasional.
- Peresmian kerja sama dengan Yusen Logistics Indonesia.

- Establishing a cooperation with FedEx Express Indonesia to serve international courier service
- Establishing a Cooperation with Yusen Logistics Indonesia.

- Mengembangkan *platform* dan *landing page* untuk usaha kecil dan menengah dalam rangka penetrasi ke bidang *captive market* dan membantu mengembangkan perekonomian nasional.

- Develop platform and landing page for small and medium enterprises to facilitate penetration into captive market and help boost the national economy



VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, maka manajemen Perseroan telah melakukan pemantauan dan *review* atas visi dan misi perusahaan untuk memastikan relevansinya dengan kondisi SAPX Express saat ini. Oleh karena itu, sejak tahun 2021, manajemen Perseroan telah mempertajam visi dan misi perusahaan yang dijelaskan sebagaimana berikut:

VISI

Menjadi pilihan utama *customer* pada bidang kurir dan logistik dengan menyediakan solusi layanan logistik yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

MISI

- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berusaha sekuat tenaga untuk meraih kinerja, profit, kualitas dan pertumbuhan optimal secara berkesinambungan untuk menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan.
- Meraih kualitas operasional yang baik di seluruh elemen perusahaan yang fokus pada kecepatan, ketepatan, dapat diandalkan dan memberikan nilai bagi pelanggan.
- Mengembangkan organisasi pembelajar yang dapat beradaptasi dengan baik dengan menjaga dan meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang fokus pada pelanggan, saling menghormati, saling percaya, terbuka, memiliki integritas dan jujur.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan dirumuskan sebadai dasar bagi segenap jajaran karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Budaya perusahaan ini senantiasa disosialisasikan di berbagai kesempatan agar dapat dipatuhi dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh setiap karyawan. Berikut budaya perusahaan yang berlaku di lingkungan SAPX:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
3. Menjadi Partner pilihan Pelanggan.
4. Kerja Sama yang Sinergis.

As our business develops, the Company's management has monitored and reviewed the company's vision and mission so as to better reflect the current condition of SAPX Express. Therefore, since 2021, the Company's management has determined the corporate vision and mission as follows:

VISION

To be the preferred courier and logistics partner to customers by providing logistics services solutions through trusted and reliable service.

MISSION

- To promote Good Corporate Governance and Strive for Sustainable Performance, Profit, Quality and Growth to provide value creation for stakeholders.
- To Achieve Operational Excellence Through Entire Organisation that Concern to Speed, accuracy, reliability and value for money solutions to customers.
- To Develop a learning organization that adapts well to changes by maintaining and Improving Employee's Competencies and Welfare that concern to Customer's orientation, mutual respect, trust, openness, integrity and honesty.

CORPORATE CULTURE

The Company designs the corporate cultures to guide all employees, including Board of Directors and Board of Commissioners in doing their duties and responsibilities. The corporate cultures are consistently socialized in every attempt to ensure that everyone is fully committed to implement them. The corporate cultures are:

1. Delivering benefits to the Nation and the Life
2. Making World-Class Innovation and Excellence.
3. To be Partner of Customer's Choice.
4. Synergetic Cooperation.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Secara umum, Perseroan menjalankan bidang usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang dimuat pada Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu kegiatan usaha Jasa Titipan, Ekspedisi dan Pergudangan, Transportasi dan Pengangkutan, Percetakan, Keagenan, *Outsourcing* dan Transaksi Keuangan.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

Pada tahun buku 2022, Perseroan berfokus pada penyediaan jasa pengiriman, pengelolaan, distribusi barang dan pergudangan yang terintegrasi. Jasa pengiriman yang dilayani Perseroan mencakup pengiriman domestik dan internasional yang dilayani bekerja sama dengan perusahaan yang berpengalaman dalam penyediaan jasa kurir internasional.

RAGAM PRODUK DAN JASA

Perseroan memiliki beragam produk dan jasa yang lengkap serta disediakan secara profesional bagi para pelanggan, yaitu:



KURIR DALAM KOTA DAN DOMESTIK

LAND TRANSPORTATION

Keterangan/Information

- Melayani pengiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;
- Jangkauan hingga ke semua kecamatan di Indonesia;
- Memiliki berbagai pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
- Memiliki garansi layanan dan kecepatan;
- Didukung oleh ribuan kurir yang tersebar hingga pelosok Indonesia.
- Shipping documents up to packages in large volumes;
- Reaching all sub-districts in Indonesia;
- Having a variety of service options that can be tailored to customer needs;
- Having service and speed guarantee;
- Supported by thousands of couriers scattered throughout Indonesia.

Target Pengguna/User Target

Ritel, Korporasi, Kantor Pemerintahan, *E-commerce*
Retail, Corporate, Government Offices, E-commerce

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In general, the Company runs the business in accordance with the aims and objectives contained in the Company's Articles of Association, namely the business activities of Deposit Services, Expedition and Warehousing, Transportation, Printing, Agency, Outsourcing and Financial Transactions.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

In the 2022 financial year, the Company focused on providing integrated shipping, management, distribution of goods and warehousing services. The delivery services of the Company include domestic and international shipments served in collaboration with the experienced international courier services companies.

RANGE OF PRODUCTS AND SERVICES

The Company has a complete range of products and services with professional delivery guarantee for the customers, namely:



PENGIRIMAN INTERNASIONAL EKSPRES DAN KARGO

INTERNATIONAL EXPRESS SHIPPING AND CARGO

Keterangan/Information

- Melayani kiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;
- Jangkauan hingga ke berbagai tujuan di luar negeri;
- Memiliki garansi layanan dan kecepatan;
- Berkerjasama dengan perusahaan ekspedisi global terbaik di dunia.
- Serving documents to packages in large volumes;
- Reach to various destinations abroad;
- Having service and speed guarantee;
- Cooperate with the best global shipping companies in the world.

Target Pengguna/User Target

Ritel, Korporasi, Kantor Pemerintahan, *Ecommerce*
Retail, Corporate, Government Offices, E-commerce



WAREHOUSE MANAGEMENT WAREHOUSE MANAGEMENT

Keterangan/Information

- Menawarkan tenaga pengelolaan gudang yang terlatih;
- Menawarkan efisiensi dalam pengelolaan barang kiriman dan barang masuk, karena pelanggan tidak perlu menyediakan tempat yang luas untuk barang-barangnya;
- Menawarkan asuransi dan keamanan 24 jam, sehingga barang milik pelanggan terlindungi dari pencurian dan kerugian akibat kecelakaan;
- Lokasi pusat pergudangan yang terletak di Halim Perdanakusuma merupakan lokasi yang strategis dan dekat dengan bandara.

- Offering well trained warehouse management personnel;
- Offering efficiency in the management of shipments and incoming goods Customers don't need to provide a large space for their goods;
- Offering insurance and 24-hours security, so that the customer's goods are protected from theft and loss due to accidents;
- Warehouse locations are available in various regions in Indonesia which easily accessible through air and land access.

Target Pengguna/User Target

- Korporasi/Corporation
- Kantor Pemerintahan/Government offices
- Rumah sakit/Hospital
- Apotek/Pharmacy
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory
- E-commerce/E-commerce



LAYANAN PENGELOLAAN MAILROOM MAILROOM SERVICE

Keterangan/Information

- Menawarkan efisiensi waktu dan biaya bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan mailroom;
- Dapat melayani kiriman masuk maupun kiriman keluar dari lokasi pelanggan.
- Offering time and cost efficiency for companies that have limited human resources in managing mailroom;
- Can serve incoming and outgoing shipments from the customer's location;

Target Pengguna/User Target

- Korporasi/Corporation
- Kantor Pemerintahan/Government offices



TRANSPORTASI DARAT LAND TRANSPORTATION

Keterangan/Information

- Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;
- Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;
- Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;
- Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.

- Offering efficiency of shipping costs in large quantities;
- Can share shipping costs with other users with the same purpose;
- Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;
- Reach up to the location that the customer wants.

Target Pengguna/User Target

- Korporasi/Corporation
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory
- E-commerce/E-commerce



E-COMMERCE E-COMMERCE

Keterangan/Information

- Menyediakan layanan pembayaran tunai saat paket diterima di tempat;
- Memudahkan transaksi untuk masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan finansial digital;
- Memudahkan penjual melalui layanan *Seller Pickup*, dimana kurir langsung mengambil barang pesanan ke tempat penjual;
- Memudahkan pembeli dalam hal *Buyer Pickup*, dimana kurir menjemput barang yang dikembalikan oleh pembeli ke tempat kediaman pembeli dalam proses *refund*.

- Provide cash payment services when packages are received on site;
- Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;
- Makes it easy for sellers through Seller Pickup services, where the courier immediately takes the ordered items to the seller's place;
- Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's residence in the refund process.

Target Pengguna/User Target

- E-commerce/E-commerce



KARGO LAUT DAN UDARA OCEAN AND AIR CARGO

Keterangan/Information

Menawarkan kemudahan dalam peng-irisan barang melalui SDM terlatih dan berpengalaman dalam cargo handling.

Offering convenience in shipping goods through trained and experienced people in cargo handling.

Target Pengguna/User Target

- Korporasi/Corporation
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory

Di samping jasa yang disediakan di atas, Perseroan juga menawarkan ragam jasa pengiriman untuk segmen pasar ritel yang dijelaskan berikut ini:



REG (Regular Service) REG (Regular Service)

Keterangan/Information

- Dokumen/paket membutuhkan waktu yang lebih untuk tiba, antara 1-2 hari untuk dalam kota, 2-5 hari untuk area kabupaten, dan 2-7 hari untuk daerah terpencil;
- Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;
- Tersedia hingga ke daerah terpencil di Indonesia.
- Documents/packages need more time to be delivered, between 1-2 days for the city, 2-5 days for the district area, and 2-7 days for remote areas;
- No time limit for delivery order;
- Available to remote areas in Indonesia.

Target Pengguna/User Target

- Korporasi/Corporation
- Kantor pemerintahan/Government offices
- E-commerce/E-commerce
- Kargo/Cargo



KURIR TERDEDIKASI DEDICATED COURIER

Keterangan/Information

Menawarkan layanan kurir yang ditempatkan khusus di domisili pelanggan untuk bertanggung jawab dalam hal pengiriman dan pengambilan barang.

Offer courier services that are specifically placed in the customer's domicile to be responsible for the delivery and retrieval of goods.

Target Pengguna/User Target

- Korporasi/Corporation
- Pabrik/Factory
- Kantor Pemerintahan/Government offices

Beyond the abovementioned services, the Company has been serving retail market with a range of delivery services.



SDS (Same Day Service) SDS (Same Day Service)

Keterangan/Information

- Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;
- Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;
- Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;
- Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.
- Offering efficiency of shipping costs in large quantities;
- Can share shipping costs with other users with the same purpose;
- Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;
- Reach up to the location that the customer wants.

Target Pengguna/User Target

- Korporasi/Corporation
- Distributor/Distributors
- Pabrik/Factory
- E-commerce/E-commerce



ODS (One Day Service) ODS (One Day Service)

Keterangan/Information

- Menyediakan layanan pembayaran tunai saat paket diterima di tempat;
- Memudahkan transaksi untuk masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan finansial digital;
- Memudahkan penjual melalui layanan *Seller Pickup*, dimana kurir langsung mengambil barang pesanan ke tempat penjual;
- Memudahkan pembeli dalam hal *Buyer Pickup*, dimana kurir menjemput barang yang dikembalikan oleh pembeli ke tempat kediaman pembeli dalam proses *refund*.
- Provide cash payment services when packages are received on site;
- Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;
- Makes it easy for sellers through Seller Pickup services, where the courier immediately takes the ordered items to the seller's place;
- Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's residence in the refund process.

Target Pengguna/User Target

- E-commerce/E-commerce

KEUNGGULAN LAYANAN SAPX EXPRESS

SAPX Express Excellent Services

517

JUMLAH ARMADA DITAHUN 2022

Total Fleet in 2022



Perseroan memiliki fasilitas pendukung yang lengkap yang menjadikannya keunggulan kompetitif bagi layanan SAPX Express. Berikut fasilitas unggul dalam penyediaan layanan Perseroan:

ARMADA OPERASIONAL YANG LENGKAP DAN PROFESIONAL

Perseroan memiliki armada operasional yang lengkap dan beragam, mulai dari kendaraan roda empat hingga kendaraan roda dua. Penggunaan kendaraan roda empat merupakan salah satu fasilitas yang diandalkan, terutama dalam melakukan pengiriman dalam jumlah besar antar titik distribusi utama. Armada mobil operasional ini tidak seluruhnya dimiliki sendiri oleh Perseroan namun tersedia dengan sistem sewa dan pembiayaan konsumen, sehingga membantu Perseroan untuk lebih efisien dalam hal perawatan dan penggantian suku cadang rutin kendaraan.

Sementara itu, penggunaan kendaraan roda dua mendukung Perseroan dalam penyediaan jasa pengantaran hingga ke titik pengantaran terakhir (*last mile*) dan daerah terpencil sekalipun. Armada sepeda motor yang digunakan Perseroan berjumlah ribuan.

Terkait pengadaan armada sepeda motor, Perseroan secara khusus memasukkannya dalam persyaratan penerimaan setiap calon pegawai kurir, yaitu memiliki sepeda motor pribadi dan SIM C. Sebagai kompensasi atas penggunaan kendaraan motor pribadinya, Perseroan memberikan biaya operasional yang dibayarkan setiap bulan pada setiap kurir.

The Company has the complete supporting facilities that form the competitive advantages for SAPX Express services. The followings are the excellent facilities to support the delivery of the Company's services:

COMPLETE AND PROFESSIONAL OPERATIONAL FLEET

The Company has a complete and wide-ranging operational fleet, from four-wheeled vehicles to two-wheeled vehicles. We rely on the use of four-wheeled vehicles, especially in providing the large shipments between major distribution points. The operational cars are not entirely owned by the Company but are made available through a lease and consumer financing system, thus helping the Company to be more efficient in terms of routine maintenance of the vehicle and spare parts.

Meanwhile, we use two-wheeled vehicles to support the delivery services to the last mile and even remote areas. The motorcycles used by the Company are thousands in numbers.

Regarding the motorcycle fleet, the Company includes them in the admission requirements for each prospective courier employee, where we require them to own a personal motorcycle and a driver's license C. As a trade-off, we compensate the use of their personal motor vehicle by paying each courier the operational fees every month.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Strategi ini tentunya bagian dari strategi manajemen risiko operasional karena tidak ada pembelian dan perawatan kendaraan motor operasional.

Di tahun 2022, komposisi armada kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Such strategy is certainly part of the operational risk management since we do not have to make purchase and do maintenance of operational motor vehicle.

In 2022, the fleet composition of the Company was as follows:

ARMADA Fleet	BLIND VAN Blind Van	CDE CDE	CDD CDD	LAIN-LAIN Others	JUMLAH Total
2022	309	45	45	118	517
2021	248	42	48	119	457
2020	130	43	25	129	335

PUSAT PERGUDANGAN YANG STRATEGIS SERTA JARINGAN KANTOR CABANG DAN GERAJ RITEL YANG LUAS

Perseroan mengelola sejumlah infrastruktur pendukung yang sangat penting untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan, yaitu salah satunya Pusat Pergudangan yang berlokasi di Kawasan Halim Perdana Kusumah. Selain itu, terdapat juga 230 kantor cabang dan lebih dari 11.501 gerai ritel yang tersebar di berbagai wilayah di Tanah Air.

SERVER DAN DATA CENTER

Keberadaan server dan data center merupakan fasilitas yang vital bagi Perseroan dalam memastikan kelancaran operasional bisnisnya. Perseroan memiliki dua buah server yang seluruhnya berada di Jakarta. Sementara untuk pengelolaan data centernya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang sudah telah berpengalaman dalam pengelolaan *data center*. Perseroan menyematkan teknologi *cloud service* untuk data centernya agar dapat meminimalkan risiko kerugian akibat kerusakan dan kehilangan data akibat *human error* maupun bencana alam. Kapasitas *server* dan *data center* yang dimiliki Perseroan mampu memproses antara 2,5 juta hingga 5 juta transaksi per bulan.

STRATEGIC WAREHOUSING HUB AND EXTENSIVE NETWORK OF BRANCH OFFICES AND RETAIL OUTLETS

The Company manages a number of supporting infrastructure that is vital to the Company's operational activities, one of which is the Warehousing Hub located within the Halim Perdana Kusumah Area. In addition, we have also established 230 branch offices and 11,501 retail outlets various regions in the country.

SERVER AND DATA CENTER

The servers and data centers are vital facilities for the Company to help it ensure a smooth business operation. The Company has two servers, all located in Jakarta. As for the management of its data center, the Company cooperates with third parties who have experience in data center management. The Company deploys cloud service technology to its data center in order to minimize the risk of loss due to damage and data loss that are caused by human error and natural disasters. The Company's server and data center capacities are capable of processing between 2.5 million to 5 million transactions per month.



KURIR BERBASIS ANDROID PERTAMA DI INDONESIA

Perseroan memiliki perhatian yang besar terhadap perkembangan teknologi dan dampaknya pada kelancaran bisnis perusahaan. Untuk itu, Perseroan telah sejak lama membekali kurirnya dengan *smartphone* berbasis Android yang mempermudah mereka dalam melakukan *update* status pengiriman secara *online* dan *real time*.

Pemanfaatan kemajuan teknologi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan sendirinya memperkuat daya saing perusahaan karena dapat mempermudah para pengguna dalam melacak proses pengiriman pakatnya hanya dengan mengakses sistem yang disediakan untuk pelanggan melalui *platform* CORESYS. Sistem yang terintegrasi melalui API juga memfasilitasi pelanggan untuk memperoleh notifikasi langsung terkait pengiriman barangnya di *platform* masing-masing tanpa harus melakukan update manual di sistem Perseroan.

PERUSAHAAN KURIR YANG TERDAFTAR DI BERBAGAI E-COMMERCE

Perkembangan pesat industri *e-commerce* berpengaruh signifikan pada perkembangan portofolio bisnis Perseroan. Perseroan sendiri merupakan salah satu penyedia jasa pengiriman yang terdaftar dan terpercaya di berbagai *platform marketplace* di Indonesia.

Reputasi ini diperoleh karena sejumlah faktor, di antaranya:

- **Sistem dan model pergudangan yang cocok untuk *e-commerce*.**
Kepercayaan para pelaku *e-commerce* pada Perseroan dikarenakan penyediaan layanan terintegrasi yang diberikan Perseroan, mulai dari pergudangan dan penanganan persediaan, penjemputan penjual dan pembeli, *refund*, dan integrasi API.
- **Pembayaran COD untuk memfasilitasi pelanggan yang tidak memiliki akses perbankan.**
Layanan Perseroan mendukung beragam fasilitas pembayaran, salah satunya pembayaran tunai secara langsung atau *Cash on Delivery* (COD) bagi pelanggan yang belum memiliki akses terhadap fasilitas perbankan. Pembayaran COD adalah salah

THE FIRST ANDROID-BASED COURIER SERVICE IN INDONESIA

The Company has paid a great attention to technological developments and their impacts to ensure the smooth running of the company's business. The Company accordingly has equipped its couriers with Android-based smartphones that will them in making update on the delivery status online and at real time.

The use of the latest technologies in our operation indeed strengthens the company's competitiveness, since it allows our users to track the package delivery process simply by accessing the system dedicated to customers through the CORESYS platform. The system integrated through API also facilitates customers to get direct notifications of their package delivery status on their own platforms without having to update manually on the Company's system.

REGISTERED AND TRUSTED ON VARIOUS MARKETPLACE PLATFORMS

The rapid development of the *e-commerce* has also benefited the development of the Company's business portfolios. The Company itself is one of the registered and trusted delivery service providers on various marketplace platforms in Indonesia.

This reputation is earned due to a number of factors, among them:

- **Warehousing system and model suitable for *e-commerce*.**
The trust of *e-commerce* players in the Company is in line with a range of integrated services provided by the Company, from warehousing and inventory management, pickup of sellers and buyers, refunds, and API integration.
- **COD payment system to facilitate customers who do not have banking access.**
The Company's services support various payment facilities, one of which is Cash on Delivery (COD) for customers who do not yet have access to banking facilities. COD payment is one of the payment options used by *e-commerce* in order to increase their profit

satu opsi fasilitas pembayaran yang digunakan oleh *e-commerce* dalam rangka meningkatkan omset, serta mempertahankan kepercayaan pelanggan untuk membeli barang secara *online*.

Di satu sisi, layanan Perseroan juga unggul dalam hal Keamanan Data, *Real Time Online* & Pembaruan Status, harga yang kompetitif, Komputasi berbasis *Cloud*, Tim Operasional Berpengalaman, Jaringan *Online* Domestik dan Garansi Pengiriman, sehingga pelanggan merasa aman dan nyaman menggunakan jasa pengiriman Perseroan.

as well as to secure the customer trust to buy goods online.

In addition, the Company's services also lead in terms of Data Security, Real Time Online & Status Updates, competitive prices, Cloud-based Computing, Experienced Operational Team, Domestic Online Network and Delivery Guarantee, so that customers will feel safe and comfortable using the Company's express delivery services.





WILAYAH OPERASIONAL Operational Areas



2.892
Jumlah Kurir
Total Courier



230
Kantor Cabang
branch offices



11.501
Gerei Ritail
Retail Outlet



KEANGGOTAAN DI ASOSIASI Membership in Association

Pada tahun 2022, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada asosiasi berikut ini:

- Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (ASPERINDO) dengan No. Keanggotaan 100/DPP.ASPER/X/2020.
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan No. Registrasi Nasional 00002104.

In 2022, the Company was a registered member of the following associations:

- Association of Express Delivery Service Companies, Post and Logistics Indonesia (ASPERINDO) with Membership Registration No.100/DPP.ASPER/X/2020.
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) with National Registration Number 00002104.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI Significant Changes in Organization

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan yang mempengaruhi struktur organisasi, komposisi pemegang saham ataupun lokasi operasional perusahaan.

As of December 31, 2022, the Company has not recorded any significant changes affecting the company's organizational structure, shareholder composition or operational location.

JAJARAN MANAJEMEN KAMI Our Management Members

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan tanggal 24 Oktober 2022 di Park Hotel Jakarta, maka RUPS menyetujui perubahan komposisi pada struktur anggota Direksi menyusul pemberhentian dengan hormat Bapak Edwin Widianoro dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

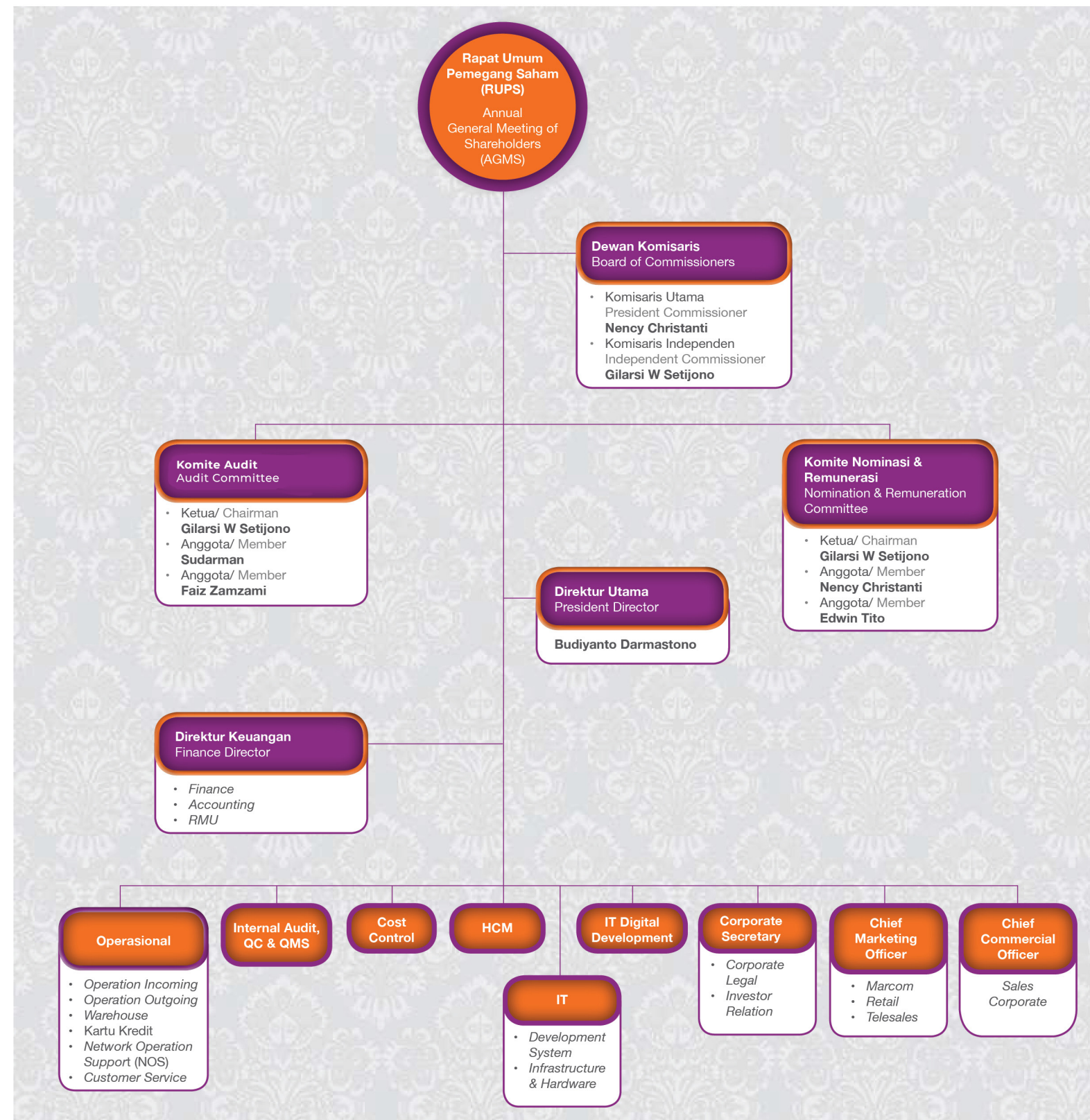
Pursuant to the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on October 24, 2022, at Park Hotel Jakarta, the GMS approved changes in the composition of the Board of Directors member structure following the honorable dismissal of Mr. Edwin Widianoro from his position as Director of the Company.

Sementara itu, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners has not changed.

JABATAN Position	PERIODE 31 DESEMBER 2020 HINGGA 24 FEBRUARI 2021 Period of December 31, 2020 through December 24, 2021	PERIODE 24 FEBRUARI 2021 HINGGA 31 DESEMBER 2021 Period of February 24, 2021 through December 31, 2021
Presiden Komisaris President Commissioner	Nency Christanti	Nency Christanti
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Gilarsi W. Setijono
Presiden Direktur President Director	Budyanto Darmastono	Budyanto Darmastono
Direktur Operasional Operating Director	Edwin Widianoro*	Edwin Widianoro*
Direktur Keuangan Finance Director	Lim Su Hwei	Rudy Pinem

STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

Masa Jabatan 2018 - sekarang	Term of Office 2018 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 47 tahun	Age 47 years old
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.	Legal Basis of Appoitment Deed No. 32/2018 dated 7 June 2018
Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1998 Meraih gelar Master Bidang <i>Marketing</i> dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 2008 	Education <ul style="list-style-type: none"> Earned an Accounting Degree from Trisakti University, Indonesia in 1998 Earned a Master degree in Marketing from Trisakti University, Indonesia in 2008
Riwayat Kerja <ul style="list-style-type: none"> <i>Staff Corporate Secretary Division</i> pada PT Masaro Radiokom (1999-2000) <i>Sales Manager</i> pada PT BTMU BRI Finance (2000-2012) Presiden Komisaris Perseroan (2018 – sekarang) 	Work Experiance <ul style="list-style-type: none"> Staff of Corporate Secretary Division at PT Masaro Radiokom (1999-2000) Sales Manager of PT BTMU BRI Finance (2000-2012) President Commissioner of the Company (2018 – present)
Rangkap Jabatan Komisaris PT Satria Investama Perdana (2021-sekarang)	Dual Position Commissioner PT Satria Investama Perdana (2021-present)
Hubungan Afiliasi Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur sekaligus pemegang saham utama Perseroan	Affiliate Relations She has an affiliate relation with the President Director and the controlling shareholder and the ultimate beneficial owner of the Company

GILARSI W. SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan 2021 - sekarang	Term of Office 2021 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 60 tahun	Age 60 years old
Domisili Bandung	Domicile Bandung
Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 19 tahun 2021	Legal Basis of Appoitment Deed No. 19 of 2021
Pendidikan Meraih gelar Sarjana Bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1987	Education Earned a Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1987
Riwayat Kerja <ul style="list-style-type: none"> <i>Managing Director</i> pada Psi Technologies Inc. di Manila, Filipina (2006-2008). CEO pada Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012). <i>Chairman</i> pada Shafco* <i>Group of Companies</i> (Shafira Corporations) (2012-2015). CEO pada Adyawinsa Automotive (2012-2015). CEO pada PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020). 	Work Experiance <ul style="list-style-type: none"> Managing Director at Psi Technologies Inc. di Manila, Philippines (2006-2008) CEO at Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012) Chairman at Shafco* Group of Companies (Shafira Corporations) (2012-2015) CEO at Adyawinsa Automotive (2012-2015) CEO at PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020)
Rangkap Jabatan <ul style="list-style-type: none"> <i>Co-Founder Start Up</i> Teknologi di bidang <i>Artificial Intelligence</i>, Transport & IOT (2020-sekarang). CEO PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (2022 - sekarang) 	Dual Position <ul style="list-style-type: none"> Co-Founder of Start Up in areas of Artificial Intelligence, Transport & IOT Technologies (2020-present) CEO of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (2022-present)
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan	Affiliate Relations He does not have an affiliate relation with Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's shareholders





PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors


BUDIYANTO DARMASTONO

Presiden Direktur
President Director

Masa Jabatan 2014 - sekarang	Term of Office 2014 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 56 tahun	Age 56 years old
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.	Legal Basis of Appoitment Deed 32/2018 dated 7 June 2018
Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Ahli Madya Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1990) Sarjana Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta (2000) 	Education <ul style="list-style-type: none"> Associate Degree in Accounting from Gadjah Mada Unviersity (1990) An Accounting Degree from School of Economic Sciences in Jakarta (2000)
Riwayat Kerja <ul style="list-style-type: none"> PT Nusantara Card Semesta (NCS Express Courier) - Presiden Direktur 1994 - 2012 PT Sinergi Layanan Integrasi (SLI) - Direktur Utama 2005 - sekarang PT Solid Logistic - Komisaris Utama tahun 2011 - sekarang PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) - Presiden Direktur Juli 2014 - sekarang PT Satria Investama Perdana, Presiden Direktur Januari 2021 - sekarang Power Commerce Asia, Komisaris Januari 2021- sekarang 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> PT Nusantara Card Semesta (NCS Express Courier) - President Director 1994 - 2012 PT Sinergi Layanan Integrasi (SLI) - President Director 2005 - present PT Solid Logistic - President Commissioner 2011 - present PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX Express) - President Director July 2014 - present PT Satria Investama Perdana, President Director, January 2021 - present Power Commerce Asia, Commissioner January 2021- present
Rangkap Jabatan <ul style="list-style-type: none"> Wakil Ketua Kompartemen Kurir Logistic & Ecommerce DPP Kadin Indonesia (2021-2026) Wakil Ketua Umum ASPERINDO (2021 - 2025) Dewan Pakar Perkumpulan Pengusaha, Pelaku dan Praktisi Muslim Transportasi, Logistik dan Kurir Indonesia (DPP P3M TRANSLOGKU INDONESIA) (2022-2025) 	Dual Position <ul style="list-style-type: none"> Vice Chairman of Logistic Courier & Ecommerce Compartment of DPP Kadin Indonesia (2021-2026) Vice Chairman of ASPERINDO (2021 - 2025) Expert Board of the Association of Indonesian Moslem Entrepreneurs, Business Owners, and Practitioners of Transportation, Logistics and Courier (2022-2025)
Hubungan Afiliasi Beliau merupakan pemegang saham utama Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan	Affiliate Relations He is the ultimate shareholder of the Company and has an affiliate relations with the Company's President Commissioner

RUDY PINEM

Direktur Keuangan
Finance Director

Masa Jabatan 2021 - sekarang	Term of Office 2021 - present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 44 Tahun	Age 44 Years Old
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 19 tahun 2021	Legal Basis of Appoitment Deed No. 19 of 2021
Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2002 Meraih gelar Master Bisnis Administrasi bidang keuangan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011 Pemegang gelar CPA Australia dan CMA Australia. 	Education <ul style="list-style-type: none"> Earned an Accounting Degree from North Sumatera University in 2002 Earned a Master of Business Administration majoring Finance from Gadjah Mada University in 2011 The holder of CPA Australia degree and CMA Australia degree.
Riwayat Kerja <ul style="list-style-type: none"> Kepala <i>Corporate Finance</i> PT Pasifik Satelit Nusantara (2011-2012) Kepala <i>Corporate Finance</i> PT Darma Henwa Tbk (2012-2015) Kepala Divisi <i>Corporate Finance</i> PT MNC Sky Vision Tbk (2015-2016) Direktur Keuangan PT Cultureroyale Indonesia (2016-2020) 	Work Experience <ul style="list-style-type: none"> Head of Corporate Finance of PT Pasifik Satelit Nusantara (2011-2012) Head of Corporate Finance of PT Darma Henwa Tbk (2012-2015) Head of Corporate Finance of PT MNC Sky Vision Tbk (2015-2016) Finance Director of PT Cultureroyale Indonesia (2016-2020)
Rangkap Jabatan Tidak ada	Dual Position None
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan	Affiliate Relations He does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the main shareholder of the Company



SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Pada 2022, Perseroan mengelola sebanyak 5.836 karyawan dibandingkan dengan 5.491 orang karyawan yang dipekerjakan di tahun 2021.

In 2022, the Company managed a total of 5,836 employees compared to 5,491 employees working for the Company in 2021.

Berikut demografi karyawan Perseroan:

The Company's employee demographic is as follows:



Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Status Karyawan/ Employment Status	2022	2021	2020
Karyawan Tetap/ Permanent Employees	219	238	255
Karyawan Kontrak/ Contract Employees	2.955	4.012	2.616
Mitra/ Partner	2.662	1.241	1.156
Jumlah/ Total	5.836	5.491	4.027



Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan/ Education	2022	2021	2020
SMA dan Sederajat/ Senior High School and Equivalent	4.233	4.005	3.004
Diploma 1/2 / Diploma 1/2	21	27	24
Diploma 3/ Diploma 3	229	252	222
Strata 1/ Bachelor Degree	1.332	1.193	761
Strata 2/ Post Graduate Degree	30	14	16
Jumlah/ Total	5.836	5.491	4.027



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Job Title

Jabatan/ Job Title	2022	2021	2020
General Manager/ General Manager	8	4	6
Manajer/ Manager	84	73	58
Supervisor/ Supervisor	158	165	142
Staf/ Staff	5.586	5.249	3.821
Jumlah/ Total	5.836	5.491	4.027



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia/ Age	2022	2021	2020
18 - 29 Tahun/ 18 - 29 years	2.965	3.057	2.063
30 - 39 tahun/ 30 - 39 years	2.048	1.724	1.383
40 - 49 tahun/ 40 - 49 years	695	623	508
> 50 tahun/ > 50 years	128	87	73
Jumlah/ Total	5.836	5.491	4.027



5.836

JUMLAH KARYAWAN DI TAHUN 2022
Total Employees in 2022



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

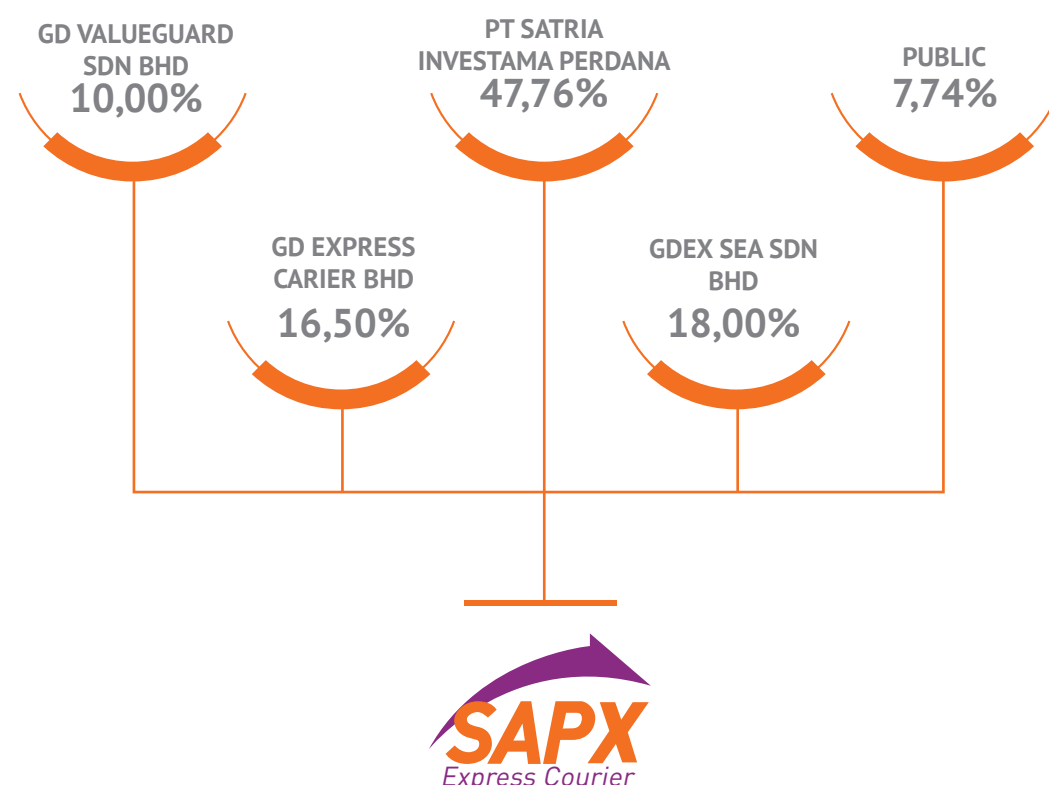
Shareholder Information

Struktur pemegang saham Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga akhir tahun buku pada tanggal 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan. Berikut struktur pemegang saham Perseroan:

Berikut susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022:

The Company's shareholder structure as of January 1, 2022, up to December 31, 2022, did not experience any change. Below is the structure of our shareholders:

Below is the structure of the shareholders of the Company as of December 31st, 2022:



Daftar Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% (lima persen) atau Lebih Per Tanggal 31 Desember 2022

List of Shareholders with 5% (five percent) or More Ownership As of December 31, 2022

PEMEGANG SAHAM Shareholders	2022		2021	
	JUMLAH SAHAM Total Shares	%	JUMLAH SAHAM Total Shares	%
PT Satria Investama Perdana	398.000.000	47,76	398.000.000	47,76
GDX Sea SDN BHD	150.000.000	18,00	150.000.000	18,00
GD Express Carier BHD	137.500.000	16,50	137.500.000	16,50
GD Valueguard SDN BHD	83.333.300	10,00	83.333.300	10,00
Masyarakat/ Public	64.500.000	7,74	64.500.000	7,74
Total	833.333.300	100,00	833.333.300	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2022

NAMA Name	JABATAN Position	KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership	KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG Indirect Ownership	URAIAN Description
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	Ada Yes	Tidak ada None	Melalui PT Satria Investama Perdana (47,76%) Through PT Satria Investama Perdana (47.76%)
Rudy Pinem	Direktur Keuangan Finance & Accounting	Tidak ada None	Tidak ada None	-

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022

CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS OF THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2022

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM Classification of Shareholders	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE (%) Percentage (%)
Kepemilikan institusi lokal Ownership by Local Institutions	1	398.000.000	47,76
Kepemilikan institusi asing Ownership by Foreign Institutions	7	413.815.000	49,65
Kepemilikan individu lokal Ownership by Local Individuals	426	21.184.300	2,54
Kepemilikan individu asing Ownership by Foreign Individuals	2	700	0,05

TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT Satria Investama Perdana merupakan pemegang saham pengendali Perseroan yang menguasai 47,76% saham Perseroan.

ABOUT THE CONTROLLING SHAREHOLDER

PT Satria Investama Perdana is the controlling shareholder of the Company which controls 47.76% of the Company's shares.



AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

Sementara itu PT Satria Investama Perdana dikendalikan oleh Budiyanto Darmastono yang memiliki 99.90% saham perusahaan. Budiyanto Dharmastono menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014.

Struktur Kepemilikan Saham PT Satria Investama Perdana:

- Budiyanto Darmastono (99,90%)
- Kirana Alivia Enrico (0,01%)

Struktur Manajemen PT Satria Investama Perdana:

- Komisaris : **Nency Christanti**
- Direktur : **Budiyanto Darmastono**

Profil keduanya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dari bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2022 ini.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saat Penawaran Umum Saham Perdana

Initial Public Offering

JUMLAH SAHAM Total Shares	NILAI NOMINAL Nominal Value	HARGA PENAWARAN Offering Price	NILAI PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA Initial Public Offering Price	BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN Stock Exchange where the shares were listed
833.333.300	Rp100/Rp100	Rp250/Rp250	108.333.325.000	BEI/IDX

Setelah Tahun Buku 2022

The 2022 Financial Year

JUMLAH SAHAM Total Shares	NILAI NOMINAL Nominal Value	HARGA PENAWARAN Offering Price	BURSA EFEK DI MANA SAHAM DICATATKAN Stock Exchange where the shares are listed
833.333.300	Rp100/Rp100	Rp740/Rp740*	BEI/IDX

*Harga 31 Desember 2022/ Price December 31, 2022

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi atau efek lainnya. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

ENTITAS ANAK

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum mendirikan anak perusahaan.

Meanwhile, PT Satria Investama Perdana is controlled by Budiyanto Darmastono who owns 99.90% of the company's shares. Budiyanto Dharmastono has served as President Director of the Company since 2014.

The structure of ownership of PT Satria Investama Perdana is as follows:

- Budiyanto Darmastono (99.90%)
- Kirana Alivia Enrico (0.01%)

Management Structure of PT Satria Investama Perdana:

- Commissioner : **Nency Christanti**
- Director : **Budiyanto Darmastono**

Profile of both management members can be found on the section of Profile of Board of Commissioners and Profile of Board of Directors on the Chapter of Company Profile of the 2022 Annual Report.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

As of December 31, 2022, the Company has never issued bonds or other securities. Therefore, the Company cannot present this information in this 2022 Annual Report.

SUBSIDIARIES

As of December 31, 2022, the Company has not established a subsidiary.

NAMA INSTITUSI Name of Institution	URAIAN Description
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) Cyber 2 Tower 20 th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 Indonesia	<p>Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (<i>Member of Crowe Global</i>) yang berkantor di Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta, Indonesia, 12950, untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayar komisi sebesar Rp220.000.000.</p> <p>Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa selain lingkup tugas yang telah ditetapkan.</p> <p>The Company appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Associates (<i>Member of Crowe Global</i>) whose business location is at Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta, Indonesia, 12950, to conduct an audit based on auditing standards set by IAPI upon the Company's financial statements ending on December 31, 2022. The standards require public accountants to comply with ethical requirements and plan and to conduct audit so as to obtain adequate assurance that financial statements are free of material misstatement.</p> <p>For such services, the Company paid a fee of Rp220,000,000.</p> <p>The Public Accounting Firm did not provide services other than the scope of duties that were determined.</p>

INSTITUSI/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions/Professions

NAMA INSTITUSI Name of Institution	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau Raya Saham Registra Plaza Sentral Building 2 nd Floor Jalan Jenderal Sudirman 47-48, Karet Semanggi, Jakarta Selatan, Jakarta 12930	<p>Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten.</p> <p>To manage the list of shareholders and to administer the changes to the list of shareholders on behalf of the issuer</p> <p>Komisi yang Dibayarkan/ Fee : Rp19.951.250</p>
Notaris Notary Yulia S.H. MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, Menteng Atas, Jakarta Selatan, Jakarta 15412	<p>Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.</p> <p>The scope of the Notary's duties in Public Offering is to prepare and make deeds relating to the Public Offering, including making amendments to the Company's Articles of Association, Underwriting Agreement between the Company and the Underwriter, and Agreement in Securities Administration Management, based on the Regulations on Notary and Notarial Code of ethics.</p> <p>Komisi yang Dibayarkan/ Fee : Rp29.000.000</p>



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perseroan mencatatkan kenaikan pada jumlah volume kiriman pada tahun 2022 yang mana hal itu dipengaruhi oleh beberapa ekspansi perseroan seperti penambahan cabang baru, konter agen ritel, dan penambahan *customer* baru.

The Company recorded an increase in the shipment volume in 2022 in line with the Company's branch expansion, increases in retail agents and new customers.

TINJAUAN MAKROEKONOMI Macroeconomic Overview

TINJAUAN INDUSTRI PENGIRIMAN DAN LOGISTIK Overview of Logistics & Express Delivery Industry Performance

3,2%

**LAJU EKONOMI GLOBAL
TAHUN 2022**
The Global Economic Rate
in 2022



Pada tahun 2022, laju ekonomi global masih harus menghadapi berbagai tantangan, salah satunya risiko kesehatan akibat berlanjutan pandemi COVID-19 yang mendorong pemerintah di berbagai negara untuk mempertahankan pembatasan mobilitas orang maupun barang. Selain risiko kesehatan, tahun 2022 juga menghadapi tantangan dari memanasnya geopolitik global akibat perang Rusia dan Ukraina di tengah upaya pemerintah dunia untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi pasca pandemi.

Kondisi ini akhirnya memicu adanya disrupsi *supply chain*, kenaikan harga komoditas dan bahan bakar dan pada akhirnya mendorong laju inflasi global mencapai 8,8% di tahun 2022 dari hanya 4,7% di tahun 2021.

Ketidakpastian ekonomi ini menekan laju ekonomi global yang diprediksi oleh Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) hanya akan mencapai 3,2% pada tahun 2022 dari sebelumnya 6,0% di tahun 2021. Laju ekonomi dunia diprediksi akan terus melemah ke level 2,7% jika ketidakpastian global berlanjut.

In 2022, the global economy was still exposed to various challenges, one of which was health risk due to the prolonged COVID-19 pandemic which prompted governments in various countries to maintain restriction policy on mobility of people as well as goods. In addition to health risk, 2022 was also challenged with the global geopolitical heat caused by the Russia and Ukraine war amid efforts by the governments worldwide to recover from the economic downturn in post-pandemic situation.

This condition at the end triggered supply chain disruptions, rising commodity and fuel prices and ultimately pushed the global inflation rate to 8.8% in 2022 from only 4.7% in 2021.

This economic uncertainty led the pace of the global economy as predicted by the International Monetary Fund (IMF) to reach only 3.2% in 2022 from 6.0% in 2021. The pace of the world economy was predicted to continue to weaken to 2.7% if global uncertainty continues.



Secara volume, transaksi *e-commerce* naik 39,9% menjadi 1,74 juta transaksi pada periode 2022 dibandingkan volume transaksi 2021.

In terms of volume, e-commerce transactions increased by 39.9% to 1.74 million transactions in the 2022 compared to total transaction volume in 2021.

Kinerja sektor pengiriman dan logistik tentunya tidak terlepas dari kinerja makroekonomi. Kebijakan pemerintah untuk mengendalikan laju kasus COVID-19 melalui Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi salah satu faktor untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pengendalian situasi pandemi yang cukup baik dari pemerintah berpengaruh positif terhadap kegiatan ekonomi nasional. Di tahun ini, industri, baik itu industri manufaktur, pengolahan, pertambangan maupun pariwisata, mulai menunjukkan geliatnya setelah dua tahun terpuruk akibat pandemi yang berkepanjangan.

Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa ekonomi Indonesia pada Kuartal I/ 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01% dan terus meningkat ke 5,44% pada kuartal II/2022 dan 5,72% pada kuartal III/2022. Bangkitnya sektor industri ini secara umum berdampak pula pada peningkatan permintaan jasa pengiriman dan logistik. Kemudian, pelonggaran kebijakan PPKM secara bertahap dan momen perayaan Hari Raya Iedul Fitri, turut mengakselerasi permintaan atas jasa pengiriman dan logistik.

The performance of the shipping and logistics sector is strongly affected by macroeconomic performance. The government's policy to control the number of COVID-19 cases through the Implementation of Public Activity Restrictions (PPKM) was one of the factors to support economic growth. The government's response to the pandemic situation had a positive effect on national economic activities. This year, the industries, be it manufacturing, processing, mining or tourism, started to recover after two years of suffering a downturn due to the prolonged pandemic.

The Central Bureau of Statistics said that the Indonesian economy in the first quarter of 2022 grew by 5.01% and continued to increase to 5.44% in the second quarter of 2022 and 5.72% in the third quarter of 2022.

The rise of this industrial sector in general also had an impact on the increased demand for shipping and logistics services. Then, the gradual easing of PPKM policy and the moment of celebration of Iedul Fitri, also accelerated the demand for shipping and logistics services.



Kemudian, tingginya transaksi jual-beli melalui berbagai *platform e-commerce* masih menjadi salah satu penunjang bagi kinerja sektor pengiriman dan logistik di tahun 2022. Seperti diketahui, transaksi melalui *e-commerce* ini merupakan faktor yang mendukung sektor pengiriman dan logistik tetap tangguh di tengah pandemi dan tantangan ekonomi dan bisnis lainnya.

Bank Indonesia mencatat total transaksi *e-commerce* selama semester I/2022 mencapai Rp227,8 triliun atau naik 22,1% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Secara volume, transaksi *e-commerce* naik 39,9% menjadi 1,74 juta transaksi pada periode 2022 dibandingkan volume transaksi 2021.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Performance Review of Each Business Segment

Pada tahun 2022, kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai berikut:

Then, the increase in buying and selling transactions through various e-commerce platforms was still one of the factors sustaining the performance of the shipping and logistics sector in 2022. The e-commerce transactions became a factor that sustained the resilience of the shipping and logistics sector amid the pandemic and survived other economic and business challenges.

Bank Indonesia recorded that total e-commerce transactions during the first semester of 2022 reached Rp227.8 trillion, an increase by 22.1% compared to the same period in 2021. In terms of volume, e-commerce transactions increased by 39.9% to 1.74 million transactions in the 2022 compared to total transaction volume in 2021.

In 2022, the Company ran main business activities as follows:



Dalam rangka mendorong kinerja masing-masing segmen usaha tersebut, Perusahaan berupaya melakukan pengembangan usaha, meningkatkan daya saing, serta melakukan penguatan bisnis Kurir Perusahaan.

Secara umum, strategi yang diterapkan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi digital pada lini bisnis yang dilayani.
2. Menambah cabang baru dan memperbanyak jumlah agen ritel baru.
3. Mengoptimalkan digital payment;
4. Meningkatkan pengelolaan media sosial sebagai sarana promosi.
5. Menyesuaikan segmen usaha dengan pola bisnis yang sedang berkembang di Indonesia.
6. Menjaga kualitas servis dan layanan dalam melayani pengiriman.
7. Menerapkan manajemen risiko yang baik dalam masa tidak pasti (pandemi)

Melalui penerapan strategi tersebut, produktivitas perusahaan bisa meningkat searah visi Perseroan, yaitu "Menjadi perusahaan kurir dan logistik yang terpercaya melalui jaringan kuat secara nasional". Kinerja masing-masing segmen usaha tersebut pada tahun 2022 dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

In order to encourage the performance of each of these business segments, the Company seeks to develop its business, increase competitiveness, and strengthen the Company's Courier business.

In general, the strategies implemented in 2022 were as follows:

1. Utilizing the digital technology in the line of business served.
2. Adding new branches and increasing the number of new retail agents.
3. Optimizing digital payments;
4. Improving the management of social media as a means of promotion.
5. Adjusting the business segment to the growing business in Indonesia.
6. Maintaining the quality of service and service in serving delivery.
7. Implementing good risk management during the uncertainty (pandemic)

With the strategy implementation, the company's productivity grew in line with the Company's vision, namely "To be the preferred courier and logistics partner to customers by providing logistics services solutions through trusted and reliable service." The performance of each of these business segments in 2022 is further described in the following table:

Jumlah Kurir NUMBER OF COURIER			Volume Kiriman (kg) SHIPMENT VOLUME (kg)			Jumlah Kiriman (koli) TOTAL SHIPMENTS (coli)		
2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
2.010	3.412	2.892	33.291.033	46.791.530	50.368.615	21.747.557	26.722.729	27.839.531

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, Perseroan mencatatkan kenaikan pada jumlah volume kiriman pada tahun 2022 yang mana hal itu dipengaruhi oleh beberapa ekspansi perseroan seperti penambahan cabang baru, retail agent, dan penambahan *customer* baru.

As presented in the table above, the Company recorded an increase in the shipment volume in 2022 in line with the Company's branch expansion, increases in retail agents and new customers.



KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN Company's Financial Performance

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membukukan kenaikan pendapatan menjadi Rp591,90 miliar dari sebelumnya Rp589,41 miliar di tahun 2021.

As of December 31, 2022, the Company posted an increase in revenue to Rp591.90 billion from previously at Rp589.41 billion in 2021.



Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021
Aset Lancar	Current Assets	177.602.568.021	189.616.124.655
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	72.210.753.179	61.151.425.484
Total Aset	Total Assets	249.813.321.200	250.767.550.139
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liabilities	68.300.531.642	61.866.044.671
Liabilitas Jangka Panjang	Long-term liabilities	12.177.116.094	20.991.715.251
Total Liabilitas	Total Liabilities	80.477.647.736	82.857.759.922
Ekuitas	Equity	169.335.673.464	167.909.790.217

• Total Aset

Total aset di tahun 2022 tercatat turun 0,38% menjadi Rp 249,81 miliar dari Rp250,77 miliar di tahun 2021 disebabkan adanya penurunan kas dan setara kas, nilai investasi jangka pendek, piutang lain-lain, aset tetap, aset hak guna, dan aset lain-lain.

• Aset Lancar

Total aset lancar menurun 6,34% menjadi Rp177.602.568.021, yang diperanguhi oleh adanya penurunan nilai pada aset tetap, aset hak guna, dan aset lain-lain.

• Total Assets

Total assets in 2022 slightly decreased by 0.38% to Rp249.81 billion compared to Rp250.77 billion in 2021 due to decreases in cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables, fixed assets, rights of use assets, and other assets

• Current Assets

Total current assets fell 6.34% to Rp177,602,568,021, which was attributed by the decline in fixed assets, rights-of-use assets and other assets.

• Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar naik 18,09% menjadi Rp72,21 miliar di tahun 2022 dari Rp61,15 miliar pada tahun 2021 yang dipengaruhi oleh kenaikan nilai pada uang muka pembelian aset tetap, taksiran tagihan pajak penghasilan dan aset lain-lain.

• Total Liabilitas

Total liabilitas Rp80,48 miliar atau turun 2,87% dari total liabilitas Rp82,86 miliar di tahun 2022 dipengaruhi oleh perubahan nilai pada utang sewa, utang jangka panjang, utang pajak, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas yang masih harus di bayar.

• Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat naik Rp68,30 miliar pada tahun 2022 dari Rp61,87 miliar di tahun 2021.

• Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun sebesar 42% menjadi Rp12,18 miliar di tahun 2022 dari sebelumnya Rp20,99 miliar di tahun 2021.

• Ekuitas

Nilai ekuitas pada akhir tahun meningkat menjadi Rp169,34 miliar dikarenakan kenaikan pada pos saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

• Non-current assets

Non-current assets grew by 18.09% to Rp72.21 billion in 2022 from Rp61.15 billion in 2021 due to the increases in value of cash in advance for the fixed assets purchase, estimation of income tax receivables and other assets

• Total Liabilities

Total liabilities fell by 2.87% to Rp80,477,647,736 attributed by changes in value of lease payables, long-term debts, tax payables, consumer financing payables, and current liabilities.

• Short-Term Liabilities

Short-term liabilities expanded from Rp68.30 billion in 2022 from Rp61.87 billion in 2021.

• Long-term liabilities

Long-term liabilities fell by 42% to Rp12.18 billion in 2022 compared to Rp20.99 billion in 2021.

• Equity

The equity at year end rose to Rp169.34 billion due to the increase in the retained earnings - unappropriated.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021
Pendapatan	Revenue	591.902.803.145	589.409.749.578
Beban Langsung	Direct Costs	418.995.628.491	389.876.560.850
Laba Bruto	Gross Profit	172.907.174.654	199.533.188.728
Beban Usaha	Operating Expenses	171.764.861.420	150.560.616.613
Laba Usaha	Operating Income	1.142.313.234	48.972.572.115
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	Income Before Income Tax	1.182.352.684	53.103.820.899
Laba Neto Tahun Berjalan	Net Income For the Year	831.114.112	44.750.176.749
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income (Loss)	594.769.135	177.536.605
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	1.425.883.247	44.927.713.354



• Pendapatan

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membukukan kenaikan pendapatan menjadi Rp591,90 miliar dari sebelumnya Rp589,41 miliar di tahun 2021. Pada tahun ini, segmen jasa kurir memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan sepanjang 2022.

• Beban Langsung

Peningkatan aktivitas perusahaan berdampak pada beban langsung Perseroan di tahun 2022. Beban langsung tercatat Rp418,99 miliar yang dipengaruhi oleh biaya angkut dan kurir, biaya sewa, penyusutan, komisi, perbaikan dan pemeliharaan, biaya manfaat untuk karyawan dan biaya lain-lain.

• Laba Kotor

Laba kotor pada akhir tahun 2022 turun menjadi Rp172,91 miliar yang disebabkan oleh kenaikan beban langsung.

• Beban Usaha

Beban usaha tahun 2022 tercatat naik menjadi Rp171,76 miliar yang dipengaruhi oleh beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

• Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha turun menjadi Rp1,14 miliar di tahun 2022, yang disebabkan oleh kenaikan pada beban usaha dan beban langsung.

• Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tercatat turun sebesar 97,77% menjadi Rp1,18 miliar di tahun 2022.

• Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan turun signifikan dari Rp44,75 miliar di tahun 2021 menjadi Rp0,83 miliar di tahun 2022.

• Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2022 tercatat naik menjadi Rp 0,59 miliar dari Rp0,18 miliar di tahun 2021 yang disebabkan oleh kenaikan neto nilai wajar aset keuangan.

• Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan tercatat turun menjadi Rp1,43 miliar di tahun 2022 dari Rp44,93 miliar di tahun 2021.

• Revenue

As of December 31, 2022, the Company posted an increase in revenue to Rp591.90 billion from previously at Rp589.41 billion in 2021. This year, the courier services segment booked the largest contribution to the 2022 revenue.

• Direct Expenses

The increase in the company's activities had an adverse impact on the Company's direct expenses in 2022. Direct expenses were recorded at Rp418.99 billion due to the transportation and courier expenses, lease, amortization, fees, service and maintenance expenses, employee benefit expenses and other expenses

• Gross Profit

Gross profit at end of 2022 narrowed to Rp172.91 billion due to the hike in direct expenses.

• Operating Expenses

Operating expenses in 2022 rose to Rp171.76 billion, which was attributed by sales expense and general and administration expenses.

• Operating Profit (Loss)

Operating income declined to Rp1.14 in 2022 due to increases in operating expenses and direct expenses

• Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax fell 97.77% to Rp1.18 billion in 2022.

• Net Profit for the Year

Net income for the year fell significantly to Rp0.83 billion in 2022 from Rp44.75 billion in 2021.

• Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income in 2022 rose to Rp0.59 billion in 2022 from Rp0.18 billion in 2021 due to the increase in fair value of financial assets - net.

• Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Total comprehensive income for the year declined to Rp1.43 billion in 2022 from Rp44.93 billion in 2021.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam Rupiah/ in Rupiah

URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flow from Operating Activities	(6.491.535.363)	38.598.568.443
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Flow for Investment Activities	(15.393.008.948)	(8.707.754.024)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flow for Funding Activities	910.645.322	(34.197.609.284)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(20.973.898.989)	(4,306,794,865)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	63.502.482.073	67.809.276.938
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	42.528.583.084	63.502.482.073

Pada akhir tahun 2022, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp42,52 miliar dari sebelumnya Rp63,50 miliar pada akhir tahun 2021, yang dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

At the end of 2022, the Company recorded cash and cash equivalents Rp42.52 billion from Rp63.50 billion at the end of 2021, which was attributed by the followings:

• Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasional menunjukkan penurunan di tahun 2022 menjadi sebesar (Rp6,49 miliar) dibandingkan Rp38,60 miliar yang tercatat di tahun 2021 yang dipengaruhi oleh nilai total dana yang diterima dari pembayaran pelanggan, lebih kecil dari biaya operasional yang dibayarkan kepada vendor.

• Net Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow derived from operating activities decreased in 2022 to (Rp6.49 billion) compared to Rp38.60 billion recorded in 2021, which was due to the lower payment receipts from customers compared to operational expenses paid to the vendors.

• Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup signifikan karena ada pembelian aset yang semula 8,71 miliar di 2021 menjadi 15,39 miliar di 2022.

• Net Cash Flow for Investment Activities

In 2022, there was a significant increase due to the asset purchase, from previously at Rp8.71 billion in 2021 to Rp15.39 billion in 2022.

• Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan

Kemudian, pada sisi arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan, Perseroan membukukan sebesar Rp910,64 juta dibandingkan Rp34,19 miliar di tahun 2021, yang didukung oleh penerimaan utang pembiayaan konsumen.

• Net Cash Flow for Funding Activities

Then, in terms of net cash flow for funding activities, the Company booked Rp910.64 million compared to Rp34.19 billion in 2021, which was supported by the receipts for the consumer financing debt.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debt

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang tentunya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjaga tingkat likuiditas dengan memastikan arus kas tetap sehat. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya itu dapat terukur sebagaimana perhitungan rasio pada tabel di bawah ini:

Likuiditas Jangka Pendek

Short-Term Liquidity

JENIS RASIO	TYPE OF RATIO	2022	2021
Rasio Lancar	Current Ratio	2,6	3,06
Rasio Cepat	Quick Ratio	2,57	3,03
Rasio Kas	Cash Ratio	0,62	1,26

Likuiditas Jangka Panjang

Long-Term Liquidity

JENIS RASIO	TYPE OF RATIO	2022	2021
Rasio utang terhadap ekuitas	Debt to Equity Ratio	0.48x	0,49x
Rasio utang terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	0.32x	0,33x

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectibility of Receivables

Kemampuan Perseroan dalam menjaga kesehatan arus kasnya didukung oleh pengelolaan kolektibilitas piutang usaha yang baik. Pada tahun 2022, tingkat *Cash Collection Ratio* mencapai 19,32% dibandingkan 17,25% yang tercatat di tahun sebelumnya.

The Company's ability to ensure a healthy cash flow is supported by good management of the trade receivables. In 2022, the Cash Collection Ratio was at 19.32% compared to 17.25% recorded in the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan struktur permodalan ditujukan untuk memastikan Perseroan memiliki kondisi finansial yang sehat dan kuat untuk mendukung pelaksanaan aksi korporasi Perseroan. Struktur permodalan Perseroan didukung oleh pendanaan dari internal perusahaan berupa modal saham dan modal laba. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan pendanaan eksternal dalam bentuk liabilitas jangka panjang dan ekuitas, jika diperlukan, untuk memperkuat permodalannya.

The Company's policy regarding the management of the capital structure is aimed at ensuring that the Company has a healthy and strong financial condition to support the implementation of the Company's corporate actions. The Company's capital structure is supported by internal funding from the company in the forms of share capital and profit capital. In addition, the Company also takes into consideration of proposing for external funding in the forms of long-term liabilities and equity, if necessary, so as to strengthen its capital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tanggal 14 Februari, SAPX menyampaikan keterbukaan informasi dan fakta material yang terjadi yaitu pinjaman dana dari Bank BTPN sebesar Rp50 miliar yang terbagi menjadi 2 fasilitas kredit, yaitu *Revolving Credit Facility* (RCF) dan *Account Receivable Financing Facility* (ARF) dengan nilai masing-masing Rp25 miliar. Pinjaman tersebut akan dipergunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan.

On February 14, SAPX has submitted an information disclosure and material fact as the Company received loans from Bank BTPN amounting to Rp50 billion, which consisted of two credit facilities, namely Revolving Credit Facility (RCF) and Account Receivable Facility (RCF) amounting to Rp25 billion each. The loan will be used to finance our working capital.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2022

Realization of Capital Goods Investment 2022

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

JENIS INVESTASI Type of Investment	TUJUAN INVESTASI Investment Objectives	NILAI INVESTASI Investment Value
Pembelian barang modal kerja seperti kendaraan, peralatan, dan perlengkapan	Untuk menunjang kegiatan operasional, yang memiliki manfaat jangka pendek ataupun jangka panjang	7.452.892.176
The purchase of capital working goods, such as vehicle, tools and equipment	To support the operations, with short-term and long-term benefits	
Pembelian aset tetap (tanah), belum terjadi serah terima	Untuk menunjang kegiatan usaha di masa depan	18.020.000.000
The purchase of fixed assets (land), it was not yet handed over.	To support business activities in the coming years	

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date

- Pada tanggal 14 Februari, SAPX menyampaikan keterbukaan informasi dan fakta material yang terjadi yaitu pinjaman dana dari Bank BTPN sebesar Rp50 miliar yang terbagi menjadi 2 fasilitas kredit, yaitu *Revolving Credit Facility* (RCF) dan *Account Receivable Financing Facility* (ARF) dengan nilai masing-masing Rp25 miliar. Pinjaman tersebut akan dipergunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan.
- On February 14, SAPX has submitted an information disclosure and material fact as the Company received loans from Bank BTPN amounting to Rp50 billion, which consisted of two credit facilities, namely Revolving Credit Facility (RCF) and Account Receivable Facility (RCF) amounting to Rp25 billion each. The loan will be used to finance our working capital.
- Terjadi pergantian Kepala Unit Audit Internal menyusul berakhirnya masa jabatan Bapak Arie Akbar pada bulan Desember 2022. Pada Januari 2023, Perseroan menunjuk Kepala Unit digantikan Bapak Barep Prajitno sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.
- There was a replacement in position of Head of Internal Audit Unit as Mr. Arie Akbar entered the end of his term in December 2022. In January 2023, the Company appointed Mr. Barep Prajitno to serve as Head of Internal Audit Unit.



PROSPEK USAHA Business Prospects

Selain jasa kurir, jasa pergudangan yang sebagai salah satu jasa layanan juga akan semakin berkembang. Pertumbuhan *e-commerce* telah membuat para investor asing menaruh perhatian pada perkembangan transportasi logistik, termasuk pergudangan.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan Perseroan. Asumsi tersebut diambil berdasarkan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, and threat*) bahwa Perseroan memiliki daya saing yang cukup dalam menghadapi bisnis jasa kurir yang kian kompetitif.

Prospek bisnis jasa kurir nasional diyakini akan semakin baik seiring dengan komitmen dan kesungguhan pemerintah untuk melanjutkan berbagai kebijakan dalam menangani pandemi serta secara simultan mengupayakan pertumbuhan ekonomi. Para lembaga global memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh lebih tinggi pada tahun 2023. Demikian juga, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 akan berada di kisaran 4,5%-5,3% dengan tingkat inflasi yang lebih terkendali di 3% +1%.

Kemudian untuk mengantisipasi peluang pertumbuhan permintaan seiring dengan keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19 dan proyeksi pertumbuhan ekonomi, Perseroan telah menyiapkan langkah-langkah untuk mempertahankan eksistensinya di bisnis jasa kurir. Di antara strategi itu adalah pengembangan segmen usaha pergudangan yang akan dilakukan oleh Perseroan melalui penambahan gudang baru di beberapa wilayah. Selain itu, Perseroan juga akan memperkuat model bisnis kemitraan dalam rangka memperluas jangkauan pasar secara efektif dan efisien.

In addition to courier services, warehousing services is one of the services that shows a growing performance. The robust growth of e-commerce business has drawn attention from foreign investors to the development of logistics transportation, including warehousing.

Pursuant to the results of management's assessment of the Company's ability to ensure its business continuity, the Company saw no significant effect on the Company's sustainability. This assumption was made based on a SWOT (*strength, weakness, opportunities, and threat*) result analysis which confirmed that the Company has adequate competitiveness in facing an increasingly competitive courier service business.

The prospect for the national courier service industry is believed to improve in line with the government's commitment and determination to carry on various policies in dealing with the pandemic and simultaneously strive for economic growth. Global institutions predict that Indonesian economy will continue to accelerate in 2023. Likewise, Bank Indonesia projects Indonesian economy to grow within the range of 4.5%-5.3% by 2023 with a more controlled inflation rate at 3% +1%.

Then to anticipate the opportunities for a growing demand following the government's success in controlling the COVID-19 pandemic and the projected economic growth, the Company has prepared a number of measures to maintain its strong presence in the courier service sector. Among these strategies is the development of the warehousing business segment, which will be carried out by the Company through the addition of new warehouses in several regions. In addition, the Company will also strengthen the partnership business model in order to expand the market, effectively and efficiently.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2022 Comparison Between Targets and Realizations of 2022

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

URAIAN	REMARKS	TARGET Target	REALISASI Realization	PENCAPAIAN % Achievement %
Pendapatan	Income	949.307.026.975	591.902.803.145	62,35
Laba (rugi)	Profit (loss)	80.652.459.733	1.425.883.247	1,77
Struktur Modal	Capital Structure	248.562.249.950	169.335.673.464	68
Lain-lain	Others	-	-	-

TARGET DAN PROYEKSI 2023 Targets and Projections 2023

URAIAN	REMARKS	TARGET Target
Pendapatan	Income	832.836.290.444
Laba (rugi)	Profit (loss)	26.450.757.398
Struktur Modal	Capital Structure	195.786.430.862
Lain-lain	Others	-

ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect

Aspek pemasaran merupakan salah satu aspek prioritas dalam rangka menopang kinerja perusahaan sehingga semakin banyak pelanggan yang mengenal produk dan layanan Perseroan. Sepanjang tahun 2022, kegiatan pemasaran Perseroan didukung oleh pembukaan kantor cabang dan sub-cabang juga penambahan jumlah retail agent.

Jumlah cabang Perseroan bertambah dari sebelumnya 209 cabang di tahun 2021 menjadi 230 cabang di tahun 2022. Kemudian, jumlah retail agent di seluruh Indonesia bertambah dari 11.501 agen di tahun 2022 dari sebelumnya berjumlah 8.000 agen di tahun 2021.

Penguatan bisnis kemitraan tersebut dilakukan mengingat prospek bisnis ini yang cukup menjanjikan serta efektif untuk mengjangkau segmen pasar yang ditargetkan dan efisien dalam hal biaya pemasaran. Dengan dukungan para mitra ini, Perseroan dapat memiliki alternatif pendapatan selain dari segmen korporasi.

Dengan dukungan lebih dari 11.501 mitra bisnis konter yang menjadi perpanjangan tangan Perseroan dalam memasarkan produk dan layanannya, Perseroan berharap dapat memperluas jangkauan pasarnya, dari sebelumnya berbasis pola B-2-B menjadi B-2-C dan kemudian C-to-C, serta memperkuat eksistensinya di segmen UMKM yang terus tumbuh di era ekonomi digital.

Lalu strategi pemasaran lainnya adalah tidak melakukan pemasaran *above the line strategy* melainkan dengan mengoptimalkan jalur-jalur pemasaran secara digital, yakni melalui media sosial, seperti Facebook, Instagram dan sebagainya, yang terbukti dapat tepat sasaran dan efisien.

The marketing aspect is one of the priority aspects in order to support the company's performance to increase awareness among the customers of the Company's products and services. Throughout 2022, the Company's marketing activities were supported by the opening of branch offices and sub-branches as well as an increase in the number of retail agents.

The Company's branch offices increased from previously 209 branches in 2021 to 230 branches in 2022. Then, the number of retail agents throughout Indonesia expanded to 11,501 agents in 2022 from previously 8,000 agents in 2021.

The partnership business was strengthened considering the promising prospect of this business to reach the targeted market segment in effective and efficient manner in term of marketing costs.

With the support of these partners, the Company can have alternative income other than the corporate segment. With more than 11,501 retail partners who are the Company's arm length in marketing its products and services, we expect to be able to expand the markets, from previously employing the B-2-B model to B-2-C and then C-to-C model, as well as strengthen our presence in the MSME segment, which continues to grow in the digital economy era.

Then another marketing strategy is that we prefer not to do above the line strategy but to optimize digital marketing channels, i.e. the social media, such as Facebook, Instagram and the others, which is proven to help us reach the target market accurately and efficiently.

DIVIDEN

Dividend

Realisasi penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah mencapai 100% dari total dana yang diperoleh sesuai tujuan yang disampaikan dalam prospektus pelaksanaan penawaran umum.

The realization of the use of the proceeds from the Initial Public Offering has reached 100% of the total proceeds obtained according to the objectives outlined in the prospectus regarding the implementation of the public offering.



Pada tahun 2022, pemegang saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

In 2022, the Company's shareholders decided not to distribute dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 3 Oktober 2018 dan meraih dana sebesar Rp108.333.325.000. Sebagaimana yang dilaporkan manajemen Perseroan pada RUPST yang diselenggarakan tanggal 8 Juni 2022, realisasi penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah mencapai 100% dari total dana yang diperoleh sesuai tujuan yang disampaikan dalam prospektus pelaksanaan penawaran umum.

The Company conducted an Initial Public Offering on October 3, 2018, where it raised fund amounting to Rp108,333,325,000. As reported by the Company's management at the AGMS held on June 8, 2022, the realization of the use of the proceeds from the Initial Public Offering has reached 100% of the total proceeds obtained according to the objectives outlined in the prospectus regarding the implementation of the public offering.

Berikut rincian penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi:

- Sebanyak 62,03% (enam puluh dua koma nol tiga persen) telah digunakan untuk melunasi utang obligasi konversi sehingga saat ini utang obligasi tersebut telah dilunasi Perseroan.
- Sebanyak 37,97% (tiga puluh tujuh koma sembilan puluh persen) akan dialokasikan untuk mendukung modal kerja Perseroan.

The following details of the use of the proceeds from the public offering after being deducted by the issuance fees:

- A total of 62.03% (sixty-two point zero three percent) was used to pay off the convertible bonds so that the bonds were all repaid by the Company.
- A total of 37.97% (thirty-seven point nine seven percent) is allocated to support the Company's working capital.



INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaction Information Containing Conflicts of Interest

Pada tahun 2022, Perseroan memastikan tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, the Company did not enter into any transactions that contained conflict of interest.

TRANSAKSI AFILIASI

Affiliate Transaction

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat ada transaksi afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company recorded affiliate transactions with the following details:

PIHAK AFILIASI Affiliated Parties	JENIS TRANSAKSI Type of Transaction	SIFAT HUBUNGAN Relationship	KETERANGAN Description
PT Gede Advisory Indonesia	Pinjaman usaha	Kesamaan pemegang saham, yaitu GDEX Group	Pada tanggal 2 September 2022, Perseroan melakukan pinjaman usaha kepada PT Gede Advisory Indonesia yang merupakan anak usaha salah satu pemegang saham Perseroan, GDEX Group, senilai Rp17.000.000.000 (Tujuh Belas Miliar Rupiah).
	Business loans	Shareholders in common, namely the GDEX Group	On September 2, 2022, the Company made some borrowings to PT Gede Advisory Indonesia, a subsidiary of one of the Company's shareholders, GDEX Group, amounting to Rp17,000,000,000 (Seventeen Billion Rupiah).

PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI AFILIASI

Statement of The Board of Directors Regarding The Fairness of The Affiliate Transaction

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

The Board of Directors of the Company declares that all affiliated transactions carried out to deliver products or services have been in accordance with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations and with respect to generally accepted business practices, including in compliance with the arms' length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations Affecting The Company

PENERBITAN PERPU CIPTA KERJA

Pemerintah menjelang akhir tahun 2022 menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Penerbitan Perpu Cipta Kerja tersebut disampaikan Pemerintah sebagai langkah untuk mempercepat antisipasi terhadap kondisi global, baik yang terkait dengan ekonomi, peningkatan inflasi, maupun ancaman stagflasi. Terhadap penerbitan Perpu Cipta Kerja tersebut, pihak manajemen Perseroan masih mengkaji lebih lanjut dampaknya terhadap perusahaan sehingga hasil kajian tersebut belum dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan 2022 ini.

ISSUANCE OF REGULATION ON JOB CREATION

The government towards the end of 2022 issued a Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) Number 2 of 2022 concerning Job Creation. The issuance of the Job Creation Regulation was conveyed by the Government as measure to anticipate the global condition, both related to the economy, increasing inflation, and the threat of stagflation. Regarding the issuance of the Job Creation Regulation, the Company's management is still reviewing the impacts on the company so that the results of the study cannot be disclosed in the 2022 Annual Report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policy

Selama tahun 2022 Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan atas metode pencatatan akuntansi.

In 2022, we did not apply policy changes in accounting method.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan juga meyakini penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang universal, yaitu keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas, serta tanggung jawab, akan memfasilitasi seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan berlangsung sesuai asas hukum dan praktik bisnis yang sehat.

The Company also believes that the GCG implementation in accordance with universal governance principles, namely transparency, fairness, professionalism, accountability, and responsibility, will facilitate all business processes and decision making to comply with legal principles and sound business practices.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Pada tahun 2022, penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan efektif sebagaimana ditunjukkan dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di segenap aspek operasional bisnisnya.

In 2022, the implementation of corporate governance has been running effectively as represented by the Company's commitment to apply the principles of corporate governance in all aspects of its business operations.



Sebagai entitas bisnis dengan lokasi usaha di wilayah hukum Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk tunduk dan patuh pada seluruh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk di antaranya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015b tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan memandang penting penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam setiap pengelolaan dan proses usaha yang dijalankan. Penerapan GCG ini diharapkan dapat membangun sistem perusahaan yang handal dan sehat.

Kemudian, Perseroan juga meyakini penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang universal, yaitu keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas, serta tanggung jawab, akan memfasilitasi seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan berlangsung sesuai asas hukum dan praktik bisnis yang sehat. Selain itu, dengan melaksanakan GCG secara baik dan efektif,

As a business entity having a business location in Indonesia, the Company is committed to fulfilling its regulatory compliance, including the Company Law No. 40 of 2007, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Guidelines of Governance in Public Companies which is further elaborated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Guidelines of Governance in Public Companies.

The Company considers it important to implement the principles of good corporate governance (GCG) in every management and business process. The implementation of GCG is expected to build a reliable and healthy company system.

Then, the Company also believes that the GCG implementation in accordance with universal governance principles, namely transparency, fairness, professionalism, accountability, and responsibility, will facilitate all business processes and decision making to comply with legal principles and sound business practices. In addition, by encouraging an effective and good GCG implementation,

Perseroan juga berkeyakinan akan mampu menjaga kesinambungan usaha serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, baik itu karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam rangka melindungi hak dan kewajiban pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, maka penerapan prinsip-prinsip GCG di tahun ini diwujudkan dengan melaksanakan dengan sungguh-sungguh prinsip-prinsip GCG berikut ini:

the Company also believes it to be able to maintain business continuity and provide added value for shareholders and other stakeholders, be it employees, consumers, the community and the surrounding environment.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

In order to protect the rights and obligations of shareholders and other stakeholders, the implementation of GCG principles this year was realized through a serious implementation of the following GCG principles:

PRINSIP GCG GCG Principles	IMPLEMENTASINYA DI LINGKUNGAN PERSEROAN Implementation in the Company's Environment
Keterbukaan Transparency	Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dengan melaksanakan keterbukaan informasi kepada otoritas maupun publik luas akan agenda korporasi yang dilakukan perusahaan; As a public company, the Company upholds the transparency principle by carrying out the information disclosure to the authorities and the public about its corporate agenda;
Akuntabilitas Accountability	Melalui pelaksanaan kebijakan anti korupsi secara sungguh-sungguh di lingkungan, Perseroan mewujudkan prinsip akuntabilitas; With strong determination to implement the anti-corruption policy in the environment, the Company implements the principle of accountability;
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wujud kepatuhan dan tanggung Jawab terhadap peraturan perundang-undangan; The Company conducts a General Meeting of Shareholders (GMS) as part of regulatory compliance and responsibility;
Independensi Independence	Penunjukan Komisaris Independen dari pihak profesional yang tidak terafiliasi dengan organ inti perusahaan turut mewujudkan komitmen Perseroan terhadap prinsip independensi; The appointment of Independent Commissioners from professionals who are not affiliated with the company's core organs also realizes the Company's commitment to the implementation of the principle of independence;
Kewajaran Fairness	Perseroan menjamin prinsip kewajaran diterapkan dengan memastikan transaksi material yang terjadi di perusahaan adalah wajar dan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. The Company guarantees that the principle of fairness is applied by ensuring that material transactions in the company are completed fairly and in compliance with applicable laws and regulations.

Pada tahun 2022, penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan efektif sebagaimana ditunjukkan dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di segenap aspek operasional bisnisnya. Masing-masing organ juga menunjukkan kinerja secara efisien sesuai dengan deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenangnya yang menjadi landasan bagi terwujudnya perusahaan yang berintegritas dan akuntabel di mata publik luas.

In 2022, the implementation of corporate governance has been running effectively as represented by the Company's commitment to apply the principles of corporate governance in all aspects of its business operations. Each organ also performed efficiently according to their respective duties, responsibilities and authorities which with create a business entity of high integrity and accountability in the public.



STRUKTUR GCG GCG Structure

Perseroan telah membentuk struktur GCG yang sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan terkait lainnya. Secara struktural, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang wewenang tertinggi dalam mekanisme pengambilan keputusan berdasarkan sistem tata kelola perusahaan yang baik. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ utama lainnya yang bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan telah dikelola sesuai visi, misi serta tujuan dan maksud pendirian perusahaan.

The Company has established a GCG structure in accordance with the provisions in Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and other related provisions. Structurally, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the decision-making mechanism with respect to a good corporate governance system. Meanwhile, the Board of Commissioners and Board of Directors are other main organs responsible for ensuring that the Company is managed in line with the vision, mission and goals and objectives of the company's establishment.

Struktur GCG Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company's GCG structure can be described as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pasal Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Perseroan telah mendelegasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di organisasi perusahaan. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS itu tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS pada intinya memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengeksekusi haknya dalam memperoleh informasi terkini mengenai kinerja serta rencana-rencana ke depan Perseroan.

As stipulated in the Company's Articles of Association and Article 1; number 4 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), the company has delegated the General Meeting of Shareholders (GMS) with the highest authority in making important decisions in the company's organization. The authorities of GMS is not delegated either to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and the Company's Articles of Association.

The implementation of the GMS essentially provides an opportunity for shareholders to execute their rights in obtaining the latest information on the Company's performance and future plans.



PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2022

Dalam rangka memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemegang saham maupun otoritas terkait, maka Perseroan telah menyelenggarakan 2 (kali) kali RUPS, yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan masing-masing RUPS dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2022

RUPS Tahunan (RUPST) 2022 diselenggarakan di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta Timur, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022, pukul 14.14 WIB.

A. Agenda RUPS Tahunan 2022

Pada RUPST 2022, mata acara yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2022 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In order to fulfill its responsibilities to shareholders and related authorities, the Company held 2 (two) types of GMS, consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS. The implementation of each GMS is further described below:

ANNUAL GMS 2022

The 2022 Annual GMS (AGMS) was held at the Meranti Room, 2nd Floor, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta, on Wednesday, June 8, 2022, at 14.14 WIB.

A. Annual GMS Agenda 2022

At the 2022 AGMS, the agenda being discussed were as follows:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, as well as ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2021 as well as the full repayment and release of responsibility (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions carried out in the Financial Year ending on December 31, 2021.
2. Approval for the determination of the use of the Company's net profit for the Financial Year ending on December 31, 2021.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Laporan Pertanggung jawaban penggunaan dana hasil IPO Perseroan Persetujuan penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022. Persetujuan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pendanaan usaha Perseroan melalui pinjaman, penerbitan obligasi dan/atau obligasi konversi, termasuk jika diperlukan untuk menjaminkan sebagian harta Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan tersebut di atas. | <ol style="list-style-type: none"> Accountability Report on the use of funds from the Company's IPO Approval of salary and honorarium amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for year 2022. Appointment of a Public Accounting Firm for the 2022 Financial Year. Approval to delegate power and authority to the Board of Directors of the Company to seek funding of the Company's business through loans, bond issuance and/or convertible bonds, including if necessary, to pledge some of the Company's assets relating to funding the Company's business as mentioned. |
|--|---|

B. Kehadiran Di RUPS Tahunan 2022

B. Attendance at the 2022 Annual GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> NENCY CHRISTANTI Presiden Komisaris/ President Commissioner GILARSI WAHJU SETIJONO Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Manajemen Management	<ul style="list-style-type: none"> BUDIYANTO DARMASTONO Presiden Direktur/ President Director EDWIN WIDIANTORO Direktur/ Director RUDY PINEM Direktur/ Director
Pemegang Saham Shareholder	<p>Dihadiri oleh 787.431.930 (tujuh ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus tiga puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94,492% (Sembilan puluh empat koma empat Sembilan dua persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham perseroan dengan hak suara yang sah.</p> <p>Attended by 787,431,930 (seven hundred and eighty-seven million four hundred and thirty-one thousand nine hundred and thirty) shareholders or their representatives with valid voting rights or equivalent to 94.492% (Ninety-four point four nine two percent) of 833,333,300 (eight hundred thirty-three million three hundred and thirty-three thousand three hundred) shares, which constituted all shares of the company with valid voting rights.</p>
Pihak Independen yang Membantu Penghitungan Suara RUPS Independent Parties Assisting in the Counting of AGM Votes	PT Raya Saham Registra

C. Mekanisme Pengambilan Keputusan & Pengajuan Pertanyaan

Pada RUPST 2022, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara yang dibahas dalam rapat tersebut. Namun demikian, sepanjang pelaksanaan rapat tersebut, tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk setiap mata acara yang dibahas. Kemudian RUPS juga menerapkan mekanisme musyawarah untuk mufakat dalam proses pengambilan keputusan. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

C. Mechanism for Decision Making & Submitting Question

At the 2022 AGMS, shareholders were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda being discussed at the meeting. However, throughout the course of the meeting, no shareholder submitted questions and/or gave opinions on each of the agendas being discussed. Then the GMS also implemented a mechanism of deliberation for consensus in the decision-making process. If deliberation for consensus failed to reach, a voting would be held.

D. Keputusan RUPST Tahun 2022

Mata Acara Ke-1

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

D. 2022 AGMS Resolutions

1st Agenda

Approved and ratified the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, as well as ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2021 as well as granted full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2021.

Keputusan Decision	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu).	
	Approve and ratified the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, as well as ratified the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31 (thirty-one) December 2021 (two thousand twenty-one) and granted full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions being carried out in the Financial Year ending on December 31 (thirty-one) 2021 (two thousand twenty-one).	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain/ Abstain Tidak Setuju/ Disagree Setuju/ Agree	: 0 : 100 : 787.431.930
Realisasi Keputusan Realization	Telah direalisasikan Realized	



Mata Acara Ke-2

Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2nd Agenda

Approved for the determination of the use of the Company's net profit for the Financial Year ending on December 31, 2021.

Keputusan Decision	Menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) Rp44.927.713.354 (100,00%) dengan rincian sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> Cadangan Umum Rp11.126.144.994 (25,00%) Laba Ditahan (Retained Earning) Rp33.801.568.360 (75,00%) <p>Agreed to use the net profit for the 2021 financial year (two thousand twenty-one) of Rp44,927,713,354 (100.00%) with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> General Reserves Rp11,126,144,994 (25.00%) Retained Earnings Rp33,801,568,360 (75.00%)
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain/ Abstain : 0 Tidak Setuju/ Disagree : 100 Setuju/ Agree : 787.431.930
Realiasi Keputusan Realization	Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Ke-3

Laporan Pertanggung jawaban penggunaan dana hasil IPO Perseroan

3rd Agenda

Accountability Report on the use of funds from the Company's IPO

Keputusan Decision	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini, Rabu, tanggal 08 (delapan) Juni 2022 (dua ribu dua puluh dua). The Board of Directors reported the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering as of December 31 (thirty-one) 2021 (two thousand twenty-one) at the Annual General Meeting of Shareholders held on Wednesday, June 8, 2022 (two thousand twenty-two).
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Tidak ada pemungutan suara No vote
Realiasi Keputusan Realization	Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Ke-4

Persetujuan penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022.

4th Agenda

Approved the salary and honorarium amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2022.

Keputusan Decision	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan
-------------------------------	--

untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) secara keseluruhan tidak lebih besar dari Rp 6.462.170.000,- (enam miliar empat ratus enam puluh dua juta seratus tujuh puluh ribu Rupiah) serta memberikan tantiem tidak lebih besar dari 2% (dua persen) laba bersih Perseroan.

Approved to authorize and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company as well as determine the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Board of Directors of the Company for the 2022 financial year (two thousand twenty-two) as a whole yet not greater than Rp 6,462,170,000,- (six billion four hundred and sixty-two million one hundred and seventy thousand Rupiah) and provide tantiem not greater than 2% (two percent) of the Company's net profit.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain/ Abstain : 0 Tidak Setuju/ Disagree : 100 Setuju/ Agree : 787.431.930
Realiasi Keputusan Realization	Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Ke-5

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022

5th Agenda

Appointment of a Public Accounting Firm for the 2022 Financial Year

Keputusan Decision	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk Penunjukkan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya Agreed to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and appoint the replacement in the event that the appointed Public Accountant, for any reason, was unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year of 2022 (two thousand twenty-two), because it is being considered and evaluated for further appointment of a Public Accountant and authorizes the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant Here are the terms of appointment
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain/ Abstain : 0 Tidak Setuju/ Disagree : 100 Setuju/ Agree : 787.431.930
Realiasi Keputusan Realization	Telah direalisasikan Realized

Mata Acara Ke-6

Persetujuan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pendanaan usaha Perseroan melalui pinjaman, penerbitan obligasi dan/atau obligasi konversi, termasuk jika diperlukan untuk menjaminkan sebagian harta Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan tersebut di atas.

6th Agenda

Approved to authorize the Board of Directors of the Company to seek funding for the Company's business through loans, bond issuance and/or convertible bonds, including if necessary, to pledge some of the Company's assets for funding the Company's business mentioned above.

Keputusan Decision	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pendanaan usaha Perseroan melalui pinjaman, penerbitan obligasi dan/atau obligasi konversi, termasuk jika diperlukan untuk menjaminkan sebagian harta Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, tidak ada yang dikecualikan. Agree to give power and authority to the Board of Directors of the Company to seek funding of the Company's business through loans, issuance of bonds and/or convertible bonds, including if necessary, to pledge some of the Company's assets relating to the funding of the Company's business. Agree to delegate power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions relating to the decision, including but not limited to preparing or requesting to prepare all necessary deeds, letters or documents, being present before the authorized party / official including a notary, submitting an application to the authorized party / official to obtain approval or reporting the matter to the authorized party / official, no one is excluded.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain/ Abstain : 0 Tidak Setuju/ Tidak Setuju : 100 Setuju/ Setuju : 787.431.930
Realiasi Keputusan Realization	Telah direalisasikan Realized

Keputusan RUPST tahun 2022 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 9 Juni 2022.

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2022

Selain menyelenggarakan RUPST, Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang bertempat di Meranti Room, Lantai 2, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta Timur, pada hari Senin, tanggal 24 Oktober 2022, pukul 14.08 WIB.

The 2022 AGMS resolutions were all stated in the Minutes Meeting signed by the Board of Directors dated June 9, 2022.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2022

Not only AGMS, the Company also held Extraordinary GMS (EGMS) located at Meranti Room, 2nd Floor, Park Hotel Jl. DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta, on Monday, October 24, 2022, at 14.08 p.m.



A. Agenda Rups Luar Biasa Tahun 2022

RUPSLB tahun 2022 memiliki satu mata acara untuk dibahas, yaitu: Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan

A. The Agenda of 2022 Extraordinary GMS

The 2022 EGMS only discussed one agenda, namely the Agreement for the change in composition of the management of the Company,

B. Kehadiran RUPSLB

B. Attendance Rate at EGMS

Dewan Komisaris Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> NENCY CHRISTANTI Presiden Komisaris/ President Commissioner
Manajemen Management	<ul style="list-style-type: none"> BUDIYANTO DARMASTONO Presiden Direktur/ President Director EDWIN WIDIANTORO Direktur/ Director RUDY PINEM Direktur/ Director
Pemegang Saham Shareholder	<p>Dihadiri oleh 787.249.950 (tujuh ratus delapan puluh Tujuh juta dua ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94,492% (Sembilan puluh empat koma empat Sembilan dua persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham perseroan dengan hak suara yang sah.</p> <p>Attended by 787,249,950 (seven hundred and eighty-seven million two hundred and forty-nine thousand nine hundred and fifty) shareholders or their representatives with valid voting rights or equivalent to 94.492% (Ninety-four point four Nine two percent) of 833,333,300 (eight hundred thirty-three million three hundred and thirty-three thousand three hundred) shares, which constituted all shares of the company with valid voting rights.</p>
Pihak Independen yang Membantu Penghitungan Suara RUPS Independent Parties Assisting in the Counting of AGM Votes	PT Raya Saham Registra



C. Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pengajuan Pertanyaan

Pada RUPSLB 2022, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara yang dibahas dalam rapat tersebut. Namun demikian, sepanjang pelaksanaan rapat tersebut, tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk setiap mata acara yang dibahas. Kemudian RUPS juga menerapkan mekanisme musyawarah untuk mufakat dalam proses pengambilan keputusan. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

D. Keputusan RUPSLB Tahun 2022

Mata Acara Ke-1

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan

Keputusan Decision	1. Menerima baik pengunduran diri Bapak Edwin Widianoro tersebut tanpa mengangkat penggantinya; Accepting both the resignation of Mr. Edwin Widianoro without appointing his successor;
	2. Memberhentikan dengan hormat tuan Edwin Widianoro dari jabatannya selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusanannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut : Respectfully dismiss Mr. Edwin Widianoro from his position as Director from the closing of this Meeting, by granting complete release and repayment (<i>acquit et de charge</i>) for his management actions as long as these actions are reflected in the Company's book, so that henceforth from the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company will be as follows:
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	DEWAN KOMISARIS/ DEWAN KOMISARIS
	• NENCY CHRISTANTI Presiden Komisaris/ President Commissioner • GILARSI WAHJU SETIJONO Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Realiasi Keputusan Realization	DIREKSI/ DIREKSI
	• BUDIYANTO DARMASTONO Presiden Direktur/ President Director • RUDY PINEM Direktur/ Director
Abstain/ Abstain : 0 Tidak Setuju/ Disagree : 100 Setuju/ Agree : 787.249.950	
Telah direalisasikan Realized	

Keputusan RUPSLB tahun 2022 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 25 Oktober 2022.

C. Mechanism for Submitting Question and Decision Making

At the 2022 EGMS, shareholders are given the opportunity to submit questions and/or provide opinions regarding each agenda being discussed at the meeting. However, throughout the course of the meeting, no shareholder submitted a question and/or gave opinions on each of the agendas being discussed. Then the GMS also implemented a mechanism for deliberation of consensus in the decision-making process. If deliberations for consensus failed to reach, a voting was held.

D. Decision of EGMS in 2022

1st Agenda

Approval for changes in the composition of the Company's management

The resolutions of the 2022 EGMS were outlined in the Minutes Meeting signed by the Board of Directors dated October 25, 2022.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan sebanyak 2 (dua) RUPS, yaitu RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021 dan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2021. Masing-masing RUPS tersebut menghasilkan beberapa keputusan yang dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara (*voting*) dengan hasil sebagaimana berikut:

PENYELENGGARAAN RUPSLB TAHUN 2021

Agenda Pertemuan Meeting Agenda	Persetujuan/ Persetujuan			Keterangan Description
	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	
1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (<i>stock split</i>) dari Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp.25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham, yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pemecahan -nilai nominal saham sesuai dengan kondisi pasar modal dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan instansi yang berwenang, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana saham-saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan	0	0	768.881.010	Tidak terealisasi. Perseroan me-mutuskan untuk tidak melanjutkan rencana stock split dikarenakan harga saham Perseroan mengalami pe-nurunan dari sebelumnya Rp2.000/lembar menjadi Rp800/per lembar.
Approval of the Company's plan to execute a stock split from Rp.100,- (one hundred Rupiah) per share to Rp.25,- (twenty-five Rupiah) per share, which would be carried out in accordance with the applicable provisions and regulations and authorize the Board of Directors of the Company to conduct the stock split in accordance with the conditions of the capital market and in accordance with the provisions of the authorities, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) where the Company's shares were listed and traded;				Unrealized. The Company decided not to proceed with the stock split plan because the Company's share price fell from Rp2,000 per share to Rp800 per share.
2. Persetujuan untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (<i>stock split</i>);	0	0	768.881.010	Tidak terealisasi dikarenakan Perseroan memutuskan tidak melanjutkan rencana <i>stock split</i> .
Approval to change the provisions of the Company's Articles of Association with reference to the amendment of Article 4 of the Articles of Association relating to changes in the nominal value of the Company's shares and according to the stock split plan;				Unrealized because the Company decided not to continue with the stock split plan.

2021 GMS

In 2021, the Company held 2 (two) GMSs, namely the EGMS which was held on March 25, 2021 and the AGMS which was held on June 22, 2021. The GMS made several decisions through a voting mechanism with the following results:

IMPLEMENTATION OF EGMS 2021



Agenda Pertemuan Meeting Agenda	Persetujuan/ Persetujuan			Keterangan Description
	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	
3. Persetujuan untuk pergantian Direksi dan Komisaris: Approval for the change of Board of Directors and Commissioners				DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners: <ul style="list-style-type: none"> Nency Christanti Presiden Komisaris Commissioner Gilarsi Wahyu Setijono Komisaris Independen Independent Commissioner DIREKSI Board of Directors: <ul style="list-style-type: none"> Budyanto Darmastono Presiden Direktur President Director Edwin Widianoro Direktur/ Director Rudy Pinem Direktur/ Director
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions relating to such decisions, including but not limited to making or requesting the making of all deeds, letters and documents necessary, to be present before the authorities / officials including notaries, applying to the authorities / officials who are authorized to obtain approval or report the matter to the authorities / officials and register it in the list of companies as referred to in the applicable laws and regulations.	0	0	768.881.010	Terealisasi Realized

PENYELENGGARAAN RUPST 2021

Pada penyelenggaraan RUPST tahun 2021 pada tanggal 22 Juni 2021, Perseroan telah mencapai beberapa keputusan yang juga telah direalisasikan di tahun tersebut:

Agenda Pertemuan Meeting Agenda	Persetujuan/ Persetujuan			Keterangan Description
	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approve and certify the Company's Annual Report includes the Company's Activity Report, as well as the approval of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ending December 31 st , 2020 as well as grant full discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision measures in place during the Financial Year ending December 31 st , 2020.	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Pembagian Dividen Tunai bagi para pemegang saham Perseroan. Approve the determination of the use of the Company's net income for the Financial Year ending December 31 st , 2020 and the Distribution of Cash Dividends for the Company's shareholders.		100	768.836.250	Terealisasi Realized
3. Laporan Pertanggung jawaban penggunaan dana hasil IPO Perseroan. Accountability Report on the use of the Company's IPO proceeds.	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized
4. Persetujuan penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021. Approve the amount of salary and honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for year 2021	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized
5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021. Appointment of Public Accounting Firm for Fiscal Year of 2021.	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized



DIREKSI Board Of Directors

Agenda Pertemuan Meeting Agenda	Persetujuan/ Persetujuan			Keterangan Description
	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	
6. Persetujuan untuk mengubah alamat kantor pusat Perseroan. Approve to change the address of the Company's head office.	0	100	768.881.010	Terealisasi Realized
7. Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sekaligus menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company while adjusting the Company's Articles of Association with POJK No.15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	0	100	768.881.010	Terealisasi dengan maksud untuk menyesuaikan dengan KBLI terbaru. Realized with adjustment the latest KBLI.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi Perseroan merupakan organ yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kepengurusan perusahaan sesuai dengan mandat yang diberikan serta maksud dan tujuan pendirian perusahaan agar dapat mencapai visi dan misi yang ditetapkan. Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi juga berwenang untuk mengambil tindakan dan keputusan terhadap suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors of the Company is the organ responsible for the implementation of the company's management in accordance with the mandate and the purposes and objectives of the establishment of the company in order to achieve the vision and mission set. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in and out of court. Each member of the Board of Directors is also authorized to take actions and decisions on a policy that is relevant within the scope of their duties and authorities.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Anggota Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Direksi Perseroan pada tahun 2022 mengalami perubahan komposisi. Perubahan susunan Direksi ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 24 Oktober 2022, yaitu:

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors of the Company are appointed and dismissed through the GMS mechanism with a term of office determined for 5 (five) years. The Company's Board of Directors in 2022 underwent a change in composition. Changes in the composition of the Board of Directors are stipulated in the EGMS held on October 24, 2022, namely:

SEBELUM RUPSLB TANGGAL 24 OKTOBER 2022 Before the EGMS held on October 24, 2022	SESUDAH RUPSLB TANGGAL 24 OKTOBER 2022 After EGMS held on October 24, 2022
BUDIYANTO DARMASTONO Presiden Direktur/ President Director	BUDIYANTO DARMASTONO Presiden Direktur/ President Director
EDWIN WIDIANTORO Direktur/ Director	RUDY PINEM Direktur/ Director
RUDY PINEM Direktur/ Director	

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolegal maupun secara individual. Secara kolegal, Direksi bertanggung jawab terhadap jalannya kepengurusan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Direksi juga menjalankan tugas dan tanggung jawab secara individual sesuai departemen yang dipimpinnya:

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Board of Directors carries out duties and responsibilities, both collegially and individually. The Board of Directors collegially shares responsibility for the management of the Company based on the principles of good corporate governance. In addition, the Board of Directors also carries out individual duties and responsibilities according to the departments he leads:

NAMA Name	JABATAN Position	RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibilities
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju; Mengorganisasi Visi dan Misi Perusahaan secara keseluruhan; Memimpin rapat rutin dengan para pemimpin senior perusahaan; Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan; Mengawasi Kompetisi Bisnis Internal dan Eksternal.





NAMA Name	JABATAN Position	RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibilities
		<ol style="list-style-type: none"> Coordinating strategies to empower progress; Organizing the Overall Vision and Mission of the Company; Leading regular meetings with senior corporate leaders; Submitting a report to shareholders on the company's performance; Overseeing Internal and External Business Competition.
Rudy Pinem	Direktur Keuangan Finance & Accounting Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan; Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan; Mengawasi laporan keuangan perusahaan; Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan; Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin merugikan perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for the financial performance of a company; Responsible for preparing the company's financial statements; Supervising the company's financial statements; Coordinating strategies to improve the company's financial growth; Minimizing financial risks that are detrimental to the company's business.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Direksi adalah nilai-nilai perusahaan, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Direksi.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI

Meningkatkan wawasan dan kapabilitas managerial anggota Direksi merupakan salah satu prioritas. Untuk itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti kegiatan seminar/workshop yang terkait dengan departemen yang dipimpinnya. Berikut kegiatan pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi di tahun 2022:

NAMA Name	KEGIATAN PELATIHAN Training Activities	STATUS KEIKUTSERTAAN Status
Rudy Pinem	• <i>Venture Capital Roles to Accelerate Indonesia Economy Growth</i> Venture Capital Roles to Accelerate Indonesia Economy Growth	Peserta Participant
	• <i>A Critical Step Before Strategy Execution</i> A Critical Step Before Strategy Execution	Peserta Participant
	• <i>Supply Chain on Cost Reduction</i> Supply Chain on Cost Reduction	Peserta Participant

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company carries out its duties and responsibilities by referring to the Board of Directors Charter that was prepared based on the Company's Articles of Association. The key points of the Board of Directors Charter are corporate values, composition and qualifications, duties, responsibilities and authorities, term of office, and board of directors meeting policies.

TRAINING AND ORIENTATION PROGRAM FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Improving the managerial insights and capabilities of members of the Board of Directors is one of the priorities. Accordingly, the Company gives an opportunity for the Board of Directors to participate in seminars/workshops related to the departments it leads. The followings are the training activities attended by members of the Board of Directors in 2022:

NAMA Name	KEGIATAN PELATIHAN Training Activities	STATUS KEIKUTSERTAAN Status
	• <i>Production Sharing Contract (PSC) Accounting, Planning, & Program in Oil & Gas Industry</i> Production Sharing Contract (PSC) Accounting, Planning, & Program in Oil & Gas Industry	Peserta Participant
	• <i>2022 Market and Economic Outlook</i> 2022 Market and Economic Outlook	Peserta Participant
	• <i>The Need of International Certification to Improve Quality of Lectures and Teaching Practitioners Program to Support Indonesia Students</i> The Need of International Certification to Improve Quality of Lectures and Teaching Practitioners Program to Support Indonesia Students	Peserta Participant
	• <i>Adopting ESG, Driving Sustainability through ESG Scoring and Index</i> Adopting ESG, Driving Sustainability through ESG Scoring and Index	Peserta Participant
	• <i>The Future of ESG Reporting</i> The Future of ESG Reporting	Peserta Participant
	• <i>SaaS (Software as a Service) and How to Impacts on Business Growth</i> SaaS (Software as a Service) and How to Impacts on Business Growth	Peserta Participant
	• <i>Global CFO Forum 2022</i> Global CFO Forum 2022	Peserta Participant
	• <i>"Carbon Trading: The Journey to Net Zero"</i> "Carbon Trading: The Journey to Net Zero"	Peserta Participant
	• <i>Acara Webinar ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia</i> Acara Webinar ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia	Peserta Participant
	• <i>Webinar dengan tema "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries"</i> bekerja sama dengan PT BSI Group Indonesia (BSI) Webinar dengan tema "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries" bekerja sama dengan PT BSI Group Indonesia (BSI)	Peserta Participant

Selain kegiatan pelatihan, Perseroan juga memiliki program orientasi bagi anggota Direksi baru. Namun dikarenakan tahun ini tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, maka program orientasi ini ditiadakan.

RAPAT DIREKSI

Secara ketentuan umum mengenai rapat Direksi Perseroan, Direksi wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) bulan sekali dan dengan kehadiran seluruh anggota Direksi. Agenda pembahasan dalam rapat internal Direksi meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan. Selain itu, Direksi juga mengikuti rapat koordinasi secara gabungan dengan Dewan Komisaris yang dilakukan paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali.

In addition to training activities, the Company also has an orientation program for new members of the Board of Directors. However, as this year there was no appointment of new member of the Board of Directors, this orientation program was not executed.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In general provisions that regulate the meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors must meet at least once every 1 (one) month with the presence of all members of the Board of Directors. The agenda for discussion in the internal meeting of the Board of Directors includes the company's performance, determining strategies to support target achievement and the Company's business plan. In addition, the Board of Directors also participates in a joint coordination meeting with the Board of Commissioners which is held at least once every 3 (three) months.



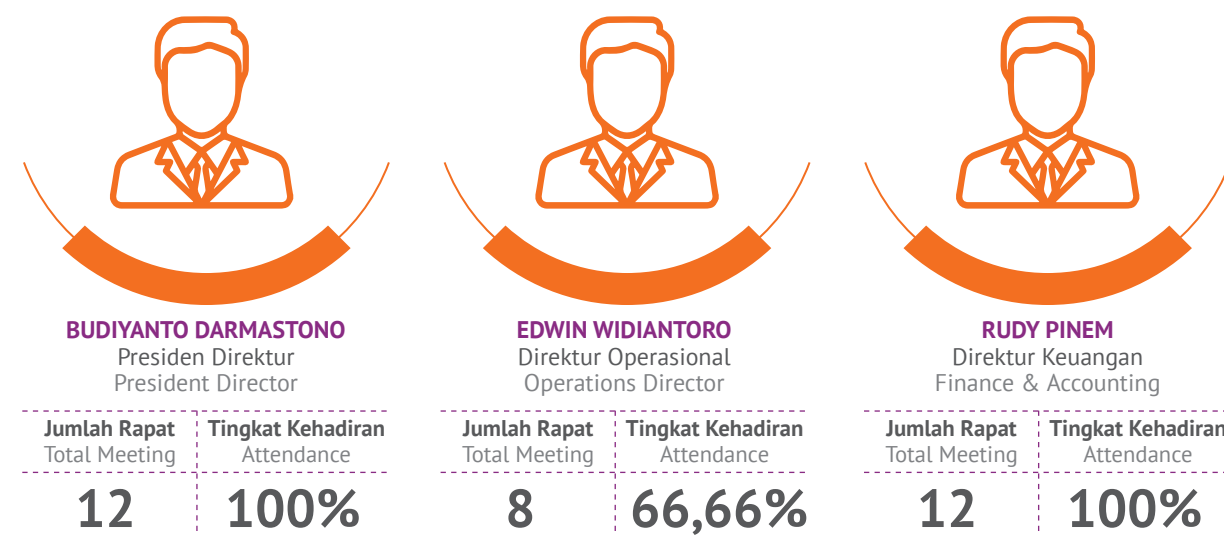
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Berikut laporan rapat Direksi selama tahun 2022 dan tingkat kehadirannya:

The following is the report of the Board of Directors' meetings during 2022 and the attendance rate:

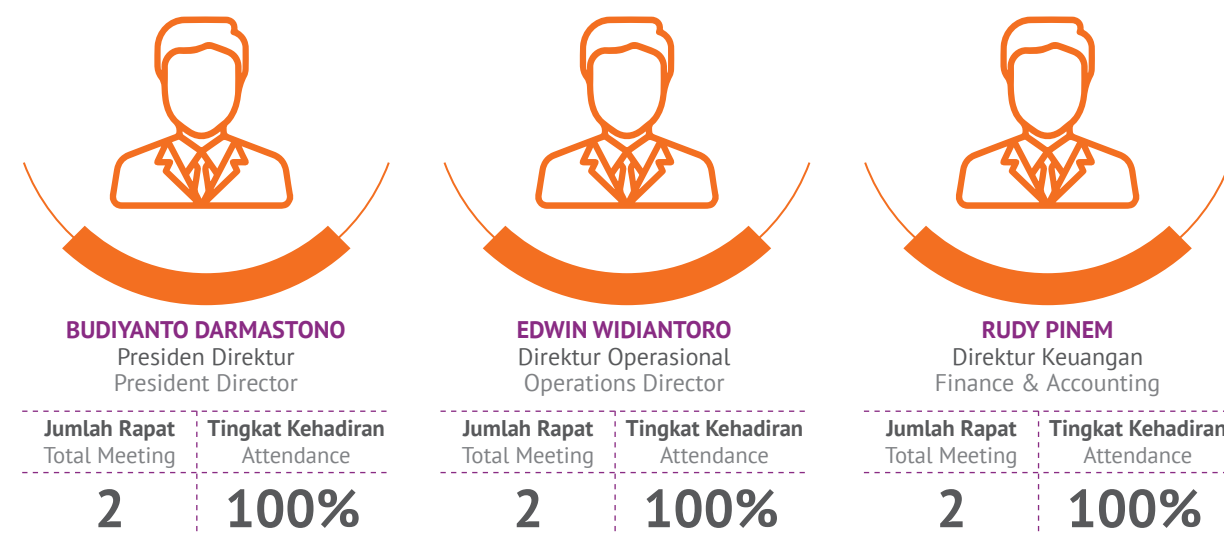
Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Direksi

Attendance Report at the Internal Meeting of the Board of Directors



Laporan Kehadiran Direksi pada RUPS Tahun 2022

Report on the Attendance of the Board of Directors at the 2022 GMS



EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, maka Direksi Perseroan diperbolehkan untuk membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun hingga tahun 2022, Direksi Perseroan belum membentuk komite di bawahnya sehingga informasi mengenai evaluasi komite di bawah Direksi tersebut tidak dapat disajikan.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the applicable regulations, the Board of Directors of the Company is allowed to establish a committee to assist it in the duty implementation. However, until 2022, the Board of Directors of the Company has not yet formed a committee under its structure so that we can not present such information regarding the evaluation of committees under the Board of Directors.

Sesuai ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris bertanggung jawab menegakkan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam kaitan tersebut, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, berupa arahan dan bimbingan kepada Direksi guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai maksud dan tujuan pendirian Perseroan serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and other applicable provisions, including POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is responsible for enforcing the general and/or special supervisory function upon the implementation of the Company's management which is the duty and responsibility of the Board of Directors. In this regard, the Board of Commissioners is also responsible for providing advice to the Board of Directors, in the forms of directives and guidance to the Board of Directors in order to realize effective company management in accordance with the purposes and objectives of the Company's establishment and in accordance with the principles of good corporate governance.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, per tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang di mana salah satunya menjabat Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan disahkan terakhir melalui melalui RUPSLB tanggal 24 Oktober 2022. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun. Berikut susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Appointed and dismissed by the GMS, as of December 31, 2022, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, one of whom served as an Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners was last approved through the EGMS on October 24, 2022. The Board of Commissioners will serve the office for 5 (five) years. The following is the composition of the members of the Company's Board of Commissioners:

NAMA Name	JABATAN Position	AKTA PENUNJUKKAN Appointment Deed
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 berdasarkan Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018. She served as President Commissioner effective as of June 7 th , 2018, based on Deed 32/2018 dated 7 June 2018.
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen efektif sejak tanggal 25 Maret 2021. He has served as an Independent Commissioner effective as of March 25 th , 2021.

KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum komposisi Komisaris Independen yang ditetapkan regulator untuk suatu organisasi perusahaan. Sebagaimana telah diungkapkan pada Bab 3 Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2022 ini, Komisaris Independen Perseroan merupakan individu profesional yang telah memenuhinya kriteria minimum ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perseroan;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung;

INDEPENDENT COMMISSIONER

The appointment of an Independent Commissioner of the Company has met the minimum requirements for the composition of Independent Commissioners set by the regulator for a corporate organization. As stated in Chapter 3 of the Company Profile of the 2022 Annual Report, the Company's Independent Commissioner is a professional individual who has met the minimum criteria for being appointed as the Company's Independent Commissioner in accordance with the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04/2014, namely:

- Is not a person who works or has authority and responsibility in the Company's operational activities;
- Does not have shares either directly or indirectly;



- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

LINGKUP TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku;
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Hal-hal pokok yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris antara lain nilai-nilai perusahaan, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, ataupun dengan berpartisipasi dalam seminar. Pada tahun 2022, karena kesibukannya, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun.

- Has no affiliation with the Company, or the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's major shareholders;
- Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

SCOPE OF DUTIES AND AUTHORITIES OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners is in charge of supervisory function and is responsible for overseeing the management policies, the general management activities, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS within the scope of its authorities as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees;
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year;
6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons;
7. The Board of Commissioners may take management actions.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company's Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the Board of Commissioners Charter prepared in accordance with the Company's Articles of Association. The key points of the Board of Commissioners Charter include the corporate values, composition and qualifications, duties, responsibilities and authorities, term of office, and policies of meetings of the Board of Commissioners.

TRAINING AND ORIENTATION PROGRAM FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to improve their competence and knowledge through participation in various educational activities, training, or in seminars. In 2022, due to their busy schedules, the members of Board of Commissioners of the Company did not join in any trainings.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program orientasi, terutama bagi anggota Dewan Komisaris baru, dalam rangka memperkenalkan tentang perusahaan serta lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Di tahun 2022, tidak terdapat program orientasi yang diadakan bagi anggota Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada penunjukan anggota dewan baru.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal 1 kali dalam empat bulan dan melaksanakan rapat koordinasi yang melibatkan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Berikut laporan Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022 serta tingkat kehadirannya:

Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris Report on Attendance at the Internal Meeting of Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris/President Commissioner

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
6	100%



GILARSI W. SETJONO
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
6	100%

Laporan Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahun 2022 Report on the Attendance of Board of Commissioners at the 2022 GMS



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris/President Commissioner

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
2	100%



GILARSI W. SETJONO
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
2	100%



Laporan Kehadiran pada Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance Report at the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
3	100%



GILARSI W. SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
3	100%



BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
3	100%



EDWIN WIDIANTORO
Direktur Operasional
Operations Director

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
3	100%



RUDY PINEM
Direktur Keuangan
Finance & Accounting

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
3	100%

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022, maka Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, the Board of Commissioners took assistance from two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, in order to strengthen the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners. Regarding the performances of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in 2022, the Board of Commissioners has conducted an evaluation aimed at improving the quality of the duty implementation of each committee.

Evaluasi kinerja komite-komite tersebut dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun melalui mekanisme *self-assessment*. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris. Evaluasi atas kinerja masing-masing komite mengacu pada indikator-indikator berikut:

The performances of these committees were evaluated once a year through a self-assessment mechanism. The results of the evaluation are then submitted directly to the Board of Commissioners. Evaluation of the performance of each committee applies the following indicators:

INDIKATOR Indicators	KOMITE AUDIT Audit Committee	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled
Komitmen untuk memajukan perusahaan Commitment to empower progress of the company	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled
Tingkat kehadiran pada rapat komite Attendance rate at the committee meetings	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan agenda kegiatan sebagai pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya sehingga berkontribusi pada efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di tahun ini.

With the results of the evaluation, the Board of Commissioners assessed both the Audit Committee and the Company's Nomination and Remuneration Committee to have carried out the activity agenda as a fulfillment of their duties and responsibilities, thus contributing to the effectiveness of the implementation of good corporate governance in the course of the year.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors



A. PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, baik pelaksanaan tugas secara kolegal maupun individu setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri yang hasilnya disampaikan kepada Komisaris Utama untuk kemudian menyusunnya dan menyampaikannya sebagai bentuk Laporan Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS di akhir tahun buku. Dalam melaksanakan evaluasi kinerja tersebut, Perseroan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Lebih lanjut, kinerja Dewan Komisaris secara kolegal diukur dengan mengacu pada indikator, antara lain terpenuhinya struktur dan komposisi Dewan Komisaris, pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan awal tahun, ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, komitmen untuk memajukan perusahaan, pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan perusahaan, dan penerapan *good corporate governance* di Perseroan.

A. PROCEDURES AND CRITERIA THAT APPLY TO PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company evaluates the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, both collegially and individually, on annual basis. The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out independently, and the results of which are submitted to the President Commissioner who will then compile it and present it as a form of Accountability Report on the duty implementation before the GMS at the end of the financial year. In carrying out the performance evaluation, the Company takes into account any inputs from the Nomination and Remuneration Committee.

Furthermore, the performance of the Board of Commissioners will be collegially measured by referring to indicators that include the fulfillment of the structure and composition of the Board of Commissioners, the Company's performance achievement in accordance with targets set at the beginning of the year, the regulatory compliance, commitment to empower progress of the company, implementation of supervision and management of the company, and implementation of good corporate governance in the Company.

Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris secara individu dinilai dengan mengacu pada tingkat kehadiran dalam penyelenggaraan masing-masing rapat internal maupun rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi beserta rapat dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris, serta kontribusinya terhadap efektivitas pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen.

Hasil dari pelaksanaan evaluasi akan menjadi masukan penting, termasuk dalam memutuskan apakah akan mengangkat kembali atau tidak anggota Dewan Komisaris bersangkutan serta dalam menyusun struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris. Kemudian bagi Dewan Komisaris, hasil evaluasi kinerja tersebut menjadi dasar bagi perbaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya guna peningkatan efektivitas pengelolaan perusahaan ke depannya.

B. PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Di sisi lain, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi, secara kolegal maupun individual melalui metode penilaian secara mandiri setiap tahun. Dalam melaksanakan evaluasi kinerja Direksi, Perseroan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan pada RUPS untuk memperoleh persetujuannya.

Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dinilai dengan memperbandingkan pencapaian terhadap target-target yang disusun pada awal sebagai *Key Performance Indicators* (KPIs) dan telah disepakati bersama. Berikut kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi:

1. Performance Planning

Merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment*, yaitu transformasi dari visi dan misi Perseroan serta rencana strategis tahunan Perseroan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target* (CAT);

2. Performance Review

Merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan kontrol untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana;

Meanwhile, the individual performance of the Board of Commissioners is assessed by referring to attendance rate at each internal meeting and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as at meetings with supporting committees under the Board of Commissioners, as well as their contribution to the effectiveness of the implementation of the function of supervising and advising the Board of Directors.

The results of the evaluation will serve as an important input, including in deciding whether or not to re-appoint the members of the Board of Commissioners concerned and in preparing a remuneration structure for the Board of Commissioners. Then for the Board of Commissioners, the performance evaluation process will serve as reference for improving the implementation of its duties and responsibilities so as to contribute to the effectiveness of the company's business management in the future.

B. PROCEDURES AND CRITERIA FOR PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

On the other hand, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors, both collegially and individually, through an independent assessment method every year. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Company will accommodate inputs from the Nomination and Remuneration Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners and further submitted to the GMS for approval.

The performance evaluation of the Board of Directors is collegially assessed by comparing achievements against the targets prepared at the beginning as Key Performance Indicators (KPIs) which have been mutually agreed upon. The criteria applied to the performance assessment of the Board of Directors are:

1. Performance Planning

It is the initial activity of performance management which includes Policy Deployment, namely the transformation of the vision and mission of the Company as well as the Company's annual strategic plan as outlined in the Corporate Annual Target (CAT);

2. Performance Review

It is a process of reviewing the performance of each member of the Company's Board of Directors which is carried out on periodical basis that includes coaching, counseling and control to review achievements, problems and deviations from the plans;



3. Performance Evaluation

Merupakan proses penilaian kinerja Direksi Perseroan yang didasarkan pada *Process, Result/Value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun 2 kali.

Hasil penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan kriteria tersebut di atas, kemudian disampaikan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil evaluasi kinerja Direksi ini, menjadi dasar bagi Pemegang Saham untuk memberikan reward atau penalty kepada Direksi atas kepengurusan Perusahaan yang telah dilakukan oleh Direksi.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di tahun 2022, hasil evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi telah menunjukkan kinerja optimal. Dewan Komisaris dalam hal ini dinilai telah memenuhi tugas pengawasan terhadap jalannya kepengurusan dan penerapan prinsip tata kelola oleh Direksi sehingga dapat berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu Dewan Komisaris juga melaksanakan koordinasi yang baik dengan Direksi melalui pertemuan secara berkala, pemberian masukan dan rekomendasi yang diperlukan terkait berbagai agenda korporasi yang diusulkan. Sementara itu, Direksi Perseroan dinilai telah bekerja keras menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai prinsip tata kelola dan *best practices* sehingga Perseroan mampu melewati tantangan bisnis yang besar dari eksternal perusahaan dan membukukan kinerja positif pada sejumlah indikator utama bisnisnya.

PIHAK PENILAI KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menjamin proses penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara obyektif dan independent. Pelaksana penilaian atas kinerja Direksi dilakukan salah satunya oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sementara kinerja Dewan Komisaris Perseroan dinilai oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

3. Performance Evaluation

It is a process of assessing the performance of the Company's Board of Directors, which is based on Process, Result/ Value Creation and People Management and is carried out at least twice a year.

The results of the performance assessment of the Board of Directors based on the abovementioned criteria are then conveyed by the Board of Commissioners to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. The results of the performance assessment of the Board of Directors serve as the reference for the Shareholders to provide rewards or penalties to the Board of Directors regarding the management activities of the Company that have been carried out by the Board of Directors.

RESULTS OF PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the results of the assessment of the performances of the Company's Board of Commissioners and Directors suggested that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have all demonstrated optimum performances. The Board of Commissioners was assessed to have fulfilled the task of supervising the implementation of the management and the application of governance principles by the Board of Directors so that the company was managed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners also carried out good coordination with the Board of Directors through regular meetings, providing inputs and recommendations as necessary regarding various proposed corporate agendas. Meanwhile, the Board of Directors of the Company was assessed to have demonstrated hard work in managing the Company with respect to the principles of governance and best practices and navigating the Company through the business challenges that were mostly external risks and ended the year with positive performances across some key indicators of the business.

PERFORMANCE APPRAISAL PARTY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company guarantees an objective and independent assessment process for evaluating performances of the Board of Commissioners and Board of Directors. The implementation of the assessment of the performance of the Board of Directors was carried out, one of which by the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee while the performance of the Board of Commissioners of the Company was assessed by the shareholders through the GMS mechanism.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR NOMINASI

Pengangkatan ataupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam hal ini bertugas menyusun kriteria dan prosedur yang akan digunakan dalam proses nominasi dengan mempertimbangkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depannya.

Kemudian terhadap kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diusulkan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan evaluasi dengan berdasarkan pada kriteria umum dan kualifikasi yang telah ditentukan. Hasil dari evaluasi itu lalu disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh masukannya sebelum disampaikan kepada pemegang saham untuk mendapat persetujuannya saat penyelenggaraan RUPS.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Kebijakan Perseroan terkait pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai wujud apresiasi Perseroan terhadap kerja keras dan dedikasi yang diberikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memajukan perusahaan. Besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dirumuskan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang lalu memberikan usulannya kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan diajukan kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPS guna memperoleh persetujuan. Besaran remunerasi tersebut mempertimbangkan sejumlah faktor di antaranya performa masing-masing individu dan kemampuan finansial perusahaan serta berbagai ketentuan yang berlaku dan standar umum di sektor industri di mana Perseroan beroperasi.

STRUKTUR DAN TOTAL REMUNERASI YANG DIBAYARKAN TAHUN 2022

Sesuai dengan RUPST tahunan tanggal 8 Juni 2022, Dewan Komisaris PT Satria Antaran Prima Tbk diberikan wewenang untuk menentukan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan total Rp6.220.420.000. Struktur remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari gaji bulanan, tunjangan hari raya, dan tantiem sedangkan struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan hari raya (THR).

NOMINATION POLICIES AND PROCEDURES

Our shareholders will take decision on the appointment or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the GMS mechanism by accommodating the inputs and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee in this case is in charge of formulating the criteria and procedures for use in the nomination process with respect to the provisions in the Articles of Association, applicable laws and regulations and the Company's business development needs in the future.

Then for the candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners proposed, the Nomination and Remuneration Committee will launch an evaluation process based on the general criteria and qualifications that have been determined. The results of the evaluation are then submitted to the Board of Commissioners for its inputs before being submitted to shareholders for approval during the GMS.

POLICIES AND PROCEDURES FOR REMUNERATION DETERMINATION

The Company's policy on the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors reflects the Company's appreciation for the hard work and dedication of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to empower progress of the company. The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is formulated by the Nomination and Remuneration Committee which later proposes it to the Board of Commissioners which will subsequently submit it to shareholders through the GMS mechanism for approval. The amount of remuneration takes into account a number of factors including the performance of each individual and the company's financial capability as well as various provisions and general standards in the industry where the Company operates.

STRUCTURE AND TOTAL REMUNERATION PAID IN 2022

According to Annual GMS on June 8, 2022, Board of Commissioners of PT Satria Antaran Prima Tbk was delegate authority to determine the remuneration for both Board of Directors and Board of Commissioners which amounted Rp6,220,420,000. The remuneration structure of the Board of Directors of the Company in 2022 consisted of monthly salary, holy day allilowance, and tantiem, whereas the remuneration structure of the Board of Commissioners consisted of salary and holy day allowance.



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under The Board of Commissioners



KOMITE AUDIT

Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/ SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan, Komite Audit Perseroan dibentuk tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan saran dan masukan yang profesional dan independen.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 124/SKDIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan, dengan pokok-pokok utama antara lain aturan mengenai lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang, keanggotaan, prosedur kerja, serta penyelenggaraan rapat Komite Audit Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

Referring to the Decree of the Board of Commissioners No. 122 / SK-DIR / VI / 2018 dated June 22, 2018 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee, the Company's Audit Committee was established not only to represent our regulatory commitment.

As further regulated in the POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Implementation of the Audit Committee dated December 23, 2015, the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and helps strengthen the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners by providing professional and independent advice and recommendations.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter was ratified in the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 124 / SKDIR / VI / 2018 dated June 22, 2018 concerning the Company's Audit Committee Charter, which regulates the provisions on the scope of duties, responsibilities and authorities, membership, work guidelines, and the meetings of the Audit Committee.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan obyektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah menunjuk anggota Komite Audit Perseroan yang merupakan profesional yang bekerja secara independen serta mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Independensi setiap anggota Komite Audit juga dipastikan dengan tidak adanya keterikatan secara finansial maupun kekerabatan antara anggota Komite Audit dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali.

Struktur, Masa Jabatan dan Keanggotaan Komite Audit

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, pada tahun 2022 Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota. Komite Audit dipimpin oleh seorang Ketua yang juga masih menjabat Komisaris Independen Perseroan. Komposisi Komite Audit Perseroan beserta profilnya:

Independence of the Audit Committee

In order to ensure the objective implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities, the Company has appointed the professional individuals to serve the Audit Committee members, who uphold independence and promote the principles of transparency and accountability in the implementation of their duties. The independence of each member of the Audit Committee is also ensured by the absence of financial or familial relations between the members of the Audit Committee and the Board of Directors, the Board of Commissioners and the major/controlling shareholders.

Structure, Term of Office and Membership of the Audit Committee

Reporting directly to the Board of Commissioners, in 2022 the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members. The Audit Committee was led by a Chairman who also served an Independent Commissioner of the Company. The Company's Audit Committee Company and the profiles are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Anggota Member Profile
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	3 Tahun 3 Years	Penunjukkan beliau sebagai Ketua Komite Audit dilakukan sejak tahun 2021 yang mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK-DIR/IV/2021. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini. His appointment as Chairman of the Audit Committee was confirmed since 2021 with reference to the Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-DIR/IV/2021. His profile can be seen in the section of Board of Commissioners Profile of the Chapter of Company Profile of this Annual Report.
Sudarmana	Anggota Member	3 Tahun 3 Years	Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, domisili di Yogyakarta. Masih dipercaya sebagai Komisaris PT MAS Konsultindo Aditama, Yogyakarta sejak tahun 2020, serta sebagai Pimpinan Cabang, KAP Mahsun, Nurdiono, Kuku & Rekan, Surakarta, sejak tahun 2019. Beliau juga pernah dipercaya menduduki jabatan Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan (Juli 1998-Desember 2004), Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik Soegeng, Junaidi, Chaerul & Rekan, Cabang Surabaya (Januari 2005-Desember 2005), Manager Keuangan, PT. Loka Refractories Wira Jatim, Surabaya (Januari 2006-Agustus 2010), Staf pengajar praktikum audit Departemen Ekonomika & Bisnis, Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (Agustus 2013-Juli 2014), Manager Audit, KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Cabang Surabaya (September 2010-Januari 2017), Rekan KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Cabang Surabaya (Februari 2018-Juni 2019), Rekan KAP Mahsun, Nurdiono, Kuku & Rekan, Jakarta (Agustus 2019 - Oktober 2019). Meraih gelar Diploma 3 Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1989, dan gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1994.



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Anggota Member Profile
			<p>Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Yogyakarta. Still serving as Commissioner of PT MAS Konsultindo Aditama, Yogyakarta since 2020, as well as Branch Leader, KAP Mahsun, Nurdiono, Kuku & Associates, Surakarta, since 2019. He was once trusted to hold the position of Head of Accounting & Finance Department (July 1998-December 2004), Senior Auditor, Soegeng Public Accounting Firm, Junaidi, Chaerul & Rekan, Surabaya Branch (January 2005-December 2005), Finance Manager, PT. Loka Refractories Wira Jatim, Surabaya (January 2006-August 2010), Audit practicum teaching staff of the Department of Economics & Business, Vocational School of Gadjah Mada University (August 2013-July 2014), Audit Manager, KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Associates, Surabaya Branch (September 2010-January 2017), KAP Budiman Partner, Wawan, Pamudji & Associates, Surabaya Branch (February 2018-June 2019), Mahsun Public Accountant Partner, Nurdiono, Kuku & Associates, Jakarta (August 2019 - October 2019). He earned a Diploma 3 in Accounting at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1989, and a Bachelor of Accounting degree from Brawijaya University, Malang in 1994.</p>
Faiz Zamzami	Anggota Member	3 Tahun 3 Years	<p>Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, domisili di Yogyakarta. Peraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada ini merupakan Dosen Prodi Akuntansi Sekolah Vokasi UGM tahun 2021 dan masih menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Eastpark Hotel Tbk. (2020-sekarang). Selain itu, juga dipercaya menduduki jabatan Ketua Laboratorium Akuntansi dan Pengembangan Bisnis, DEB SV UGM (1 september 2018-sekarang). Beliau pernah ditunjuk sebagai Auditor Internal di Satuan Audit Internal UGM (2005-2014), Auditor di Komite Audit UGM dan Tim Penyusun Risk Management (2014-2018), Sekretaris Wakil Direktur Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Kerja Sama dan Alumni (1 Februari-31 Desember 2015), Ketua Laboratorium Sistem Informasi Akuntansi (13 Maret 2013-2016), Staf Khusus Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Keuangan (2012 (1 tahun)), Plt. Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM, Sekolah Vokasi UGM (5 Desember 2015-Juni 2018).</p> <p>Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Yogyakarta. The holder of Bachelor of Economics degree from Gadjah Mada University is a Lecturer of the Accounting Studies Program of the UGM Vocational School in 2021 and still serves as a Member of the Audit Committee of PT Eastpark Hotel Tbk. (2020-present). In addition, he is still occupying the position of Chairman of the Accounting and Business Development Laboratory, DEB SV UGM (September 1, 2018-present). He once served as an Internal Auditor in UGM Internal Audit Unit (2005-2014), Auditor in UGM Audit Committee and Risk Management Drafting Team (2014-2018), Secretary to the Deputy Director for Research, Community Service, Cooperation and Alumni (February 1-December 31, 2015), Chairman of the Accounting Information Systems Laboratory (March 13, 2013-2016), Special Staff to the Vice Rector for Information and Financial Systems (2012 (1 year)), Acting Deputy Dean for Finance, Assets and Human Resources, at UGM Vocational School (December 5, 2015-June 2018).</p>

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Menurut ketentuan yang dimuat dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut ini:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Selain itu, untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to the provisions contained in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and laws and regulations as well as other provisions related to the Company's business activities.
3. Providing an independent opinion in the event of dissenting opinions between management and the accountant for the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, which is based on independence, scope of assignment, and reward for services.
5. Reviewing the implementation of the audit activities by the internal auditor and supervising the follow-up activities by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing and submitting report to the Board of Commissioners on the complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Scope of Authorities of the Audit Committee

In addition, to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to:

1. Access the Company's required documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources.
2. Able to communicate directly with employees, including the Board of Directors and the parties who carry out internal audit, risk management, and accountant functions relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, it can involve the external independent parties to assist in the implementation of their duties.
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.



Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit

Di tahun 2022, anggota Komite Audit Perseroan mengikuti sejumlah pelatihan/seminar untuk meningkatkan wawasan dan kompetensinya dengan rincian sebagai berikut:

Training or Education for Audit Committee Members

In 2022, members of the Company's Audit Committee attended a number of trainings/seminars to enhance their insights and competencies, which were detailed out as follows:


NAMA Name	KEGIATAN PELATIHAN Training Activities	STATUS KEIKUTSERTAAN Status
Sudarmana	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas SDM bidang Manajemen Risiko Sektor Publik dan Sektor Korporat, tanggal 19 Januari 2022. <i>Leveraging the Rules of Audit Committee</i>, tanggal 26 Januari 2022. Fungsi <i>Oversight</i> Terhadap Audit Eksternal, tanggal 7 April 2022. <i>Good Corporate Governance Indonesia Concept and Cases</i>, tanggal 19 Mei 2022. <i>Supply Chain on Cost Reduction</i>, tanggal 4 Juni 2022. Tata Kelola Pelaporan Korporat di Indonesia teori, Prinsip dan Praktek, tanggal 9 Agustus 2022. <i>Adopting ESG, Driving, Sustainability through ESG Scoring and Index</i>, tanggal 13 Agustus 2022. <i>The Future of ESG Reporting</i>, tanggal 10 September 2022. <i>Key Audit Matter</i> Dalam Kontek Regulasi Audit Terkini, tanggal 16 September 2022. <i>Cybersecurity Oversight : Tips and Essential Best Practices</i>, tanggal 7 Oktober 2022 Mengidentifikasi dan Menilai Risiko, tanggal 22 November 2022. Peranan <i>Internal Control System</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i> di Organisasi/Perusahaan, tanggal 3 Desember 2022. <ol style="list-style-type: none"> Capacity and Capability Development of Human Resource in Public Sector and Corporate Sector Risk Management, on January 19, 2022 <i>Leveraging the Rules of Audit Committee</i>, on January 26, 2022 Overseeing External Audit Function, on April 7, 2022 <i>Good Corporate Governance Indonesia Concept and Cases</i>, on May 19, 2022 <i>Supply Chain on Cost Reduction</i>, on June 4, 2022 <i>Corporate Reporting Governance in Indonesia Theory, Principles and Practice</i>, on August 9, 2022 <i>Adopting ESG, Driving, Sustainability through ESG Scoring and Index</i>, on August 13, 2022 <i>The Future of ESG Reporting</i>, on September 10, 2022 <i>Key Audit Matter</i> In the Latest Audit Regulation Context, on September 16, 2022 <i>Cybersecurity Oversight: Tips and Essential Best Practices</i>, on October 7, 2022 Identifying and Assessing Risks, on November 22, 2022 <i>The Role of Internal Control System in Fraud Prevention in Organizations/Companies</i>, on December 3, 2022 	Peserta Participant
Faiz Zamzani	<ol style="list-style-type: none"> <i>Budgeting: Planning, Controlling</i>, tanggal 6 Agsutus 2022. Kuangan PTN – BH, tanggal 15 September 2022. Manajemen Resiko, tanggal 5 November 2022. <ol style="list-style-type: none"> Budgeting: Planning, Controlling, on August 6, 2022 PTN Finance – BH, on September 15, 2022 Risk Management, on November 5, 2022 	Pembicara Speaking

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan yang berlaku, Komite Audit Perseroan melakukan pertemuan secara berkala dengan unit/divisi Perseroan untuk memperoleh informasi yang akurat dan memadai yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan audit perusahaan. Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee's Meetings

In accordance with applicable regulations, the Company's Audit Committee conducts regular meetings with the Company's units/divisions to obtain accurate and adequate information needed in the preparation of the company's audit report. In 2022, the Company's Audit Committee held 4 meetings, with the following details:




GILARSI W. SETIJONO

Ketua

Chairman

Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
Total Meeting	Attendance
4	100%




SUDARMANA

Anggota

Member

Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
Total Meeting	Attendance
4	100%



FAIZ ZAMZAMI

Anggota

Member

Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
Total Meeting	Attendance
4	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan agenda kegiatan yang diajukan di awal tahun, yaitu:

- Melakukan kunjungan ke kantor cabang di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.
- Melakukan pertemuan dengan pihak manajemen Perseroan di kantor pusat pada bulan November 2022.
- Melakukan pertemuan dengan pihak auditor eksternal di kantor pusat pada bulan Oktober 2022.
- Melakukan pertemuan dengan pihak auditor internal di kantor pusat pada bulan Oktober 2022.

Audit Committee Activity Report

As of December 31, 2022, the Company's Audit Committee has carried out a number of activities in accordance with the activity agenda submitted at the beginning of the year, namely:

- Making a visit to branch offices in and beyond Java Island.
- Meeting with management of the Company at the head office in November 2022.
- Meeting with external auditors at the head office in October 2022.
- Meeting with internal auditors at the head office in October 2022.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Merujuk pada ketentuan dalam POJK NO. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait perumusan kebijakan nominasi dan remunerasi. Pembentukannya disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.128/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur, Masa Jabatan, dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota. Komite Nominasi dan Remunerasi ini dipimpin oleh seorang ketua yang pada periode tersebut juga menjabat sebagai Komisaris Indepeden. Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Profile
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2021-2023	Penunjukannya sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK-DIR/IV/2021. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2022 ini. His appointment as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee was carried out to the Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-DIR/IV/2021. His profile can be seen in the Profile of Board of Commissioners in the Chapter of Company Profile of the 2022 Annual Report.
Nency Christanti	Anggota Member	2018-2023	Penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK-DIR/VI/2021. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2022 ini His appointment as a member of the Nomination and Remuneration Committee was carried out in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 008/SK-DIR/VI/2021. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Chapter of Company Profile of this 2022 Annual Report
Edwin Tito A.	Anggota Member	2022 - 2023	Sebelumnya pernah menjabat sebagai GM Human Capital & Corporate Planning di Multi Mining Corp. – Holding (2017-2022); AsminCoal (AHEME Group)) sebagai Human Capital & General Service Dept. Head (2011-2017); China Petroleum Corporation / Citra Mandiri Semesta sebagai Corporate Planner & Analyst (2008-2011); PT. Aero Nusantara Indonesia sebagai Sr. Human Resources Manager (2007-2008); International Medical Corps sebagai

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Referring to the provisions in POJK NO. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee assists in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors relating to formulation of nomination and remuneration policies. Its establishment was ratified through the Decree of the Board of Commissioners No.128 / SK-DIR / VI / 2018 dated June 22, 2018 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Structure, Tenure, and Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Reporting directly to the Board of Commissioners, members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company in 2022 consisted of 3 (three) members. The Nomination and Remuneration Committee was led by a chairman who in that period also served as our Independent Commissioner. The following is the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Profile
			General Manager (2005-2007); PT Inti Karya Persada Teknik sebagai Human Resources Generalist dan Project Business Manager (1995-2004). Edwin meraih Gelar Sarjana Manajemen Bisnis dan Administrasi dari Swinburne University of Technology, Melbourne - Australia pada tahun 1994 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2002. He previously served as GM Human Capital & Corporate Planning at Multi Mining Corp. – Holding (2017-2022); AsminCoal (AHEME Group)) as Human Capital & General Service Dept. Head (2011-2017); China Petroleum Corporation / Citra Mandiri Semesta as Corporate Planner & Analyst (2008-2011); PT. Aero Nusantara Indonesia as Sr. Human Resources Manager (2007-2008); International Medical Corps as General Manager (2005-2007); PT Inti Karya Persada Teknik as Human Resources Generalist and Project Business Manager (1995-2004). Edwin earned a bachelor's degree in Business Management and Administration from Swinburne University of Technology, Melbourne - Australia in 1994 and Master degree in Management from Prasetya Mulya Business School in 2002.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur lebih lanjut dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.126/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah terkait tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, keanggotaan, penyelenggaraan rapat komite dan sebagainya.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara umum, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas untuk:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

The Nomination and Remuneration Committee Charter

Provisions regarding the duties and responsibilities of a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are further regulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. The Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee was ratified in the Decree of the Company's Board of Commissioners No.126/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. The key points of the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Company included provisions relating to duties and responsibilities, work guidelines, membership, the committee meetings and the others.

Scope of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In general, the Company's Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

1. Preparing the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulating the policies and criteria required for the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;



3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Selain itu, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan hal-hal berikut ini:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.


3. Assisting in the implementation of the performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Preparing a capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

In addition, as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing assistance to the Board of Commissioners, including but not limited to do the followings:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria required for the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Proposing the qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required for the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.


Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai aturan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:




GILARSI W. SETIJONO
Ketua
Chairman

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
3	100%



NENCY CHRISTANTI
Anggota
Member

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
3	100%



EDWIN TITO A.
Anggota
Member

Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance
2	66.6%

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai agenda kegiatan yang disusun di awal tahun 2022. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the provisions in the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Company, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once in 4 months. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the attendance rate reported as follows:

Report on the Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities according to the activity agenda prepared in early 2022. The activities included:

1. Evaluating the remuneration policy;
2. Providing the recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be further submitted to the GMS;
3. Providing recommendations on remuneration policy for executive officers to be further submitted to the Board of Commissioners and the remuneration policy for employees as a whole to be further submitted to the Board of Directors.



SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi dan memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan. Bertanggung jawab langsung kepada Direksi, fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 dijabat oleh Denny Parhan. Pengangkatan beliau disahkan Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

The Company has established a Corporate Secretary function in line with the Company's commitment to implementing the principle of transparency and strengthen the implementation of corporate governance. Reporting directly to the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary function as of December 31, 2022, was served by Denny Parhan. His appointment was ratified through a Decree of the Board of Directors No. 074/SKDIR/V/ 2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of a Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

DENNY PARHAN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Masa Jabatan 2017 - Sekarang	Term of Office 2017 - Present
Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 41 tahun	Age 41 Years Old
Domisili DKI Jakarta	Domicile DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Direksi No. 074 SKDIR/V/ 2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.	Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Directors No.074/ SKDIR/V/2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of Corporate Secretary.
Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Magister Humaniora, Universitas Gunadarma (2006 - 2010) Sarjana Sastra Inggris, Universitas Gunadarma (2002 - 2006) 	Education <ul style="list-style-type: none"> Master of Humanities, Gunadarma University (2006 - 2010) Bachelor of English Literature, Gunadarma University (2002 - 2006)
Rangkap Jabatan -	Concurrent Positions -
Riwayat Karir <ul style="list-style-type: none"> April 2018 - Sekarang : PT Satria Antaran Prima Tbk, Corporate Secretary General Manager. Juli 2016 - April 2018: PT Yusen Logistics Indonesia, AMGR for Business Development Januari 2016 - Juni 2016: PT Satya Langgeng Sentosa, Export Sales Area Manager. Oktober 2012 - Desember 2015: PT Pelita Cengkareng Paper Tbk, Corporate secretary Assistant. Agustus 2008 - September 2012: PT Duta Graha Indah Tbk, Corporate Secretary Assistant. 	Concurrent Positions <ul style="list-style-type: none"> April 2018-Present: PT Satria Antaran Prima Tbk, Corporate Secretary General Manager. July 2016-April 2018: PT Yusen Logistics Indonesia, AMGR for Business Development January 2016-June 2016: PT Satya Langgeng Sentosa, Export Sales Area Manager. October 2012-December 2015: PT Pelita Cengkareng Paper Tbk, Corporate secretary Assistant. August 2008-September 2012: PT Duta Graha Indah Tbk, Corporate Secretary Assistant.
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.	Affiliate Relations He is unaffiliated with members of the Board of Directors, other Board of Commissioners or with the Controlling Shareholder of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018. Berikut tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan:

- Hubungan Masyarakat**
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan; dan
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.
- Hubungan antar lembaga dan kepatuhan**
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG;
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan hubungan internasional; dan
 - Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum peraturan, OJK, dan pasar modal.
- Hubungan investor**
 - Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media masa; dan
 - Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham perseroan.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary of the Company are further regulated in the Decree of the Board of Directors No. 074 / SKDIR / V / 2018 dated May 15, 2018. The followings are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary of the Company:

- Public Relations**
 - Review and coordinate the implementation of public relations; and
 - Review and coordinate the implementation of promotional and publication activities to maintain and improve the corporate image.
- Inter-agency relations and compliance**
 - Review and coordinate the implementation of GCG;
 - Review and coordinate the implementation of inter-agency relations and international relations; and
 - Ensure the Company's compliance with regulations, laws, OJK, and capital markets.
- Investor relations**
 - Provide updates about the company to the investors, analysts, and mass media; and
 - Provide advice to management relating to the company's shares.

Pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/seminar yang dapat memperkaya wawasannya sehingga dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Di tahun 2022, kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Training Activities for Corporate Secretary

The Company gives opportunities for the Corporate Secretary to participate in various training/seminar activities that can enrich his insights, which later support the effective implementation of his duties and responsibilities. In 2022, the training activities attended by the Corporate Secretary were as follows:

NAMA Name	KEGIATAN PELATIHAN Training Activities	STATUS KEIKUTSERTAAN Status
Denny Parhan	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru oleh Bursa Efek Indonesia Mandiri <i>Sustainability Forum</i> (MSF) 2022 Seminar ESG Investing dalam Rangkaian Kegiatan <i>Capital Market Summit & Expo</i> (CMSE) 2022 Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bursa Efek Indonesia The 8th Indonesian Finance Association Internasional Conference - Peserta Seminar Internasional dengan Tema "<i>Carbon Trading: The Journey to Net Zero</i>" 	Peserta Participant



UNIT AUDIT INTERNAL Audit Internal Unit

Sebagaimana diterangkan dalam POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal dibentuk sebagai sebuah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal, yaitu antara lain memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independent serta obyektif kepada Direksi dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Pembentukan unit audit internal disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 123/SKDIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018.

As contained in POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit functions as a working unit that serves the internal audit function, among others to give assurance as well as independent and objective consultation to the Board of Directors so as to increase the corporate value through improved quality of corporate governance implementation. The establishment of the internal audit unit was ratified through the Decree of the Board of Directors No. 123/SKDIR/VI/2018 dated June 22, 2018.

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal dirumuskan dengan mengacu dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini telah disahkan Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No.125/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Audit Internal Perseroan di antaranya struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter is formulated with respect to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter has been ratified by the Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners through the Decree of the Board of Directors No.125/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018. The key points of the Company's Internal Audit Charter include the structure and position of the Internal Audit Unit, membership, duties and responsibilities as well as the scope of authorities of the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal mengemban fungsi konsultan dan katalis sehingga dalam hal ini tidak bertanggung jawab dalam perkembangan rinci dan penerapan suatu sistem dan prosedur.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
6. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Internal Audit's Duties and Responsibilities

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit serves the functions of being both consultant and catalyst so that in this case it is not responsible for the detailed development and application of a system and procedure.

The general duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

1. Prepare an annual audit work plan including the budget and resources;
2. Coordinate with the Company's Audit Committee;
3. Evaluate whether or not significant financial, management and operational information within the scope of the audit has been presented accurately, fully, reliably and on time;
4. Conduct special audits where necessary and upon the request of management;
5. Review and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company's policies;
6. Use risk analysis to develop an audit plan;
7. Conduct audit and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

NAMA Name	KEGIATAN PELATIHAN Training Activities	STATUS KEIKUTSERTAAN Status
	<p>7. Acara Webinar ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia</p> <p>8. Webinar dengan tema "<i>Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries</i>" bekerja sama dengan PT BSI Group Indonesia (BSI)</p> <p>1. Socialization of Exchange Listing Regulation Number I-Y concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies on the New Economic Board by the Indonesia Stock Exchange</p> <p>2. Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022</p> <p>3. ESG Investing Seminar in the Series of 2022 Capital Market Summit & Expo (CMSE) Activities</p> <p>4. Socialization of Regulation I-E concerning the Obligation to Submit Information on the Indonesia Stock Exchange</p> <p>5. The 8th Indonesian Finance Association International Conference - Participants</p> <p>6. International Seminar with the theme " Carbon Trading: The Journey to Net Zero"</p> <p>7. ESG Strategy Webinar Event - Cooperation between PT Bursa Efek Indonesia and PwC Indonesia</p> <p>8. Webinar with the theme "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries" in collaboration with PT BSI Group Indonesia (BSI)</p>	

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022

Sebagai bagian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan, antara lain meliputi:

- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan hukum lainnya, Anggaran Dasar, Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait, berkoordinasi dengan Departemen Hukum;
- Menjaga komunikasi rutin dengan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, mengenai segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi material;
- Memastikan bahwa pemegang saham dan masyarakat memperoleh informasi secara teratur tentang aksi korporasi Perusahaan, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
- Menyenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera memperoleh informasi tentang perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami implikasinya.

Corporate Secretary's Activity Report in 2022

As part of the implementation of its duties and responsibilities, in 2022, the Corporate Secretary has carried out a number of activities, including:

- Monitoring the Company's compliance with the Law on Limited Liability Companies and other legal provisions, Articles of Association, Financial Services Authority and capital market rules and regulations, in coordination with the Legal Department;
- Maintaining regular communication with capital market authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, regarding governance, corporate action and material transaction issues;
- Ensuring that shareholders and the public are regularly informed about the Company's corporate actions, financial position and other material information;
- Organizing the General Meeting of Shareholders, Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as making documentation of the minutes of the meeting;
- Ensuring that the Board of Commissioners and Board of Directors are well updated with information about changes in relevant regulations and that they understand the implications.



8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan namun juga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit.

Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2022 didukung oleh 6 (enam) anggota, di mana salah seorang di antaranya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

8. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners of the Company concerning the significant findings as a result of the audit activities;
9. Recommend improvements and objective information about the activities being audited at all levels of management;
10. Ensure all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss;
11. Assess the quality of performance in the Company's work units by recommending improvements and objective information about the activities being audited at all levels of management;
12. Carry out operational audits and compliance with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans and procedures and applicable laws have been done properly;
13. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
14. Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up improvements that are recommended.

Authorities of the Internal Audit Unit

1. Access relevant records or information about the company's employees, funds, assets and other resources as part of the duty performance;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
4. Coordinate its activities with the external auditors; and
5. Seek advice and opinions from third parties or experts if necessary regarding the duty performance.

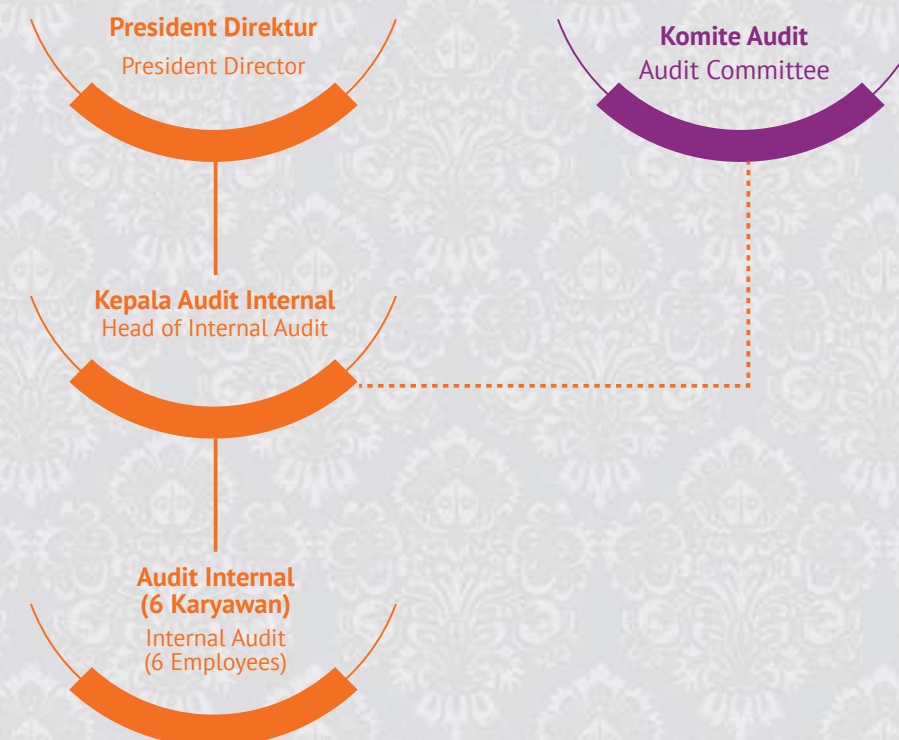
Structure and Position of Internal Audit Unit

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Company's Board of Directors but when carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee.

The Internal Audit Unit of the Company in 2022 was supported by 6 (six) members, one of which served as Head of the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan

Structure and Position





PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Jabatan Kepala Unit Internal Audit Perseroan mengalami pergantian, yaitu Arie Akbar yang masa jabatannya berakhir Desember 2022 digantikan oleh Barep Prajitno mulai Februari 2023. Hal ini telah diungkapkan pada Bab 4 Analisa dan Pembahasan Manajemen bagian Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan



ARIE AKBAR
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Usia 35 Tahun	Age 35 Years Old
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 2010.	Education Bachelor of Accounting from Padjajaran University in 2010
Riwayat Kerja Internal Audit pada PT Astra Graphia Tbk (2010-2018).	Work Experiance Internal Audit at PT Astra Graphia Tbk (2010-2018)
Rangkap Jabatan Tidak ada	Dual Position None
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, ataupun anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.	Afiliate Relation He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of Board of Commissioners or with the Company's Controlling Shareholder.

Kualifikasi/Sertifikasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Unit Audit Internal Perseroan merupakan tenaga audit yang memiliki pengalaman yang memadai dan sertifikasi audit. Anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan

PROFILE OF THE CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Position of Head of Internal Audit Unit of the Company experienced a change, as Arie Akbar entered the end of his term in December 2022, thus replaced by Barep Prajitno as of February 2023. The event is disclosed in the section of Material Information and Facts that Occur Post Accounting Date of Chapter 4 Management Discussion and Analysis

Qualifications/Certifications

The Company ensures that all members of the Company's Internal Audit Unit are audit personnel who possess sufficient experience and audit certifications. Members of the Company's Internal Audit Unit have met the minimum

minimum untuk diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal, yaitu memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait yang berlaku lainnya, mematuhi standar profesi yang diterbitkan oleh asosiasi Audit Internal dan mematuhi kode etik Audit Internal serta menjunjung tinggi prinsip integritas, independensi, dan profesionalisme.

Sementara itu, Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan dengan memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala Unit Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pelatihan eksternal maupun internal agar dapat memiliki kompetensi yang memadai untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut pelatihan yang diikuti Kepala Unit Audit Internal di tahun 2022:

NAMA Name	JENIS PELATIHAN Type of Training	WAKTU PELAKSANAAN Training Date
Arie Akbar*	<p>Pelatihan dari Institut Komite Audit Indonesia Training from Indonesian Institute of Audit Committee</p> <p>Pelatihan dari Institut Akuntan Publik Indonesia Training from Indonesian Institute of Certified Public Accountants</p> <p>Pelatihan dari Ikatan Akuntan Indonesia Training from Institute of Indonesian Chartered Accountants</p> <p>Pelatihan dari OJK dan regulator Training by FSA and the regulator</p>	<p>September 2022 September 2022</p> <p>April, Juni, Agustus, September 2022 April, June, August September 2022</p> <p>Mei, Juli, Oktober 2022 May, July, October 2022</p> <p>-</p>
Barep Prajitno**	-	-

Keterangan

- * Arie Akbar menjabat Kepala Unit Internal Audit hingga Januari 2023
- ** Barep Prajitno menjabat Kepala Unit Internal Audit mulai dari Februari 2023

Note

- * Arie Akbar served as Head of Internal Audit Unit through January 2023
- ** Barep Prajitno served as Head of Internal Audit Unit since February 2023

Rapat Unit Audit Internal

Sebagai bagian pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menyampaikan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan serta meminta masukan dari Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit terhadap hasil audit internal tersebut. Di tahun 2022, terdapat 4 (empat) kali rapat antara Unit Audit Internal Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit.

Internal Audit Unit Meeting

As part of its duty implementation, the Internal Audit Unit holds meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee to present the audit findings and recommendations for necessary improvements and solicit inputs from the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee on the results of the internal audit. In 2022, the Internal Audit Unit had 4 (four) meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2022

Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai dengan agenda kerja yang disusunnya pada awal tahun.

Laporan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan di tahun ini disampaikan berikut ini:

Report on the Duty Implementation of Internal Audit Unit in 2022

The Company's Internal Audit Unit has carried out a number of activities in accordance with the activity agenda it prepared at the beginning of the year.

The report on the duty implementation of the Company's Internal Audit Unit this year is as follows:

TANGGAL Date	RINCIAN KEGIATAN Rincian Kegiatan
31 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Audit Operasional di Cabang dan Departemen di kantor Pusat 2. Evaluasi atas kontrol di <i>core</i> bisnis perusahaan. 3. Mengadakan agenda <i>meeting</i> bulan dengan Direktur Utama terkait isu internal audit 4. Melaporkan hasil audit di kuartal I dan perencanaan audit di kuartal II berdasarkan rencana audit tahunan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit
March 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performing an audit over the operations of the branches and departments at Head Office 2. Evaluating the control over the company's core business 3. Holding a monthly meeting with President Director to discuss internal audit issues 4. Reporting audit results of the first quarter and audit plan for second quarter to President Director and Audit Committee based on the annual audit plan
30 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Audit Operasional di Cabang 2. Menjalankan permintaan <i>special audit</i> dari manajemen 3. Evaluasi atas kontrol di <i>non-core</i> bisnis perusahaan. 4. Mengadakan agenda <i>meeting</i> bulanan dengan Direktur Utama terkait isu Internal Audit. 5. Melaporkan hasil audit di kuartal II dan perencanaan audit di kuartal III berdasarkan rencana audit tahunan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit
June 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Executing an audit against branch operations 2. Executing an special audit task as per request of the management 3. Evaluating the control over the non-core business 4. Holding a monthly meeting with President Director to discuss internal audit issues 5. Reporting audit results of the second quarter and audit plan for third quarter to President Director and Audit Committee based on the annual audit plan,
30 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Audit Operasional di Cabang 2. Menjalankan permintaan <i>special audit</i> dari manajemen 3. Mengadakan agenda <i>meeting</i> bulanan dengan Direktur Utama terkait isu Internal Audit. 4. Melaporkan hasil audit di kuartal III dan perencanaan audit di kuartal IV berdasarkan rencana audit tahunan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit
September 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Executing an audit against branch operations 2. Executing an special audit task as per request of the management 3. Holding a monthly meeting with President Director to discuss internal audit issues 4. Reporting audit results of the third quarter and audit plan for four quarter to President Director and Audit Committee based on the annual audit plan,
31 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Audit Operasional di Cabang 2. Mengadakan agenda <i>meeting</i> bulanan dengan Direktur Utama terkait isu Internal Audit. 3. Melaporkan hasil audit di kuartal IV kepada komite Audit dan Direktur Utama. 4. Pembuatan perencanaan Audit Tahunan 2023 berdasarkan kepada audit berbasis risiko dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. 5. Mengadakan <i>training</i> dan pelatihan internal dan eksternal di satuan Internal Audit perusahaan.
December 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Executing an audit against branch operations 2. Holding a monthly meeting with President Director to discuss internal audit issues 3. Reporting the audit results of the fourth quarter to Audit Committee and President Director 4. Preparing the Annual Audit Plan for year 2023 based on risk-based audit and reporting it to the President Director and Audit Committee 5. Holding both internal and external trainings in Internal Audit Unit of the company.

RUANG LINGKUP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan senantiasa memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berlangsung efektif dalam pengelolaan perusahaan serta menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan operasional yang sehat sesuai *best practices* agar Perseroan menjaga akuntabilitasnya di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya. Terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif akan membantu menjamin tersedianya penyajian laporan keuangan yang terpercaya, menjaga aset perusahaan dan meminimalisir potensi kerugian Perseroan.

Untuk memastikan efektivitas penerapannya, maka pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara komprehensif bersamaan dengan penerapan manajemen risiko agar dapat memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

PEDOMAN KERANGKA KERJA

Penerapan sistem pengendalian internal mengacu pada pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework. Elemen-elemen yang mendukung pelaksanaan pengendalian internal diterangkan lebih lanjut sebagaimana berikut:

- 1. Lingkungan Pengendalian**
Merupakan suatu standar, proses dan struktur sebagai dasar bagi Manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal untuk menentukan arah bisnis.
- 2. Penilaian Risiko**
Rangkaian proses identifikasi, menganalisa dan memprioritaskan suatu tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga setiap potensi risiko dapat dikelola dengan baik sesuai dengan batas toleransi yang ditentukan oleh Manajemen.
- 3. Aktivitas Pengendalian**
Suatu kegiatan untuk menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi untuk membantu memastikan seluruh kebijakan dan prosedur tersebut telah dipenuhi dan bahwa seluruh arahan manajemen terkait mitigasi risiko telah dilakukan.
- 4. Informasi dan Komunikasi**
Manajemen memperoleh atau memberikan informasi yang relevan dan berkualitas, serta mengelola pola komunikasi yang efektif dalam mendukung berjalannya pengendalian internal.

SCOPE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company always ensures that the implementation of the internal control system has been effective to support the management of the company and serves as the basis for establishing healthy operational activities in accordance with best practices, thus helping the Company maintain its accountability among the public and other stakeholders. The implementation of a reliable and effective internal control system will help ensure the presentation of a reliable financial statement, secure the company's assets and minimize potential losses in the Company.

Thus to guarantee the effectiveness of its implementation, the Company shall execute a comprehensive Internal Control System in conjunction with the implementation of risk management so as to provide adequate assurance to our management in its way to achieve the company's goals and objectives.

FRAMEWORK GUIDELINES

We implement the internal control system with reference to the COSO (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework approach. The elements sustaining the implementation of internal control are further explained below:

- 1. Controlling Environment**
It is a standard, process and structure that forms the basis for management in implementing internal controls to determine the business direction.
- 2. Risk Assessment**
The identification process is to measure and prioritize a risk level, so that each risk appetite can be properly managed in accordance with the tolerance limits specified by management.
- 3. Control Activities**
An activity established through policies and procedures, to help ensure that management's directions in risk mitigation have been undertaken.
- 4. Information and Communication**
Management obtains or provides relevant and quality information, as well as manage effective communication to facilitate internal control implementation.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System

5. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan termasuk tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen serta memantau status perbaikannya.

HASIL EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DI TAHUN 2022

Untuk memastikan bawah seluruh sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan efisien, Perseroan melaksanakan evaluasi secara berkala yang mencakup penerapan sistem pengendalian internal pada aktivitas operasional dan aktivitas finansial untuk memastikan pemenuhan peraturan hukum dan perundangan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan evaluasi ini, Perseroan dapat mengukur efektivitas pengawasan dan penerapan rekomendasi yang diusulkan Unit Audit Internal sebagai langkah korektif atas pengimplementasian sistem pengendalian internal.

PERNYATAAN MANAJEMEN PERSEROAN TERKAIT HASIL EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan maupun prosedur yang tercakup dalam sistem pengendalian internal perseroan, maka manajemen perseroan menilai bahkan penerapan sistem pengendalian internal lingkungan perseroan telah memadai dan memenuhi prinsip kewajaran dan akuntabilitas, sebagaimana ditunjukkan dengan kesesuaian aktivitas bisnis perseroan, mulai dari proses bisnis hingga transaksi keuangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDITOR EKSTERNAL External Auditor

Sesuai hasil keputusan RUPST tanggal 8 Juni 2022, pemegang saham Perseroan mendelegasikan wewenang penunjukkan akuntan publik kepada Dewan Komisaris, termasuk persyaratannya. Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia). Lebih lanjut mengenai penunjukkan akuntan publik disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2022 ini.

5. Monitoring Activities

Follow up the results of the Internal Audit activities by the Audit Committee, Board of Directors and Management forum and monitor the status of improvements.

EVALUATION RESULTS ON THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2022

To ensure that the applied internal control system has run effectively and efficiently, the Company launches evaluation on periodical basis, which includes the implementation of an internal control system in both operational and financial activities to fulfil the applicable laws and regulations.

Through this evaluation, the Company can measure the effectiveness of the supervisory function and the implementation of the recommendations proposed by the Internal Audit Unit as corrective measures against the implementation of the internal control system.

STATEMENT OF THE COMPANY'S MANAGEMENT REGARDING THE ASSESSMENT RESULTS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Pursuant to the monitoring and evaluation results over the implementation of policies and procedures of internal control system of the Company, our management saw the implementation of internal control system in the Company was adequate and in compliance with principles of fairness and accountability as indicated from the consistency in the business activities of the Company, from the business process to financial transactions, with the regulatory requirements.

In accordance with AGMS' resolutions dated June 8, 2022, the Company's shareholders granted an authority to the Board of Commissioners to appoint a registered public accountant, including its requirements. In 2022, the Company appointed a Public Accountant Firm of Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia). Further about the appointment of a public accountant is conveyed in the Chapter of the Company Profile of this 2022 Annual Report.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan selalu berhadapan dengan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan. Untuk mengendalikan risiko tersebut, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan manajemen risiko di Perseroan diharapkan dapat membangun budaya sadar risiko pada seluruh Karyawan SAPX akan potensi risiko yang datang bukan hanya dari dalam namun juga mampu menyikapi risiko-risiko yang berasal dari luar Perseroan.

Proses pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan pemantauan atas penerapan manajemen risiko tersebut secara berkala dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

JENIS RISIKO Types of Risks	LANGKAH MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measures
Risiko Pendanaan Funding Risk	Pengendalian budgeting yang dilakukan setiap awal periode dan dimonitor pencapaiannya secara berkala. Setiap deviasi dan penyimpangan dievaluasi untuk diselesaikan akar permasalahannya dan mengembalikan pencapaian sesuai budget awal, atau revisi budget bila mana diperlukan. Budgeting control is carried out at beginning of the period and being monitored for its achievement in periodical basis. Any deviation and fraud indications will be evaluated or revised to resolve the issues and realign the initial budgets or revise budget if necessary.
Risiko Persaingan Competition Risk	Pengendalian diterapkan dengan melakukan upaya meminimalisasi dampak risiko persaingan usaha. Perseroan dalam hal ini terus berinovasi atas produk dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan keunggulan pelayanan dan tarif harga yang menarik bagi pelanggan. Control is in place to minimize the competition risk impact. The Company will carry out innovation on product and service offerings by including service excellence and attractive pricing for customers.
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi Investment/Corporate Risk	Pengendalian risiko ini dilakukan dengan melakukan investasi/aksi korporasi pada industri-industri yang relevan dengan jenis industri Perseroan ataupun lintas perseroan sehingga Perseroan dapat memiliki portfolio yang beragam. We control the risk by doing investment/corporate action in relevant industries or cross-industries to expand our business portfolios.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Our operations are often exposed to certain risks attached to the Company's business and operational activities. To be able to control these risks, the Company implements an integrated risk management to identify, analyze, and implement appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize the negative impacts arising from any risks to which the Company's business is exposed. The implementation of risk management within the Company is expected to instill a risk-aware culture among SAPX employees of the potential risks from the internal organization and be able to respond to the external risks as well.

The Company's risk management process is carried out using risk management system developed in all working units, while managing risks arising from strategic and operational issues. The implementation of risk management is monitored and assessed on periodical basis to ensure the adequacy of the design and the effectiveness of the implementation of risk management.

Types of Risks and The Mitigations



JENIS RISIKO Types of Risks	LANGKAH MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measures
Risiko Kegagalan Perseroan Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Industrinya Risk of the Company's Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations in its industry sector	Pengendalian risiko ini dengan melakukan konsolidasi kepada asosiasi perusahaan logistik untuk mendapatkan pengkinian kebijakan pemerintah dan berupaya menjaga kesesuaian dengan peraturan yang berlaku. We control the risk through consolidation with logistics companies association to get updates of the government policies and ensure our business relevance with the applying regulations.
Risiko Perubahan Teknologi Risk of Change of Technology	Pengendalian risiko dilakukan dengan membangun divisi teknologi dan sistem informasi untuk senantiasa melakukan perawatan berkala dan pengembangan sistem operasional yang dimiliki agar mampu melakukan koordinasi segala sumber daya yang dimiliki, terutama apabila dalam suatu saat terdapat lonjakan permintaan jasa layanan kurir, sehingga kondisi sistem down dapat dihindari dan tidak berpotensi menyebabkan gangguan operasional. The risk is controlled by establishing a technology and information system division to help us with regular maintenance and operational system development so as to be able to coordinate with all resources. Thus when there is a significant increase in demand for courier service, we can avoid down system condition and ensure no disruption to the operation.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Resource Scarcity Risk	Pengendalian risiko dilakukan dengan mengupayakan penentuan skala prioritas penggunaan sumber daya baik karyawan maupun infrastruktur, melakukan penghematan terkait sumber daya yang dibutuhkan, melakukan pemeliharaan sumber daya yang sudah dimiliki, dan meningkatkan kemampuan sumber daya dengan program-program yang efektif bagi berlangsungnya Perseroan. The risk is controlled by establishing scale of priorities for use of resources, either the employees or infrastructure, saving the required resources, maintaining our own resources, as well as improve resource capacity through implementation of effective programs that will ensure the Company's sustainability.
Risiko Fluktuasi Harga Risk of Price Fluctuations	Penetapan kebijakan harga atau tarif layanan yang bersaing dengan perusahaan lain dengan tetap memperhatikan konsep persaingan sehat dalam industri. The competitive price or tariff policy is determined with other companies with respect to the healthy competition concept in the industry.
Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Risk of Non-Renewal of Contract	Pengendalian mutu pelayanan dilakukan dengan dengan implementasi standar operasional dan prosedur serta membuka jalur komunikasi layanan konsumen untuk memfasilitasi interaksi langsung antara perusahaan dengan masyarakat pengguna jasa layanan. Service quality is controlled by implementing the operational standards and procedures as well as by providing communication channels to establish the direct interaction between the company and the public as our product user.
Risiko Asuransi Insurance Risk	Kami memitigasi risiko ini dengan penentuan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta menentukan polis-polis yang dapat dibutuhkan untuk kepentingan Perseroan. We mitigate the risk by determining the insurance products that are relevant with the corporate needs and determining the policies that are relevant with our corporate interests.
Risiko Pencurian dan Kebakaran Risk of Theft and Fire	Pengendalian dilakukan berupa akses kontrol pada setiap bagian untuk mengawasi aktivitas pekerjaan dalam Perseroan dengan memaksimalkan infrastruktur yang sudah tersedia dan mengawasi program pengendalian keamanan dan keselamatan kerja. The risk is controlled by providing control access to each unit so as to supervise the work activity of the Company by maximizing the available infrastructure and guiding the work safety and security control program.

JENIS RISIKO Types of Risks	LANGKAH MITIGASI RISIKO Risk Mitigation Measures
Risiko Kerusakan Barang Risk of Damage to Goods	Pengendalian berupa penyediaan sarana penyimpanan barang dengan memperhatikan faktor kerapihan dan keamanan bekerja serta melakukan program pemeliharaan infrastruktur dan pengendalian keamanan dan keselamatan kerja. We control the risk by providing warehouse facility which we assure for its tidiness and work safety as well as applying an infrastructure maintenance and work safety and security control programs.
Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global Macro or Global Economic Conditions	Pengendalian risiko keuangan dilakukan dengan melakukan evaluasi pencapaian kinerja keuangan, dan analisis faktor-faktor eksternal, seperti tingkat bunga pinjaman perbankan dan/atau lembaga pembiayaan non-bank, nilai tukar mata uang, kebijakan upah tenaga kerja. Financial risk control is carried out by evaluating the financial achievements and analyzing the external factors, such as bank loan interest rate and/or non-bank financing institutions, exchange rate, labor wage policy.
Risiko Tuntutan dan Gugatan Hukum Risk of Lawsuits	Pengendalian dilakukan dengan mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum dan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban terhadap masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain. The risk is controlled by anticipating the impacts of legal risk and always complying with all laws, commitments as well as fulfilling the public obligations so as to avoid legal proceedings from other parties.
Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Risks associated with less active trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange	Perseroan melakukan inovasi mekanisme perdagangan saham di bursa dengan melakukan diversifikasi portfolio investasi dan meningkatkan kepercayaan investor dengan memberikan program-program investasi yang dapat menguntungkan Perseroan dan investor. The Company has launched innovations on stock trading mechanism on capital market by diversifying investment portfolios and improving investors' trust through the offering of investment programs with mutual benefits of the Company and the investors.
Risiko terkait fluktuasi harga saham yang ditawarkan Risks associated with the stock price fluctuation	Pengendalian dilakukan dengan melakukan kajian terhadap kebijakan ekonomi makro yang dilakukan oleh Perseroan dan melakukan kajian atas jumlah permintaan dan penawaran harga saham pada Perseroan. The Company controls the risk by launching reviews over the Company's macroeconomic policies and reviews over the demand and offer of the Company's stock price.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2022

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengukur tingkat kematangan manajemen risiko Perseroan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System in 2022

The effectiveness of the Company's risk management is assessed for the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the risk management process, to measure the level of maturity of our risk management system, and then as a reference to determine the audit planning and audit approach for use by the Internal Auditor.

Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di SAPX dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko Perseroan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perseroan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko SAPX tahun 2022 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko SAPX berada dalam tingkat efisien.

PERKARA PENTING TAHUN 2022 Legal Claims In 2022

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan menegaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta bahkan Perseroan sendiri tidak sedang menghadapi perkara atau litigasi hukum apapun yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menegaskan tidak ada sanksi administratif dalam bentuk apapun, baik pengenaan denda ataupun teguran dari pihak regulator, yang diterima oleh Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN Code of Conduct and Corporate Culture

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan telah merumuskan kode etik yang wajib dipatuhi oleh setiap karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Insan Perseroan. Kode etik Perseroan, yakni di antaranya:

- I. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja:
 1. Etika Bisnis Eksternal dan Internal.
 2. Etika Kerja.
- II. Sekretaris Perusahaan.
- III. Audit dan Manajemen Risiko:
 1. Komite Audit.
 2. Audit Internal.
 3. Manajemen Risiko.
 4. Eksternal Auditor .
- IV. Pedoman Benturan Kepentingan.
- V. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran.

The evaluation of SAPX's Risk Management was done by assessing the adequacy of the design and conditions for the implementation of the Company's risk management. The evaluation was done by an independent internal auditor or evaluator assigned by the management or Shareholders of the Company.

The evaluation activity against the effectiveness of SAPX's risk management in 2022 suggested that the main risk profile of the Company was at a controllable level and the SAPX's risk management system was efficient.

As of December 31, 2022, the Company has confirmed that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Company itself did not face any legal cases or litigation carrying significant impacts on the Company's business continuity.

Throughout 2022, the Company also confirmed no administrative sanction imposed to the Company in any forms, be it fines or reprimands from the regulators.

Principles of the Code of Conduct

The Company has introduced a code of conduct, to which every employee, Board of Directors, and Board of Commissioners must adhere when carrying out their duties and responsibilities as individuals of the Company. The Company's code of conduct regulates the followings:

- I. Guidelines for Business Ethics and Work Ethics:
 1. External and Internal Business Ethics.
 2. Work Ethics.
- II. Corporate Secretary.
- III. Audit and Risk Management:
 1. Audit Committee.
 2. Audit Internal.
 3. Risk Management.
 4. External Auditor.
- IV. Guidelines of Conflict of Interest.
- V. Whistleblowing System Mechanism Policy.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN PENEGAKANNYA

Inisiatif terkait sosialisasi Kode Etik Perusahaan di antaranya adalah:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan baru PT Satria Antaran Prima Tbk perihal Kode Etik.
2. Menambahkan klausul dalam perjanjian untuk tidak memberikan hadiah atau komisi, atau bentuk-bentuk lainnya kepada karyawan PT Satria Antaran Prima Tbk. Selain itu, terdapat klausul apabila terjadi pelanggaran terhadap larangan ini, maka Perseroan dapat mengakhiri perjanjian kerja tersebut.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

Perseroan mewajibkan segenap karyawan, tidak terkecuali seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, untuk mematuhi Kode Etik perusahaan yang disusun dan melaksanakannya secara sungguh-sungguh dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari.

JENIS SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas pelaksanaan Kode Etik perusahaan, maka Perseroan telah menetapkan sejumlah sanksi atas pelanggaran kode etik, yaitu:

1. Perseroan akan menindak tegas dan konsisten terhadap bentuk-bentuk pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan, karyawan yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku.
2. Karyawan PT Satria Antaran Prima Tbk. yang terbukti melakukan pelanggaran akan diproses dan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan. Dalam hal tindakan pelanggaran tersebut melibatkan pelanggaran pidana dan perdata oleh Mitra Perusahaan, maka Perseroan akan menindaklanjutinya dengan menyerahkan permasalahan tersebut kepada pihak yang berwajib.

JUMLAH PELANGGARAN DAN SANKSI DIKENAKAN TERKAIT KODE ETIK 2020

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran kode etik oleh karyawan.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT AND ITS ENFORCEMENT

Initiatives related to the socialization of the Company's Code of Ethics include:

1. Disseminate to all new employees of PT Satria Antaran Prima Tbk regarding the Code of Ethics.
2. Adding a clause in the agreement not to give gifts or commissions, or other forms to employees of PT Satria Antaran Prima Tbk. In addition, there is a clause that if there is a violation of this prohibition, the Company can terminate the employment agreement

STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES

The Company requires all employees, including the entire levels of the company management including the Board of Directors, the Board of Commissioners, to comply with the company's Code of Conduct that is compiled and carry it out seriously during the implementation of its daily duties.

TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

As part of the enforcement of the Company's Code of Conduct within the company's internal and external environment by all stakeholders, the Company has also established a number of sanctions applicable to those violating the code of conduct, namely:

1. The Company will take strict and consistent action against violations of the Company's Code of Conduct. For employees who are proven to have violated the Company's Code of Conduct, the employee concerned may be subject to sanctions in the form of disciplinary actions in accordance with the provisions in the applicable Employee Disciplinary Regulations.
2. Employees of PT Satria Antaran Prima Tbk. who are proven to have committed violations will be processed and subject to sanctions in accordance with the Company's regulations and decisions. In the event that the violation involves criminal and civil violations by the Company's business partners, the Company will follow up by submitting the matter to the authorities.

NUMBER OF VIOLATIONS OF CODE OF CONDUCT AND THE SANCTIONS IMPOSED IN 2022

In 2022, the Company did not record any violations of the code of conduct by employees.



PERNYATAAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP Anti-Corruption And Anti-Bribery Policies

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap upaya untuk mengantisipasi praktik korupsi dan praktik suap di lingkungan Perseroan melalui penerbitan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap pada tanggal 10 September 2019. Disusun dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka penegakkan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap diharapkan membantun suatu komitmen untuk membangun citra positif perusahaan melalui penciptaan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi dan praktik suap.

Tujuan perumusan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap dapat dijabarkan berikut ini:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis SAPX Express;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan SAPX Express terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan SAPX Express.

JENIS-JENIS TINDAKAN KORUPSI BERIKUT SANKSINYA

Secara umum, Perseroan mendefinisikan tindakan korupsi sebagai tindakan yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok sehingga pada akhirnya menimbulkan kerugian secara finansial terhadap Perseroan.

Tindakan korupsi yang dimaksud oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya;
- Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud mengerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut;

The Company has paid special attention to efforts of anticipating corruption and bribery practices within the Company through the issuance of an Anti-Corruption and Anti-Bribery policy on September 10, 2019. The enforcement of anti-corruption and anti-bribery policies, which are prepared with reference to the prevailing laws and regulations, is expected to promote a positive corporate image through the establishment of a work environment free from corruption and bribery practices.

By issuing the Anti-Corruption and Anti-Bribery policy, we expect:

1. To prevent losses due to acts that can hamper the business continuity of SAPX Express;
2. To improve SAPX Express' compliance and discipline to laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent corruption practices in Indonesia;
3. To raise awareness of the high ethical culture in the duty performance that involve external parties, in this case, partners and government agencies that have relations with SAPX Express.

TYPES OF CORRUPTION ACTS AND THEIR SANCTIONS

The Company generally defines acts of corruption as actions that aim to enrich themselves or others or groups, thus bringing the financial loss impacts to the Company.

The corruption acts referred to by the Company include the followings:

- To abuse the authority, opportunity or facilities available to him because of his position or jobs;
- To give, receive and/or promise something to an official or partner of both internal and external parties with the intention of encouraging him or her to do or not to do in relation to his or her position at office, which is in contrary to his or her obligations;
- To embezzle money or securities retained because of his or her position or jobs, or allow money or securities to be taken or embezzled by others, or assist in doing such acts;

- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya;
- Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi;

Sementara itu, untuk mewujudkan penegakan kebijakan anti korupsi dan anti suap yang efektif, maka Perseroan melengkapi kebijakan tersebut dengan sejumlah sanksi.

Berikut uraian sanksinya:

1. Sanksi Internal

Sanksi internal adalah sanksi yang diberikan oleh Perseroan atas tindakan pelanggaran kebijakan anti korupsi dan anti suap dalam bentuk sanksi disiplin, yaitu dalam bentuk pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan yang berlaku di internal Perseroan, maupun tuntutan pidana oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Sanksi Eksternal

Sanksi eksternal dikenakan terhadap Tindakan pelanggaran terkait ketentuan dalam UU Anti Korupsi, yakni dalam bentuk sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara atau denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Atas indikasi pelanggaran kebijakan anti korupsi dan anti suap ini, Perseroan mendorong setiap karyawan dan manajemen untuk segera melaporkannya sesuai sistem pelaporan pelanggaran via email: lapor@sap-express.com.

- To violate the provisions of the law which firmly states that violations of the provisions of the law are considered as a corruption act;
- To give and/or receive a gift or promise to/from a person of both internal and external parties in relation to the power or authority attached to his or her position;

Meanwhile, to pursue an effective enforcement of anti-corruption and anti-bribery policies, the Company has set up a number of sanctions.

Below is the description of each sanction:

1. Internal Sanctions

Internal sanctions are disciplinary sanctions imposed by the Company to those violating anti-corruption and anti-bribery policies, such as termination of employment in accordance with applicable provisions within the Company, as well as criminal charges by the Company against the involved individuals with respect to applicable laws and regulations;

2. External Sanctions

External sanctions are imposed for acts of violations against the provisions in the Anti-Corruption Law, namely by imposing fines to the Company and/or criminal sanctions (imprisonment or fines) and/or civil charges for the involved individuals in accordance with applicable laws and regulations. For any indications of violations of the anti-corruption and anti-bribery policies, the Company encourages every employee and management to submit immediate reports according to the whistleblowing mechanism via email: lapor@sap-express.com.

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

Perseroan memberlakukan kebijakan anti korupsi dan anti suap bagi seluruh jajaran manajemen, baik itu Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite-Komite, dan setiap karyawan Perseroan yang ditempatkan di kantor pusat/wilayah/cabang dan/atau bagian dan/atau unit kerja Perseroan, agar seluruh insan Perseroan memiliki pandangan dan semangat yang sama untuk menjunjung tinggi prinsip integritas dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian, kebijakan ini berlaku pada konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan. Sehubungan dengan hal itu, kebijakan tersebut juga disosialisasikan di setiap kesempatan, antara lain pada penyelenggaraan kegiatan pelatihan internal perusahaan bagi karyawan baru maupun karyawan lama.

SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICIES

The Company enforces anti-corruption and anti-bribery policies to all management levels, be it the Board of Commissioners, Directors, or Committees, and all employees of the Company who are stationed at the head/regional/branch office and/or in the section and/or work units of the Company, so that every employee will share the same view and spirit to jointly uphold the principles of integrity and accountability during their duty implementation. Such policy applies to consultants, advisors, outsourced parties, vendors or other parties working for and on behalf of the Company. In this regard, the policy is also socialized on every occasion, including in the implementation of Company's internal trainings for new and existing employees.



AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI Information Access and Transparency

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi melalui pelaksanaan keterbukaan informasi sebagai bagian pelaksanaan prinsip tata kelola keberlanjutan di lingkungan perusahaan, di mana Perseroan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan dari eksternal organisasi untuk memantau kinerja Perseroan. Perseroan secara transparan mengungkapkan berbagai informasi penting terkait profil perusahaan serta kinerja usaha, termasuk penyajian Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, yang telah melalui proses audit oleh akuntan publik yang independen dan terdaftar di OJK.

Sebagai pelaksana tanggung jawab keterbukaan informasi perusahaan adalah Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang dapat memanfaatkan kanal-kanal komunikasi yang ada untuk mendistribusikan, termasuk informasi material terkait perusahaan, kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, antara lain yaitu:

1. Situs resmi Perseroan: www.sap-express.id
2. Akun Media Sosial resmi perusahaan:
 - Instagram : @sap_express
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - Youtube : @SAPEXpressOfficial
 - Tik Tok : @sapexpress
3. Email : info@sap-express.com
4. Nomor Telp. : (021) 2280 6611, 2280 6612

The Company upholds the principle of transparency by conducting an information disclosure as part of implementation of the sustainable governance principle within the business environment, where the Company provides opportunities to stakeholders from the external organization to monitor the Company's performance. The Company publicly discloses various important information about the company profile and business performances, including the presentation of quarterly and annual Financial Statements, which have been audited by an independent OJK-registered public accountant.

The person responsible for the disclosure of corporate information is our Corporate Secretary who will distributes including related material corporate information, to shareholders and other stakeholders using existing communication channels as the followings:

1. The Company's official website: www.sap-express.id
2. Our official Social Media Accounts:
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - Instagram : @sap_express
 - LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - You Tube : @SAPEXpressOfficial
 - Tik Tok : @sapexpress
3. Email : info@sap-express.com
4. Call Center : (021) 2280 6611, 2280 6612

PROGRAM PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN Long-Term Benefits Program for Employees and Management

Sebagai langkah retensi sekaligus menjaga loyalitas karyawan, Perseroan merancang program pemberian kompensasi jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham oleh karyawan maupun jajaran manajemen yang berperan besar bagi kemajuan Perseroan.

Manajemen maupun karyawan yang dapat mengikuti program tersebut wajib memenuhi persyaratan berikut:

- a. Memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun;
- b. Tidak pernah memperoleh sanksi administratif.

Perseroan menyiapkan program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan dengan rencana waktu pelaksanaan 3 (tiga) tahun setelah pelaksanaan IPO Perseroan di tahun 2018. Pada program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan tersebut, Perseroan berencana menawarkan 3.219.800 saham di harga pelaksanaan Rp250 per saham.

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki program MESOP, di mana program tersebut telah direalisasikan setelah pelaksanaan IPO

As part of our efforts to maintain the employee loyalty, the Company has designed a long-term benefit program in the form of management and employee share ownership program for those who play a major role in empowering progress of the Company.

Management and employees who can participate in the program must meet the following requirements:

- a. Have served the company for a minimum period of 1 (one) year;
- b. Have never obtained any administrative sanctions.

The management and employee share ownership program was prepared for an execution within 3 (three) years after the successful implementation of the Company's IPO in 2018. In the share ownership program by management and employees, the Company offered 3,219,800 shares at an exercise price of Rp250 per share.

In 2022, the Company did not have MESOP program, as the program was already realized after IPO

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI MAUPUN DEWAN KOMISARIS

Policy on the Disclosure of Share Ownership Status of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian, Perseroan menghimbau kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk segera melaporkan kepemilikan sahamnya di Perseroan.

The Company does not have a specific policy regarding the reporting of share ownership status by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, the Company appeals to every member of the Board of Directors and Board of Commissioners to submit immediate report on their share ownership in the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Instrumen kebijakan lain yang diterapkan Perseroan untuk mendukung penanaman budaya keberlanjutan adalah sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Sistem pelaporan pelanggaran yang berlaku di lingkungan Perseroan ini disusun dengan berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, di antaranya Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penegakan kebijakan WBS ini ditujukan agar setiap karyawan termotivasi untuk secara sukarela melaporkan setiap tindakan pelanggaran hukum dan Kode Etik Perusahaan kepada divisi-divisi terkait dan dengan melalui kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti lebih jauh.

Another policy instrument implemented by the Company so as to instill a sustainability culture is the whistleblowing system (WBS). The violation reporting system that applies in the Company is prepared based on the applicable laws in Indonesia, including OJK Regulation No.21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. Our objective to enforce this WBS policy is simply to motivate every employee to voluntarily report any act of violation of the law and the Company's Code of Conduct to the relevant divisions and through the company's official communication channels for further actions.





MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah merancang mekanisme penyampaian laporan pelanggaran sehingga laporan yang diterima dapat ditindaklanjuti dan memperoleh solusi yang tepat.

Berikut ini mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yang ditetapkan Perseroan, yakni:

1. *Whistleblower* harus segera melaporkan peristiwa yang dicurigai atau yang sebenarnya terjadi kepada atasannya.
2. Jika *Whistleblower* merasa tidak nyaman atau enggan untuk melapor kepada atasannya, *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa tersebut ke level tertinggi manajemen berikutnya, termasuk kepada manajemen hingga kepada komite.
3. *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa dengan menggunakan identitasnya atau secara anonim.
4. *Whistleblower* dapat juga mengirimkan pengaduannya ke alamat email lapor@sap-express.com.
5. *Whistleblower* akan dilindungi dari segala ancaman untuk laporan yang diungkapkan dengan itikad baik.
6. Kejahatan terhadap orang atau properti, seperti penyerangan, pemerkosaan, pencurian, dan lainnya, harus segera dilaporkan kepada manajemen untuk diproses sesuai aturan perusahaan dan hukum yang berlaku.
7. Manajemen akan melakukan evaluasi dan analisis terhadap semua laporan yang diperoleh dan selanjutnya akan melakukan tindak lanjut dengan melibatkan unit kerja terkait ataupun pihak-pihak lainnya jika diperlukan.
8. Melalui fasilitas ini, kerahasiaan pelapor dijamin dari kemungkinan terungkapnya identitas kepada publik. Selain itu, melalui fasilitas ini pelapor juga dapat secara aktif berperan serta memantau perkembangan laporan yang disampaikan dengan memberikan informasi tanpa perlu merasa khawatir identitasnya akan diketahui orang lain.

Perseroan menegaskan bahwa setiap laporan harus disampaikan dengan penuh rasa tanggung jawab, dan tidak mengandung unsur fitnah, serta didukung oleh bukti-bukti yang cukup untuk diproses dan ditindaklanjuti kepada pihak-pihak yang terkait.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Terkait pengaduan pelaporan yang diterima melalui sistem WBS, Perseroan memberikan perlindungan bagi para pelapor, antara lain dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga setiap pelapor merasa aman dan nyaman untuk memberikan informasi secara lengkap dan sukarela tanpa perlu merasa khawatir identitasnya akan terungkap. Selain itu, perlindungan kerahasiaan

MECHANISM FOR SUBMITTING VIOLATION REPORTS

The Company has designed the mechanism for submitting violation reports so that we can immediately follow up to the incoming reports and seek the appropriate solutions.

The followings are the mechanism for submitting violation reports that are prepared by the Company:

1. The whistleblower must immediately report the suspected or actual events to his or her superiors.
2. If the whistleblower feels uncomfortable or reluctant to report to his or her superiors, the Whistleblower can report the event to the next highest level of management, including the top management up to the committees.
3. The whistleblower can report events using their identities or anonymously.
4. The whistleblower can also send his or her complaint to lapor@sap-express.com email address.
5. The whistleblower will be protected from any potential discriminative threats in regard to reports disclosed in good faith.
6. Crimes against persons or property, such as assault, rape, theft, and others, must be immediately reported to management for further process in accordance with company's rules and applicable laws.
7. Management will conduct an evaluation and analysis of all incoming reports and will further process it by involving the relevant work units or other parties if necessary.
8. Through this facility, the confidentiality of the whistleblower is guaranteed from the possibility of his or her identity being revealed to the public. In addition, through this facility, the whistleblower can also actively participate in monitoring the development of the report submitted by providing information without worrying about the confidentiality of his or her identity.

The Company encourages that every report must be submitted with full responsibility, and does not contain element of defamation, and is supported by adequate evidence so as to be further processed and acted upon to the relevant parties.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

For any incoming reports received through the WBS system, the Company guarantees protection for whistleblowers, among others, by securing the confidentiality of the whistleblower's identity to ensure the safety and convenience of the whistleblower in providing a complete and voluntary information without worrying about his/her identity being exposed. In addition, the protection of the

identity of the whistleblower will provide flexibility for the whistleblower to continue to monitor the follow-up process of the submitted report.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan telah menyediakan jalur-jalur resmi untuk menyampaikan pelaporan yang dapat dipergunakan oleh karyawan ataupun pelanggan terkait penyelenggaraan jasa dan layanan PT Satria Antarana Prima Tbk. Setiap pelaporan dapat dibuat melalui:

1. Call Center : (021) 2280 6611
(021) 2280 6612
2. Email : lapor@sap-express.com
3. Website : www.sap-express.id

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Setiap laporan yang diterima melalui jalur-jalur pelaporan pengaduan di atas kemudian diteruskan kepada pihak-pihak terkait untuk memperoleh solusinya. Untuk laporan yang disampaikan secara informal melalui atasan masing-masing, laporan dapat dilanjutkan kepada pihak HRD untuk diproses dan dicarikan jalan keluar terbaik. Bagi setiap pelanggaran yang dapat dibuktikan kebenarannya, maka akan dilaporkan kepada pihak manajemen untuk diputuskan jenis sanksi yang akan diberikan.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA DI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan.

confidentiality of their identity will provide flexibility for the whistleblower to continue to monitor the follow-up process of the submitted report.

COMPLAINT HANDLING MECHANISM

The Company has established channels for employees or customers to report complaints regarding the services and/or the execution of services by PT Satria Antarana Prima Tbk. Any incoming reports can be submitted through:

1. Call Center : (021) 2280 6611
(021) 2280 6612
2. Email : lapor@sap-express.com
3. Website : www.sap-express.id

PARTIES IN CHARGE FOR COMPLAINT MANAGEMENT

Every incoming report received through the abovementioned whistleblowing channels will be forwarded to the relevant parties to obtain a solution. For any informal reports submitted through their respective managers, then the managers shall forward those reports to our HRD for further process and to seek for the best solutions. Whereas, for any violations that can be proven to be true, the cases will be reported to our management who will decide the type of sanction to be imposed.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING AND THE FOLLOW-UPS IN 2022

In 2022, the Company did not receive incoming reports of acts of violations committed by employees.





PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

Statement of Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Ketentuan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus dipenuhi oleh Perseroan sebagai wujud kepatuhan terhadap penegakan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan usahanya. Komitmen Perseroan terhadap penerapan aspek, prinsip dan rekomendasi GCG di sepanjang tahun 2022 dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

ASPEK 1

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The provisions in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations to guide the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Company, reflecting its compliance to enforce the good corporate governance in its business environment. The Company's commitment to the implementation of GCG aspects, principles and recommendations throughout 2022 is further described below:

1st ASPECT

The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN The Implementation
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1 st Principle Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah diterapkan Complied
	The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Telah diterapkan Complied
	The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah diterapkan Complied
	The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year	
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah diterapkan Complied
	The public company has a communication policy with shareholders or investors.	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Telah diterapkan Complied
	The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	

ASPEK 2

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2nd ASPECT

Functions and Roles of The Board of Commissioners

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN The Implementation
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan Complied
	The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan Complied
	The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect their diverse skills, knowledge and experience required.	
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4 th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah diterapkan Complied
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan Complied
	The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah diterapkan Complied
	The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah diterapkan Complied
	The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	



ASPEK 3
Fungsi dan Peran Direksi

3rd ASPECT
Functions and Roles of Board of Directors

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN The Implementation
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Telah diterapkan Complied
	The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making	
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan Complied
	The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Increasing the Quality of Duty Performance of Board of Directors	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah diterapkan Complied
	The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting	
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah diterapkan Complied
	The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan Complied
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah diterapkan Complied
	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is committed to financial crimes.	

ASPEK 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan

4th ASPECT
Stakeholder Participation

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN The Implementation
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Telah diterapkan Complied
	The Public Company has policies to prevent insider trading.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	Telah diterapkan Complied
	The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Telah diterapkan Complied
	The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah diterapkan Complied
	The Public Company has policies on the fulfilment of the rights of creditors.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Telah diterapkan Complied
	The Public Company has a whistleblowing system policy.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah diterapkan Complied
	The Public Company have a policy of providing long-term incentives to directors and employees.	



ASPEK 5
Keterbukaan Informasi

5th ASPECT
Disclosure of Information

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN The Implementation
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.	Telah diterapkan Complied
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder.	Telah diterapkan Complied



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Untuk mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilakukan di sepanjang tahun 2022, Perseroan memberikan anggaran dana sebesar Rp91.200.000.

To support the implementation of all Corporate Social Responsibility (CSR) activities throughout 2022, the Company had budgeted an amount of Rp91.200.000.



Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan bagian dari upaya Perseroan menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam satu kerangka kebijakan pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan.

Pada tahun 2022, kegiatan CSR ditujukan untuk menanggapi berbagai isu sosial di masyarakat dan lingkungan sekitar lokasi usaha Perseroan.

Berikut penjelasan kegiatan CSR di tahun 2022:

Penyerahan Donasi bagi Penghawal Qur'an

Perseroan memberikan perhatian terhadap upaya-upaya untuk mencerdaskan akhlak bangsa. Oleh karena itu, Perseroan pada tanggal 19 Oktober 2022 memberikan donasi kepada para penghawal Qur'an di bawah asuhan Yayasan Bakti Nusa berupa uang tunai senilai Rp5.700.000.

We implement Corporate Social Responsibility (CSR) as part of the Company's efforts to implement the sustainability principles within a policy framework of fulfilling social corporate responsibility.

In 2022, CSR activities were simply intended as our responses to various social issues in the community and the environment surrounding the Company's business location.

The followings are the CSR activities in 2022:

Handing Over Donations for Qur'an Reciters

The Company cares for any efforts supporting moral education. Therefore, the Company on October 19, 2022 made some donation in the form of Rp 5,700,000 to Qur'an reciters under the patron of Yayasan Bakti Nusa.

Donasi Hewan Qurban

Bertepatan pada perayaan Hari Raya Idul Adha, maka Perseroan membagikan daging hewan qurban senilai Rp60.000.000 yang kemudian paket dagingnya didistribusikan ke masyarakat sekitar dan karyawan.

Donasi Korban Gempa Cianjur

Gempa yang terjadi di wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, turut menggerakkan tim @SAPEXPRESSPEDULI Perseroan untuk memberikan bantuan kemanusiaan berupa donasi dalam bentuk uang tunai senilai Rp15.000.000 pada korban terdampak gempa di Kabupaten Cianjur.

Untuk mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilakukan di sepanjang tahun 2022, Perseroan memberikan anggaran dana sebesar Rp91.200.000.

Donating Qurban Animals

In celebration of Eid al-Adha, the Company distributed sacrificed animal meat as much as Rp60,000,000 to the surrounding community.

Distributing Donation for Cianjur Earthquake Victims

Taking place in Cianjur Regency, West Java, we sent the Company's @SAPEXPRESSPEDULI team to provide humanitarian assistance in the form of Rp15,000,000 for the victims affected by the earthquake in Cianjur Regency.

To support the implementation of all Corporate Social Responsibility (CSR) activities throughout 2022, the Company had budgeted an amount of Rp91.200.000.





PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2022

Responsibility Statement of 2022 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Satria Antarana Prima Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Satria Antarana Prima Tbk. and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below.

Jakarta, 25 April 2023
Jakarta, April 25, 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner



GILARSI WAHJU SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director



RUDY PINEM
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT YEAR ENDED DECEMBER
31, 2022



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank



REFERENSI SILANG

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 /SEOJK.04/2021
TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Cross Reference

CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICE AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021 ABOUT THE
FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANY

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|---|--------------------------------|---|
| 1 | Nama/Name | : Budiyanto Darmastono |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Revenue Tower Lt.27 No.123 Jl.Jend.Sudirman No.52-53
RT 5 RW 3 Senayan Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Jabatan/Title | : Presiden Direktur/President Director |
| 2 | Nama/Name | : Rudy Pinem |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Revenue Tower Lt.27 No.123 Jl.Jend.Sudirman No.52-53
RT 5 RW 3 Senayan Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/Home Address | : Pesona Khayangan I Blok CK No. 13, RT 005/027, Mekarjaya
Kec. Sukmajaya, Depok - Jawa Barat |
| | Jabatan/Title | : Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antarana Prima Tbk.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
b. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antarana Prima Tbk financial statements;
3. The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Satria Antarana Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28 2023



Budiyanto Darmastono
Presiden Direktur/President Director

Rudy Pinem
Direktur Keuangan/Finance Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00264/2.1051/AU.1/05/0016-3/1/III/2023

Report No. 00264/2.1051/AU.1/05/0016-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari jasa kurir diakui pada saat diterimanya pernyataan pelanggan atas bukti penyelesaian jasa. Perusahaan melacak pemberian jasa kurir secara *real-time*, menggunakan Sistem Teknologi Informasi (STI), yang data tersebut digunakan untuk menentukan pengakuan pendapatan. Karena pendapatan jasa kurir bergantung pada STI dan pendapatan secara keseluruhan dianggap signifikan terhadap laporan keuangan yang digunakan sebagai ukuran kinerja utama yang penting, kami menyimpulkan bahwa keakuratan pendapatan adalah hal audit utama yang akan disampaikan dalam audit kami.

Pengungkapan Perusahaan atas pengakuan pendapatan dan rincian pendapatan sebesar Rp591.902.803.145 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 17 pada laporan keuangan.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan.
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Perusahaan atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melibatkan spesialis informasi teknologi kami untuk membantu dalam pemahaman, penilaian, dan pengujian pengendalian teknologi secara umum seputar pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif atas pencatatan pendapatan dengan memilih sampel transaksi sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 72.
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada periode pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Perusahaan yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Page 2

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

Revenue from courier service is recognized upon receipt of customer acknowledgment on the proof of service completion. The Company tracks the rendering of courier services on a real-time basis, using the application on its information and technology system (ITS), from which the data is used to determine revenue recognition. Since courier service revenue relies on ITS and revenue as a whole is considered significant to the financial statements that is use as an important key performance measure, we have concluded that the accuracy of revenue is a key audit matter that will be addressed in our audit.

The Company's disclosures on revenue recognition and details of revenue amounting to Rp591,902,803,145 for the year ended December 31, 2022 are disclosed in Notes 2 and 17, respectively, to the financial statements.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *We updated our understanding of the business process related to revenue cycle.*
- *We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Company's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition.*
- *We involved our information technology specialist to assist in understanding, assessing and testing general information technology controls surrounding the revenue recognition.*
- *We performed substantive testing of revenue recorded by selecting sample of transactions over the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 72.*
- *We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period.*
- *We performed analytical procedures to evaluate the Company's recorded revenue and evaluate trends.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan tahun 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report. The 2022 annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.


Page 5

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Fendri Sutejo**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant Registration No. AP. 0016

28 Maret 2023/March 28, 2023



00264

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2m,3,4,20	42.528.583.084	63.502.482.073	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,2m,3,5,20	1.635.002.540	10.412.897.025	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.164.285.330 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp4.190.216.994)	2b,2m,3,6,20			Trade receivables - net of allowance for impairment lossess of Rp2,164,285,330 as at December 31, 2022 (2021: Rp4,190,216,994)
Pihak ketiga		114.359.620.800	101.671.050.987	Third parties
Piutang lain-lain	2m,3,7,20			Other receivables
Pihak ketiga		1.780.617.645	2.398.314.863	Third parties
Persediaan	2d	2.021.391.926	2.026.336.925	Inventory
Beban dibayar dimuka	2e,8,24	12.226.752.487	7.674.610.309	Prepaid expense
Uang muka pembayaran		3.050.599.539	1.930.432.473	Advanced payment
TOTAL ASET LANCAR		177.602.568.021	189.616.124.655	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2l,12	7.187.385.115	6.466.198.707	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp61.980.555.343 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp45.661.999.190)	2h,2i,3,9	24.583.528.527	34.519.257.894	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp61,980,555,343 as at December 31, 2022 (2021: Rp45,661,999,190)
Aset hak guna - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.307.451.215 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp6.862.524.649)	2g,3,8	4.057.351.653	9.395.056.006	Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp7,307,451,215 as at December 31, 2022 (2021: Rp6,862,524,649)
Investasi jangka panjang	2m,3,5,20	10.631.232.877	10.631.232.877	Long-term investments
Uang muka pembelian aset tetap	9	18.020.000.000	-	Advances for purchase of property, plant and equipment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12	7.060.275.007	-	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	2m,3,20	670.980.000	139.680.000	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		72.210.753.179	61.151.425.484	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		249.813.321.200	250.767.550.139	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2m,3,10,20	6.149.205.238	4.088.394.908	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak berelasi	2f,11,24	15.000.000.000	-	Other payables - Related parties
Pihak ketiga	2m,3,11,20	20.736.831.385	20.218.824.214	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2g,2m,3,13,20	13.092.720.831	18.133.695.248	Accrued liabilities
Utang pajak	2l,3,12	2.379.298.116	6.228.856.195	Taxes payable
Uang muka pelanggan		1.502.801.248	1.868.629.970	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term:
Utang pembiayaan konsumen	2m,3,15,20,25	5.726.592.503	8.026.667.211	Consumer financing payables
Utang sewa	2g,3,8,25	3.713.082.321	3.300.976.925	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		68.300.531.642	61.866.044.671	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2j,3,14	6.938.379.000	6.935.928.000	Employee benefits liability
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2m,3,15,20,25	5.238.737.094	10.312.385.752	Consumer financing payables
Utang sewa	2g,3,8,25	-	3.743.401.499	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		12.177.116.094	20.991.715.251	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		80.477.647.736	82.857.759.922	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham	16	83.333.330.000	83.333.330.000	Issued and fully paid - 833,333,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	2q,16	52.361.576.838	52.361.576.838	Additional paid in capital - net
Rugi komprehensif lain	5	(64.997.460)	(134.452.975)	Other comprehensive loss
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	16	21.055.977.681	9.929.832.687	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		12.649.786.405	22.419.503.667	Retained earnings - unappropriated
EKUITAS		169.335.673.464	167.909.790.217	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		249.813.321.200	250.767.550.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	2k,17	591.902.803.145	589.409.749.578	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2k,18	418.995.628.491	389.876.560.850	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		172.907.174.654	199.533.188.728	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2f,2g, 2k,19,24	171.764.861.420	150.560.616.613	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		1.142.313.234	48.972.572.115	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan pembukaan konter retail		2.032.094.189	3.457.207.452	Income from opening retail counter
Pendapatan bunga		706.415.345	1.700.685.791	Interest income
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	2h,9	679.250.000	(88.783.178)	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment
Beban bunga		(2.220.466.832)	(2.247.623.811)	Interest expense
Beban administrasi bank		(634.266.533)	(475.895.142)	Bank administration charges
Pendapatan lain-lain		562.511.722	2.438.994.183	Other income
Beban lain-lain		(1.085.498.441)	(653.336.511)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		40.039.450	4.131.248.784	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.182.352.684	53.103.820.899	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2i,12			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		1.220.590.360	11.325.845.740	Current
Tangguhan		(869.351.788)	(2.972.201.590)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		351.238.572	8.353.644.150	Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN		831.114.112	44.750.176.749	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	5	69.455.515	(444.992.975)	Net change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2j,14	673.479.000	819.527.000	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	2l,12	(148.165.380)	(196.997.420)	Related income tax expense
Total penghasilan komprehensif lain		594.769.135	177.536.605	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.425.883.247	44.927.713.354	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2p,22	1,00	53,70	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		83.333.330.000	52.361.576.838	310.540.000	-	1.976.629.425	137.982.076.263	Balance as at January 1, 2021
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(14.999.999.400)	(14.999.999.400)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	16	-	-	-	9.929.832.687	(9.929.832.687)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	44.750.176.749	44.750.176.749	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(444.992.975)	-	622.529.580	177.536.605	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		83.333.330.000	52.361.576.838	(134.452.975)	9.929.832.687	22.419.503.667	167.909.790.217	Balance as at December 31, 2021
Penentuan penggunaan laba ditahan	16	-	-	-	11.126.144.994	(11.126.144.994)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	831.114.112	831.114.112	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	69.455.515	-	525.313.620	594.769.135	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		83.333.330.000	52.361.576.838	(64.997.460)	21.055.977.681	12.649.786.405	169.335.673.464	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		578.983.519.719	561.349.047.563	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(263.278.219.579)	(250.765.404.234)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(311.294.876.488)	(261.413.281.895)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(10.901.959.015)	(10.571.792.991)	Cash payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(6.491.535.363)	38.598.568.443	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek		10.264.996.146	4.160.000.000	Withdrawal of short-term investments
Hasil pelepasan aset tetap	9	680.000.000	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(18.020.000.000)	-	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	9,25	(6.407.130.094)	(6.499.574.024)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan investasi jangka pendek dan jangka panjang		(1.700.000.000)	(11.500.000.000)	Placement of short-term and long-term investments
Penambahan uang jaminan		(210.875.000)	(68.180.000)	Addition of security deposits
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	5.200.000.000	Addition of restricted time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.393.008.948)	(8.707.754.024)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak berelasi	11,24	17.000.000.000	-	Proceed from other payables - related party
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,25	(8.284.154.512)	(8.562.894.963)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa	8,25	(3.584.733.334)	(3.387.091.110)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga		(2.220.466.832)	(2.247.623.811)	Cash payment for interest expense
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	11,24,25	(2.000.000.000)	-	Payment of other payables - related party
Pembayaran kas dividen	16	-	(14.999.999.400)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank jangka pendek	25	-	(5.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		910.645.322	(34.197.609.284)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS - NETO		(20.973.898.989)	(4.306.794.865)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		63.502.482.073	67.809.276.938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	42.528.583.084	63.502.482.073	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 21 tanggal 9 Agustus 2021, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0044174.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 16 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, *outsourcing* dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa kurir.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satria Investama Perdana.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Revenue Tower lantai 27 No. 123, Jl. Jendral Sudirman No 52-53 RT 5/RW 3, Senayan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298. 40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 21 of Yulia, S.H., dated August 9, 2021, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification and changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted with POJK No. 15/POJK.04/2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0044174. AH.01.02 Tahun 2021 dated August 16, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.

Currently, the Company's business activity is in courier service.

The Company started its commercial activity in 2014. The Company's ultimate parent company is PT Satria Investama Perdana.

The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Revenue Tower 27th floor No. 123, Jl. Jendral Sudirman No. 52-53 RT 5/RW 3, Senayan, South Jakarta, DKI Jakarta, 12190.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Oktober 2018 (Catatan 16).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Komisaris Utama :	Nency Christanti
Komisaris Independen :	Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur Utama :	Budiyanto Darmastono
Direktur :	Rudy Pinem

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua :	Gilarsi Wahyu Setijono
Anggota :	Sudarmana
	Faiz Zamzami

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp6.220.420.000 dan Rp5.709.883.333.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 395 dan 238 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 433,333,300 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp250 (full amount) per share effective on October 3, 2018 (Note 16).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021
Nency Christanti :	President Commissioner
Gilarsi Wahyu Setijono :	Independent Commissioner
Budiyanto Darmastono :	President Director
Edwin Widianoro :	Directors
Rudy Pinem :	

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2021
Gilarsi Wahyu Setijono :	Chairman
Sudarmana :	Members
Faiz Zamzami :	

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp6,220,420,000 and Rp5,709,883,333, respectively.

The Company has 395 and 238 permanent employees as at December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 28, 2023.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company").

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 20.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 20.

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Persediaan

d. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

e. Beban Dibayar Dimuka

e. Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- (i) has control or joint control over the Company;

- (ii) has significant influence over the Company; or

- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Sewa

Sebagai Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

g. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Ruang kantor 2 - 5 tahun/years

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Langsung" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office space

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Direct Cost" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

h. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana	2 - 5 tahun/years
Kendaraan	3 - 5 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	2 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereview nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

h. Property, Plant and Equipment

The Company chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation is computed using straight-line method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

j. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya. Oleh sebab itu, dampak perubahannya dicatat seluruhnya pada laporan keuangan tahun ini.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan memberikan jasa kurir kepada pelanggan. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods. Therefore, the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

k. Revenue and Expense Recognition

The Company provides courier services to its customers. For sales of services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Pajak Penghasilan

I. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka pendek (Obligasi pemerintah) dan investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

m. Financial Instruments

Classification

Financial Assets

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) are classified as financial assets at amortized cost. Short-term investments (government bonds) and long-term investments are measured at fair value through other comprehensive income.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, lease liabilities and consumer financing payables are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Initial recognition and measurement

Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets of the Company under this category.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Assets (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits).

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's short-term investment (government bonds) is classified under this category.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penyertaan saham jangka panjang Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Assets (continued)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Company's long-term investment in shares is elected under this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

o. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

s. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), Sewa: Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

r. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

s. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2022 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 73 (Amendment), Leases: Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021.
- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), Financial Instruments.
- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), Leases.

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 14.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 20).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 5 years. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	813.153.928	739.763.011
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.984.023.026	24.742.979.402
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.527.577.980	2.785.590.562
PT Bank Permata Tbk	3.325.501.799	6.030.414.284
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.024.093.021	6.330.091.603
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.124.257.426	7.395.016.621
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.929.167.197	917.417.412
PT Bank Central Asia Tbk	1.508.984.321	2.818.131.525
PT Bank UOB Indonesia	1.210.459.620	965.372.621
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	969.646.941	435.240.365
PT Bank DBS Indonesia	848.457.505	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	787.487.827	1.865.192.950
PT Bank Mega Tbk	619.214.653	658.686.162
PT Bank Panin Tbk	246.321.598	81.513.049
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	135.542.699	217.055.392
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	122.637.477	2.135.526.238
PT Bank KB Bukopin Tbk	73.731.578	154.219.914
PT Bank MNC International Tbk	71.910.633	120.401.604
PT Bank Nationalnobu Tbk	65.511.345	89.448.198
PT QNB Bank Kesawan Tbk	59.002.350	67.215.269
PT Bank DKI	28.870.041	569.041.445
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	24.862.720	90.748.369
PT Bank Sinarmas Tbk	10.367.374	24.592.749
PT Bank Syariah Mega Indonesia	8.810.313	58.252.897
PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	3.348.703	3.468.703
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.821.326	3.106.447
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.811.683	3.411.683
PT Bank Commonwealth	8.000	8.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	575.598
Setara kas-Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.200.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.000.000.000
Total	42.528.583.084	63.502.482.073

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	2,00% - 4,00%	1,75% - 9,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Third Parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT QNB Bank Kesawan Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Syariah Mega Indonesia	
PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Neo Commerce Tbk	
Cash equivalents-Time deposits	
Rupiah	
Third Parties	
PT Bank Syariah Mega Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Total	

Interest rates on time deposits are as follows:

	2022	2021
Rupiah	2,00% - 4,00%	1,75% - 9,00%

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

		31 Desember/December 31,			
		2022		2021	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value		Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value
Efek utang					
FVTOCI					Debt securities
Obligasi Pemerintah Indonesia:					FVTOCI
<u>Rupiah</u>					<u>Indonesian Government Bonds:</u>
Seri FR0091	1.700.000.000	1.635.002.540	-	-	<u>Rupiah</u>
Seri PBS005	-	-	3.060.000.000	2.975.263.230	<u>FR0091 Series</u>
Seri FR0088	-	-	2.500.000.000	2.481.250.000	<u>PBS005 Series</u>
Seri PBS004	-	-	2.000.000.000	1.928.499.620	<u>FR0088 Series</u>
Seri PBS029	-	-	2.000.000.000	1.988.698.300	<u>PBS004 Series</u>
Seri FR0080	-	-	987.350.000	1.039.185.875	<u>PBS029 Series</u>
					<u>FR0080 Series</u>
Total Investasi jangka pendek		1.635.002.540		10.412.897.025	Total short-term investments
FVTOCI					FVTOCI
Penyertaan Saham:					<u>Investment in Shares:</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Mitra Samudra Indonesia	10.631.232.877	10.631.232.877	10.631.232.877	10.631.232.877	<u>PT Mitra Samudra Indonesia</u>
Total Investasi jangka panjang		10.631.232.877		10.631.232.877	Total long-term investments

Penyertaan saham Perusahaan terdiri dari 183 saham PT Mitra Samudra Indonesia yang mewakili 13,66% kepemilikan.

The Company's investment in shares consists of 183 shares of PT Mitra Samudra Indonesia representing 13.66% ownership.

Tingkat bunga dari investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Interest rates on short-term deposits are as follows:

	2022	2021	
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,4%	6,1% - 7,5%	Indonesian Government Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui rugi komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp64.997.460) dan (Rp134.452.975), serta perubahannya masing-masing sebesar Rp69.455.515 dan (Rp444.992.975) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, unrealized gains (loss) from changes in fair values through other comprehensive loss on securities classified as FVTOCI amounted to (Rp64,997,460) and (Rp134,452,975), respectively, and the changes amounted to Rp69,455,515 and (Rp444,992,975) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

	2022	2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Jabodetabek	112.368.008.680	96.554.623.063	Jabodetabek
Di luar Jabodetabek	4.155.897.450	9.306.644.918	Outside Jabodetabek
Sub-total	116.523.906.130	105.861.267.981	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.164.285.330)	(4.190.216.994)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	114.359.620.800	101.671.050.987	Net

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	4.190.216.994
Penambahan (Pembalikan)	(2.025.931.664)
Saldo akhir	2.164.285.330

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	88.049.386.247
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	13.530.763.120
31 - 90 hari	10.343.065.937
> 90 hari	4.600.690.826
Sub-total	116.523.906.130
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.164.285.330)
Neto	114.359.620.800

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	2021	
Saldo awal	3.816.259.779	Beginning Balance
Penambahan (Pembalikan)	373.957.215	Additions (Reversal)
Saldo akhir	4.190.216.994	Ending Balance

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2021	
Belum jatuh tempo	80.074.775.570	Not yet due
Jatuh tempo:		Due:
Sampai dengan 30 hari	16.323.633.043	up to 30 days
31 - 90 hari	7.250.200.405	31 - 90 days
> 90 hari	2.212.658.963	> 90 days
Sub-total	105.861.267.981	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.190.216.994)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	101.671.050.987	Net

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Pihak Ketiga	
Karyawan	1.406.214.895
PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses	-
PT Satu Nusantara Inklusif	-
Lain-lain	374.402.750
Total	1.780.617.645

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
Employees	781.403.540	
PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses	875.677.842	
PT Satu Nusantara Inklusif	319.642.803	
Others	421.590.678	
Total	2.398.314.863	Total

Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SEWA

a. Beban Dibayar Dimuka

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sewa dibayar dimuka	12.226.752.487	7.656.119.809
Lain-lain	-	18.490.500
Total	12.226.752.487	7.674.610.309

b. Aset Hak Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Ruang kantor	16.257.580.655	-	(4.892.777.787)	11.364.802.868
Sub-total	16.257.580.655	-	(4.892.777.787)	11.364.802.868
Akumulasi Penyusutan Ruang kantor	6.862.524.649	5.337.704.353	(4.892.777.787)	7.307.451.215
Sub-total	6.862.524.649	5.337.704.353	(4.892.777.787)	7.307.451.215
Nilai Tercatat	9.395.056.006			4.057.351.653
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Ruang kantor	6.900.879.735	10.264.802.868	(908.101.948)	16.257.580.655
Sub-total	6.900.879.735	10.264.802.868	(908.101.948)	16.257.580.655
Akumulasi Penyusutan Ruang kantor	1.497.164.362	5.671.089.477	(305.729.190)	6.862.524.649
Sub-total	1.497.164.362	5.671.089.477	(305.729.190)	6.862.524.649
Nilai Tercatat	5.403.715.373			9.395.056.006

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban langsung (Catatan 18)	5.337.704.353	5.671.089.477

8. LEASES

a. Prepaid Expense

Details of prepaid expenses are as follows:

	2022	2021	
Prepaid rent	12.226.752.487	7.656.119.809	Prepaid rent
Others	-	18.490.500	Others
Total	12.226.752.487	7.674.610.309	Total

b. Right-of-Use Assets

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

Depreciation is charged as follows:

Direct cost (Note 18)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SEWA (lanjutan)

c. Utang Sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama tahun berjalan:

	2022	2021
Pada 1 Januari	7.044.378.424	648.070.593
Penambahan	-	10.264.802.868
Penambahan Bunga	253.437.231	-
Penghapusan	-	(481.403.927)
Pembayaran pokok	(3.584.733.334)	(3.387.091.110)
Pada 31 Desember	3.713.082.321	7.044.378.424
Lancar	3.713.082.321	3.300.976.925
Tidak Lancar	-	3.743.401.499
Total Utang Sewa	3.713.082.321	7.044.378.424

8. LEASES (continued)

c. Lease Liability

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the year:

As at January 1
Additions
Accretion of interest
Write off
Payment of principal
As at December 31
Current
Non-Current
Total Lease Liabilities

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Biaya Perolehan				
Bangunan prasarana	8.512.040.900	-	-	8.512.040.900
Kendaraan	49.970.092.460	1.296.252.155	(1.064.065.390)	50.202.279.225
Peralatan dan perlengkapan	21.699.123.724	6.156.640.021	(6.000.000)	27.849.763.745
Sub-total	80.181.257.084	7.452.892.176	(1.070.065.390)	86.564.083.870
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan prasarana	5.601.645.616	2.053.422.199	-	7.655.067.815
Kendaraan	24.441.094.520	9.148.782.275	(1.064.065.390)	32.525.811.405
Peralatan dan perlengkapan	15.619.259.054	6.185.667.069	(5.250.000)	21.799.676.123
Sub-total	45.661.999.190	17.387.871.543	(1.069.315.390)	61.980.555.343
Nilai Tercatat	34.519.257.894			24.583.528.527

Direct ownership
Acquisition Cost
Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures
Sub-total
Accumulated Depreciation
Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures
Sub-total
Carrying Value

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Biaya Perolehan				
Bangunan prasarana	7.875.163.150	1.051.689.400	(414.811.650)	8.512.040.900
Kendaraan	38.955.833.740	11.014.258.720	-	49.970.092.460
Peralatan dan perlengkapan	15.418.589.353	6.280.534.371	-	21.699.123.724
Sub-total	62.249.586.243	18.346.482.491	(414.811.650)	80.181.257.084
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan prasarana	3.572.468.280	2.355.205.808	(326.028.472)	5.601.645.616
Kendaraan	15.757.770.653	8.683.323.867	-	24.441.094.520
Peralatan dan perlengkapan	9.774.552.436	5.844.706.618	-	15.619.259.054
Sub-total	29.104.791.369	16.883.236.293	(326.028.472)	45.661.999.190
Nilai Tercatat	33.144.794.874			34.519.257.894

Direct ownership
Acquisition Cost
Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures
Sub-total
Accumulated Depreciation
Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures
Sub-total
Carrying Value

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022
Beban langsung (Catatan 18)	9.148.782.275
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	8.239.089.268
Total Beban Penyusutan	17.387.871.543

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	680.000.000
Nilai tercatat	750.000
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	679.250.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan, kecuali kendaraan, tidak diasuransikan. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan melalui masing-masing perusahaan pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan tertentu dijadikan jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Depok, Jawa Barat.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. UTANG USAHA

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.149.205.238 dan Rp4.088.394.908, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2021	
8.683.323.867		Direct cost (Note 18)
8.199.912.426		General and administrative expense (Note 19)
16.883.236.293		Total Depreciation Expense

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2021	
-		Proceeds from disposal of property, plant and equipment
88.783.178		Net carrying amount
(88.783.178)		Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's fixed assets, except for vehicles, are not insured. Vehicles under consumer financing payables are insured through the respective financing companies.

As at December 31, 2022 and 2021, certain vehicles were used as collateral for consumer financing payables (Note 15).

As at December 31, 2022, advances for purchase of property, plant and equipment represent advances made for the purchase of land in Depok, Jawa Barat.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

10. TRADE PAYABLES

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounting to Rp6,149,205,238 and Rp4,088,394,908, as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini, kecuali utang pihak berelasi, merupakan utang pihak ketiga atas transaksi *cash on delivery* yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 24)		
PT Gede Advisory Indonesia	15.000.000.000	-
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Ezone Asia Indonesia	2.966.149.800	891.605.202
PT Ordivo Teknologi Indonesia	1.951.207.999	1.002.602.768
PT Mengantar Karya Bangsa	1.673.372.347	-
PT Mitra Andalan Service	1.276.024.094	-
PT Clodeo Indonesia Jaya	1.098.825.414	19.279.294
PT Sumber Daya Fortuna	1.039.809.545	-
PT Putra Nusa Sejati	591.325.001	173.464.404
PT Jaya Express Transindo	483.566.831	873.889.680
PT Fashion Eservices Indonesia	458.334.100	569.494.425
PT Setiap Hari Dipakai	420.053.782	-
PT Boxme Ecommerce Fulfillment	389.756.300	-
PT Sastro Utama Media Group	349.750.010	-
PT Ethos Kreatif Indonesia	293.543.200	-
PT Ekiwi Koneksi Perdagangan	290.170.000	1.170.950.000
PT Lastana Express Indonesia	283.957.600	3.060.786.585
PT Solid Global Solution	241.413.000	715.382.000
CV Romeo Unggul	200.140.173	191.230.090
PT Inti Digital Logistik	194.223.450	34.294.000
UMKM Wongso	189.748.000	594.058.000
UMKM Hanara Azzam Sinergi	155.614.450	-
PT Sicepat Ekspres Indonesia	147.325.031	7.021.763
PT Digital Commerce Indonesia	144.596.100	390.776.250
PT Selalu Siap Solusi	112.676.330	114.792.161
Prima Computer	103.346.000	-
PT Matahari Department Store Tbk	101.532.262	177.009.998
UMKM Didik Online Shopee	99.932.000	125.902.027
UMKM Laristy	82.028.653	142.568.090
Salma Group	76.378.200	501.050.035
PT Jingdong Indonesia Pertama	56.713.170	988.567.105
PT K-Link Nusantara	54.666.000	177.602.600
PT Boxme Global Indonesia	-	682.027.500
PT Indo Bisnis Group	-	515.629.496
2wtrade LLP	-	460.432.237
PT Vindo Abyakta Global	-	257.322.000
PT Syahravaraz Trans Cargo	-	249.250.786
UMKM Apotik Herbal	-	153.644.000
PT Salma Mulia	-	132.301.057
UMKM Wangi In	-	109.030.930
PT Omnichanel Retail Indonesia	-	106.805.197
PT Visindo Global Teknologi	-	105.407.100
UMKM Nafka Store	-	103.359.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5.210.652.543	5.421.288.434
Sub-total	20.736.831.385	20.218.824.214
Total	35.736.831.385	20.218.824.214

11. OTHER PAYABLES

This account, except for related party payables, represents payables to third parties arising from *cash on delivery* transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

<u>Rupiah</u>	
Related Party (Note 24)	
PT Gede Advisory Indonesia	
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
PT Ezone Asia Indonesia	
PT Ordivo Teknologi Indonesia	
PT Mengantar Karya Bangsa	
PT Mitra Andalan Service	
PT Clodeo Indonesia Jaya	
PT Sumber Daya Fortuna	
PT Putra Nusa Sejati	
PT Jaya Express Transindo	
PT Fashion Eservices Indonesia	
PT Setiap Hari Dipakai	
PT Boxme Ecommerce Fulfillment	
PT Sastro Utama Media Group	
PT Ethos Kreatif Indonesia	
PT Ekiwi Koneksi Perdagangan	
PT Lastana Express Indonesia	
PT Solid Global Solution	
CV Romeo Unggul	
PT Inti Digital Logistik	
UMKM Wongso	
UMKM Hanara Azzam Sinergi	
PT Sicepat Ekspres Indonesia	
PT Digital Commerce Indonesia	
PT Selalu Siap Solusi	
Prima Computer	
PT Matahari Department Store Tbk	
UMKM Didik Online Shopee	
UMKM Laristy	
Salma Group	
PT Jingdong Indonesia Pertama	
PT K-Link Nusantara	
PT Boxme Global Indonesia	
PT Indo Bisnis Group	
2wtrade LLP	
PT Vindo Abyakta Global	
PT Syahravaraz Trans Cargo	
UMKM Apotik Herbal	
PT Salma Mulia	
UMKM Wangi In	
PT Omnichanel Retail Indonesia	
PT Visindo Global Teknologi	
UMKM Nafka Store	
Others (each below Rp100 million)	

Sub-total

Total

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2022
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - final	924.923.865
Pasal 21	415.630.796
Pasal 23	97.497.421
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pajak pertambahan nilai	941.246.034
Total	2.379.298.116

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.182.352.684	53.103.820.899
Beda waktu:		
Aset tetap	5.378.845.314	6.401.081.431
Imbalan kerja karyawan	675.930.000	2.828.155.000
Cadangan penyisihan piutang	(2.025.931.664)	373.957.215
Aset hak guna	79.163.927	730.261.823
Sub-total	4.108.007.577	10.333.455.469
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.362.716.598	73.927.375
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.104.938.251)	(12.030.086.015)
Sub-total	257.778.347	(11.956.158.640)
Taksiran laba kena pajak	5.548.138.608	51.481.117.728
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	5.548.138.000	51.481.117.000
Beban pajak kini	1.220.590.360	11.325.845.740
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 23	(7.657.774.092)	(7.910.336.952)
Pajak penghasilan pasal 25	(623.091.275)	(1.170.097.274)
Utang Pajak Penghasilan Badan (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan)	(7.060.275.007)	2.245.411.514

12. TAXATION

a. Taxes Payable

	2021	
		Income taxes:
	1.460.767.947	Article 4 (2) - final
	906.239.096	Article 21
	434.624.579	Article 23
	375.682.134	Article 25
	2.245.411.514	Article 29
	806.130.925	Value-added tax
Total	6.228.856.195	Total

b. Current Tax

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Fixed assets
Employee benefits
Allowance for doubtful account
Right-of-use asset
Sub-total
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subject to final tax
Sub-total
Estimated taxable income
Estimated taxable income (rounded)
Current tax expense
Less prepaid income tax:
Income tax article 23
Income tax article 25
Corporate Income Tax Payable (Estimated Claim for Tax Refund)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

Laba kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2022 dan 2021.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

Taxable income of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2022 and 2021.

Changes in Corporate Tax Rate

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Several objective of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2022	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2022	
Aset tetap	3.833.139.298	1.189.141.769	-	5.022.281.067	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.525.904.160	148.704.600	(148.165.380)	1.526.443.380	Employee benefits liability
Cadangan penyisihan piutang	921.847.739	(445.704.966)	-	476.142.773	Allowance for doubtful account
Aset hak-guna	185.307.510	(22.789.615)	-	162.517.895	Right-of-use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	6.466.198.707	869.351.788	(148.165.380)	7.187.385.115	Total Deferred Tax Assets

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2021	
Aset tetap	2.204.455.803	1.408.237.915	-		220.445.580	-	3.833.139.298	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	985.460.000	622.194.100	(180.295.940)		115.247.480	(16.701.480)	1.525.904.160	Employee benefits liability
Cadangan penyisihan piutang	763.251.956	82.270.587	-		76.325.196	-	921.847.739	Allowance for doubtful account
Aset hak guna	(262.173.222)	473.698.054	-		(26.217.322)	-	185.307.510	Right of use asset
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3.690.994.537	2.586.400.656	(180.295.940)		385.800.934	(16.701.480)	6.466.198.707	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.182.352.684	53.103.820.899	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expense (continued)

	2022	2021	
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (22%)	260.117.457	11.682.840.598	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	56.711.236	(2.630.355.061)	Tax effect of the Company's permanent differences
Koreksi atas pajak tangguhan	34.409.879	(313.040.453)	Correction on deferred tax
Dampak perubahan tarif pajak	-	(385.800.934)	Effect of the changes in tax rate
Total Beban Pajak Penghasilan	351.238.572	8.353.644.150	Total Income Tax Expense

e. Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29, Pasal 4 Ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak 2016 dan 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp1.787.973.476. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selain itu, Perusahaan juga menerima sanksi atas SKPKB tersebut sebesar Rp994.690.933. Namun, Perusahaan mengajukan keberatan atas sanksi SKPKB tersebut pada tanggal 2 November 2020 dan 2 Desember 2020. Pada tahun 2021, Perusahaan menerima penolakan atas keberatan atas sanksi SKPKB tersebut dan telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp601.019.957 dan dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

For the year ended December 31, 2020, the Company received Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23, Article 29, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2016 and 2017 from Directorate General of Taxes amounting to Rp1,787,973,476. The Company paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020. In addition, the Company received sanctions of those SKPKB amounting to Rp994,690,933. However, the Company submitted a letter of objection to those sanctions from SKPKB on November 2, 2020 and December 2, 2020. In 2021, the Company received denial for the objection of sanctions from those SKPKB which has been paid by the Company amounting to Rp601,019,957 and recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2021.

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji, bonus dan tunjangan lain	10.266.869.116	12.266.364.391	Salaries, bonus and other allowances
Sewa dan ekspedisi	1.018.118.525	1.534.469.037	Rent and expedition
Promosi dan komunikasi	893.530.816	1.569.064.217	Promotion and communication
Bunga	348.113.376	109.508.698	Interest
Jasa profesional	172.300.000	1.640.000.000	Professional fee
Asuransi	27.302.135	231.254.810	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150 juta)	366.486.863	783.034.095	Others (each below Rp150 million)
Total	13.092.720.831	18.133.695.248	Total

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung oleh Kantor Konsultan & Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 17 Maret 2023 dan 11 Februari 2022.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	5,52% - 7,44%	3,40% - 7,56%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%	4%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1)	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the statements of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	6.935.928.000	4.927.300.000	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	700.862.000	2.908.155.000	Current year employee benefit expense
Pembayaran manfaat	(24.932.000)	(80.000.000)	Benefits paid
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(673.479.000)	(819.527.000)	Current year other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	6.938.379.000	6.935.928.000	Balance at the End of the Year

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	6.935.928.000	4.927.300.000
Beban jasa kini	1.754.007.000	2.416.233.000
Beban jasa lalu	(1.174.532.000)	190.088.000
Beban bunga	388.151.000	309.202.000
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	-	(7.368.000)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(266.764.000)	-
Pembayaran manfaat	(24.932.000)	(80.000.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial:		
Dampak penyesuaian pengalaman	(570.237.000)	(307.817.000)
Dampak perubahan asumsi keuangan	(137.100.000)	(511.710.000)
Dampak penyesuaian atas perubahan metode atribusi	33.858.000	-
Saldo Akhir Tahun	6.938.379.000	6.935.928.000

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee Benefits Program (continued)

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at the Beginning of the Year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Changes in other long-term employee benefits
Adjustment due to change in benefit attribution method
Benefits paid
Actuarial (gains) losses:
Experience adjustments
Changes in financial assumption
Adjustment due to change in benefit attribution method
Balance at the End of the Year

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban jasa kini	1.754.007.000	2.416.233.000
Beban jasa lalu	(1.174.532.000)	190.088.000
Beban bunga	388.151.000	309.202.000
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	-	(7.368.000)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(266.764.000)	-
Total	700.862.000	2.908.155.000

The details of employee benefits expense are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Changes in other long-term employee benefits
Adjustment due to change in benefit attribution method

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	392.930.000	4.374.395.000	6.884.306.000	25.153.849.000	36.805.480.000	Employee benefits liability

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2022 is as follows:

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions as at December 31, 2022 is as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(415.495.000)	464.970.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	504.918.000	(457.707.000)	Salary increase rate

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Februari, Oktober dan November 2023, PT Suzuki Finance Indonesia yang akan jatuh tempo pada Oktober 2024, PT Maybank Indonesia Finance yang akan jatuh tempo pada Mei 2024, PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2023, Maret 2025, Mei 2025 dan Juni 2025 dan PT Toyota Astra Finance yang akan jatuh tempo pada Juli 2026 dengan rincian sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on February, October and November 2023, PT Suzuki Finance Indonesia which will mature on October 2024, PT Maybank Indonesia Finance which will mature on May 2024, PT Mandiri Tunas Finance which will mature on December 2023, March 2025, May 2025 and June 2025 and PT Toyota Astra Finance which will mature on July 2026 with the following details:

	2022	2021	
Tahun 2022	-	9.731.207.435	Year 2022
Tahun 2023	6.629.075.010	6.146.723.010	Year 2023
Tahun 2024	3.808.720.000	3.607.740.000	Year 2024
Tahun 2025	1.611.603.699	1.611.603.702	Year 2025
Tahun 2026	302.260.000	302.260.000	Year 2026
Total pembayaran minimum	12.351.658.709	21.399.534.147	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	1.386.329.112	3.060.481.184	Less unrecognized interest expense
Total utang pembiayaan konsumen	10.965.329.597	18.339.052.963	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.726.592.503	8.026.667.211	Current maturities of long-term consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.238.737.094	10.312.385.752	Consumer financing payables - net of current maturities

Tingkat bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Interest rate on consumer financing payables are as follows:

	2022	2021	
Utang pembiayaan konsumen	2,98%-14,50%	4,91%-41,99%	Consumer financing payables

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas utang pembiayaan konsumen masing-masing Sebesar Rp1.683.696.264 dan Rp2.230.351.589.

Interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 on consumer financing payables amounted to Rp1,683,696,264 and Rp2,230,351,589, respectively.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN DAN LABA DITAHAN

16. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Satria Investama Perdana	398.000.000	47,76%	39.800.000.000
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	16,50%	13.750.000.000
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	64.500.000	7,74%	6.450.000.000
Total	833.333.300	100,00%	83.333.330.000

PT Satria Investama Perdana
GDex Sea SDN Bhd
GD Express Carrier Bhd
GD Valueguard SDN Bhd
Public (each less than
5% ownership)

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp43.333.330.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Additional share of the Company amounting to Rp43,333,330,000 were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	64.999.995.000	64.999.995.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek	(7.505.988.055)	(7.505.988.055)	Share issuance costs
Neto	57.494.006.945	57.494.006.945	Net
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	(5.132.430.107)	(5.132.430.107)	Equity component of convertible bonds transaction
Tambahan modal disetor-neto	52.361.576.838	52.361.576.838	Additional paid-in capital-net

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Company Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32, tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan saham untuk pegawai (Employee Stock Allocation/(ESA)).

Based on Notarial Deeds No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) Program.

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham. Saham tersebut diberikan dengan masa tunggu selama 3 tahun.

The ESA program is a fixed allocation to employee to receive shares of the Company through initial public offering. That share is vested for a 3 year-period.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN DAN LABA DITAHAN (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mencatat beban terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp198.256.203 sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada Beban usaha.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 52, tanggal 22 Juni 2021, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp14.999.999.400 atau Rp18 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2021.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 22 tanggal 8 Juni 2022, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2022, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp11.126.144.994 yang berasal dari laba komprehensif tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 52 tanggal 22 Juni 2021, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2021, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp9.929.832.687 yang berasal dari laba komprehensif tahun 2020.

16. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS (continued)

Company Stock Ownership Program (continued)

The Company recorded the related expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to nil and Rp198,256,203, respectively as part of "other expenses" under Operating expenses.

Distribution of dividends

Based on Notarial Deed No. 52 of Yulia, S.H., dated June 22, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp14,999,999,400 or Rp18 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated July 2, 2021.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 22 of Yulia, S.H., dated June 8, 2022, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 8, 2022, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp11,126,144,994 from the 2021 comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 52 of Yulia, S.H., dated June 22, 2021, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 22, 2021, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp9,929,832,687 from the 2020 comprehensive income.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak ketiga	
Pendapatan jasa kurir	591.902.803.145

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

17. REVENUES

This account consists of:

	2021	Third parties
	589.409.749.578	Courier Service Revenue

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue.

18. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2022
Biaya angkut dan kurir	193.065.740.680
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	178.715.478.374
Sewa	15.637.959.719
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	14.486.486.628
Komisi	12.191.975.929
Perbaikan dan pemeliharaan	3.647.232.696
Lain-lain	1.250.754.465
Total	418.995.628.491

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

18. DIRECT COST

This account consists of:

	2021	
	190.708.180.407	Freight and courier costs
	149.971.832.035	Salaries, wages and other benefits
	15.016.788.365	Rent
	14.354.413.344	Depreciation (Notes 8 and 9)
	15.094.546.478	Commission
	3.039.081.445	Repairs and maintenance
	1.691.718.776	Others
Total	389.876.560.850	Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of total revenue.

19. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Beban penjualan	
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	6.087.508.611
Promosi	1.689.762.138
Bahan bakar dan transport	552.544.138
Sub-total	8.329.814.887
Beban umum dan administrasi	
Jasa profesional dan outsourcing	78.544.912.636
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	34.060.831.886
Sewa	12.584.118.789
Telepon, air, dan listrik	9.856.146.129
Penyusutan (Catatan 9)	8.239.089.268
Kantor	7.267.581.416
Bahan bakar dan transport	4.776.944.729
Perawatan	1.890.066.388
Pajak dan perizinan	1.631.291.691
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.584.063.601
Sub-total	163.435.046.533
Total	171.764.861.420

19. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	5.507.668.866	Selling expenses
	1.555.454.256	Salaries, wages, and other benefits
	434.740.812	Promotion
		Fuel and transport
Sub-total	7.497.863.934	Sub-total
		General and administrative expense
	66.171.503.807	Professional and outsourcing services
	28.464.285.586	Salaries, wages, and other benefits
	8.385.009.317	Rent
	8.094.908.503	Telephone, water, and electricity
	8.199.912.426	Depreciation (Note 9)
	7.057.630.032	Office
	4.601.088.761	Fuel and transport
	2.456.145.262	Maintenance
	1.274.657.526	Tax and licenses
		Others (each below Rp500 million)
Sub-total	143.062.752.679	Sub-total
Total	150.560.616.613	Total

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga dan harga ekuitas akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2022	2021
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	42.528.583.084	63.502.482.073
Piutang usaha - neto	114.359.620.800	101.671.050.987
Piutang lain-lain	1.780.617.645	2.398.314.863
Aset lain-lain (uang jaminan)	350.555.000	139.680.000
FVTOCI:		
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	1.635.002.540	10.412.897.025
Investasi jangka panjang (penyertaan saham)	10.631.232.877	10.631.232.877
Total	171.285.611.946	188.755.657.825
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	6.149.205.238	4.088.394.908
Utang lain-lain	35.736.831.385	20.218.824.214
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.092.720.831	18.133.695.248
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen	5.726.592.503	8.026.667.211
Utang sewa	3.713.082.321	3.300.976.925
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen	5.238.737.094	10.312.385.752
Utang sewa	-	3.743.401.499
Total	69.657.169.372	67.824.345.757

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and
- Market risk: the risk that changes in interest rates and equity prices will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Amortized cost :
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Other assets (security deposits)
FVTOCI:
Short-term investments (government bonds)
Long-term investments (investment in shares)
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
<u>Short-term financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Current maturities of long-term:
Consumer financing payables
Lease liabilities
Financial Liabilities
<u>Long-term financial liabilities</u>
Long-term loans net of current maturities:
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 6.

Perusahaan menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Information regarding the aging analysis of trade receivables is disclosed in Note 6.

The Company places their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

The credit quality of financial assets can be assessed using external credit rating, if available, or based on historical data on default of the counterparties.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	6.149.205.238	6.149.205.238	-
Utang lain-lain	35.736.831.385	35.736.831.385	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.092.720.831	13.092.720.831	-
Utang pembiayaan konsumen	10.965.329.597	5.726.592.503	5.238.737.094
Utang sewa	3.713.082.321	3.713.082.321	-
Total	69.657.169.372	64.418.432.278	5.238.737.094

Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga dengan suku bunga mengambang. Saat ini, tidak terdapat liabilitas berbunga yang dikenakan tingkat bunga variabel.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2022:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang lain-lain - pihak berelasi	15.000.000.000	-	15.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	5.726.592.503	5.238.737.094	10.965.329.597
Utang sewa	3.713.082.321	-	3.713.082.321
Total	24.439.674.824	5.238.737.094	29.678.411.918

Other payables – related party
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total

Risiko Harga Ekuitas

Perusahaan terekspos risiko harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Perusahaan tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at December 31, 2022:

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities with floating interest rates. Currently, there are no interest bearing liabilities that bear interest at variable rates.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

The following table analysis the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity as at December 31, 2022:

Equity Price Risk

The Company is exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Company does not actively trade these investments.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar investasi jangka pendek yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

Nilai wajar penyertaan saham menggunakan metode arus kas diskonto untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan investee.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan utang sewa sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of short-term investments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

The fair value of investment in shares uses discounted cash flow method to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of these investees.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

The fair value of consumer financing payables and lease liabilities equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

	2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	42.528.583.084	42.528.583.084
Piutang usaha-neto	114.359.620.800	114.359.620.800
Piutang lain-lain	1.780.617.645	1.780.617.645
Aset lain-lain (uang jaminan)	350.555.000	350.555.000
FVTOCI:		
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	1.635.002.540	1.635.002.540
Investasi jangka panjang (penyertaan saham)	10.631.232.877	10.631.232.877
Total	171.285.611.946	171.285.611.946
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	6.149.205.238	6.149.205.238
Utang lain-lain	35.736.831.385	35.736.831.385
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.092.720.831	13.092.720.831
Utang pembiayaan konsumen	10.965.329.597	10.965.329.597
Utang sewa	3.713.082.321	3.713.082.321
Total	69.657.169.372	69.657.169.372

Financial Assets
Amortized cost :
Cash and cash equivalents
Trade receivables-net
Other receivables
Other asset (security deposits)
FVTOCI:
Short-term investments (government bonds)
Long-term investments (investment in shares)
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	63.502.482.073	63.502.482.073
Piutang usaha-neto	101.671.050.987	101.671.050.987
Piutang lain-lain	2.398.314.863	2.398.314.863
Aset lain-lain (uang jaminan)	139.680.000	139.680.000
FVTOCI:		
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	10.412.897.025	10.412.897.025
Investasi jangka panjang (penyertaan saham)	10.631.232.877	10.631.232.877
Total	188.755.657.825	188.755.657.825
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	4.088.394.908	4.088.394.908
Utang lain-lain	20.218.824.214	20.218.824.214
Liabilitas yang masih harus dibayar	18.133.695.248	18.133.695.248
Utang pembiayaan konsumen	18.339.052.963	18.339.052.963
Utang sewa	7.044.378.424	7.044.378.424
Total	67.824.345.757	67.824.345.757

Financial Assets
 Amortized cost :
 Cash and cash equivalents
 Trade receivables-net
 Other receivables
 Other asset (security deposits)
 FVTOCI:
 Short-term investments (government bonds)
 Long-term investments (investment in shares)
Total

Financial Liabilities
 Financial liabilities at amortized cost:
 Trade payables
 Other payables
 Accrued liabilities
 Consumer financing payables
 Lease liabilities
Total

c. Estimasi Nilai Wajar

c. Fair Value Estimation

Perusahaan menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkat metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengklasifikasikan obligasi pemerintah pada Tingkat 1 hierarki nilai wajar. Penyertaan saham diklasifikasikan pada Tingkat 3 hierarki pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company classifies government bonds under Level 1 of the fair value hierarchy. Investment in shares is classified under Level 3 as at December 31, 2022 and 2021. During the reporting periods ended December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

d. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,48 dan 0,49.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

d. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2022 and 2021, amounted to 0.48 and 0.49, respectively.

21. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2022
Pendapatan neto:	
Jabodetabek	500.436.680.319
Di luar Jabodetabek	91.466.122.826
Total	591.902.803.145

21. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

	2021	
		Net revenue:
	512.160.675.609	Jabodetabek
	77.249.073.969	Outside Jabodetabek
Total	589.409.749.578	Total

22. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022
Laba per saham dasar	1,00

22. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share is calculated as follows:

	2021	
	53,70	Basic earnings per share

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar sebagai berikut:

	2022
Dasar	833.333.300

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2021	
	833.333.300	Basic

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan untuk perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2022
Dasar	831.114.112

c. Total income for the year

Income for the year used in calculating loss per share are as follows:

	2021	
	44.750.176.749	Basic

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

Pelanggan	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Customer
PT Ordivo Teknologi Indonesia	Desember/December 5, 2022	PT Ordivo Teknologi Indonesia
PT Lastana Express Indonesia	Oktober/October 1, 2022	PT Lastana Express Indonesia
PT Jingdong Indonesia Pertama	November/November 1, 2022	PT Jingdong Indonesia Pertama
PT Wahyu Orka Teknologi	November/November 1, 2022	PT Wahyu Orka Teknologi
PT Ekiwi Koneksi Perdagangan	Juni/June 10, 2022	PT Ekiwi Koneksi Perdagangan

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

Utang lain-lain

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dengan PT Gede Advisory Indonesia untuk tujuan operasional sebesar Rp17.000.000.000 dengan bunga 5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp15.000.000.000 atau 18,64% dari total liabilitas. Bunga yang masih harus dibayar dan beban bunga pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp283.333.337, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023. Persentase beban bunga yang masih harus dibayar dan beban bunga terhadap total liabilitas dan total beban bunga masing-masing sebesar 0,35% dan 12,76%.

Sewa

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan dengan Budiyo Darmastono. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp288.888.889. Persentase terhadap total beban langsung masing-masing sebesar 0,02% dan 0,07%.

Sehubungan dengan sewa diatas, saldo biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar nihil dan Rp75.000.000. Persentase terhadap total aset masing-masing sebesar nihil dan 0,03%.

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
Budiyo Darmastono	Direktur/Director	Biaya dibayar dimuka dan sewa/ Prepaid Expense and Rent
PT Gede Advisory Indonesia	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Utang lain-lain/Other payables

23. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements were effective for 1 (one) year and can be extended with terms and conditions as agreed, among others:

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transaction with related parties as follows:

Other Payables

The Company entered into an unsecured short-term loan agreement with PT Gede Advisory Indonesia for operational purposes amounting to Rp17,000,000,000 bearing an interest of 5% per year. As at December 31, 2022, the outstanding balance on this loan amounted to Rp15,000,000,000 or 18.64% of total liabilities. Accrued interest and interest expense as at and for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp283,333,337, which will mature on March 31, 2023. Percentages of accrued interest expenses and interest expenses to total liabilities and total interest expenses is 0.35% and 12.76%, respectively.

Rent

In carrying out its operational activities, the Company entered into an office lease agreement at Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan with Budiyo Darmastono. For the years ended December 31, 2022 and 2021, total rent expense amounted to Rp75,000,000 and Rp288,888,889, respectively. Percentage to total direct costs is 0,02% and 0.07%, respectively.

In relation with the above rent transaction, the Company's prepaid expense as at December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp75,000,000, respectively. Percentage to total assets amounted to nil and 0.03%, respectively.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap dari:		
Utang pembiayaan konsumen	910.431.146	10.807.228.760
Utang lain-lain	135.330.936	220.944.207
Uang muka pembelian aset tetap	-	818.735.500

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Penambahan aset/ Addition of Assets	Beban Bunga/ Interest Expense	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang pembiayaan konsumen	18.339.052.963	-	(8.284.154.512)	910.431.146	-	10.965.329.597	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	7.044.378.424		(3.584.733.334)	-	253.437.231	3.713.082.321	Lease liability
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	17.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	15.000.000.000	Other payables - related party

	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan (Pembayaran)/ Proceeds (Payment)	Penambahan aset/ Addition of assets	Penghapusan/ Write off	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang pembiayaan konsumen	16.094.719.166	(8.562.894.963)	10.807.228.760	-	18.339.052.963	Consumer financing payables
Utang sewa	648.070.593	(3.387.091.110)	10.264.802.868	(481.403.927)	7.044.378.424	Lease Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Short-term bank loans

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

INVESTING ACTIVITIES	
Additions of fixed assets through:	
Consumer financing payables	
Other payables	
Advanced payment for purchase of property, plant and equipment	

b. Net Liabilities Reconciliation

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 1 Februari 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, untuk meningkatkan modal dasar dari Rp160.000.000.000 menjadi sebesar Rp330.000.000.000.

26. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Extraordinary General Shareholders Meeting

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meetings held No. 2 dated February 1, 2023, the Company's shareholders agreed among others, to increase the authorized capital from Rp160,000,000,000 to Rp330,000,000,000.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen PSAK yang relevan bagi Perusahaan diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- a) PSAK 1 (amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- b) PSAK 1 (amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- c) PSAK 16 (amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- d) PSAK 25 (amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- e) PSAK 46 (amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- a) PSAK 1 (amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- b) PSAK 73 (amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

27. NEW ACCOUNTING STANDARDS

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- a) PSAK 1 (amendment), "Presentation of financial statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- b) PSAK 1 (amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- c) PSAK 16 (amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
- d) PSAK 25 (amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates
- e) PSAK 46 (amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- a) PSAK 1 (amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- b) PSAK 73 (amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank



REFERENSI SILANG

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 /SEOJK.04/2021
TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Cross Reference

CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICE AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021 ABOUT THE
FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANY



Referensi SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 1 - IKHTISAR KINERJA UTAMA	CHAPTER 1 - OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba bruto; Laba (rugi); Jumlah laba (rugi) yang dapat: <ul style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; Total laba (rugi) komprehensif; Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: <ul style="list-style-type: none"> a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Laba (rugi) per saham; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; Jumlah ekuitas; 	1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing: <ul style="list-style-type: none"> Revenue/sales; Gross profit; Profit (loss); Total profit (loss) that is: <ul style="list-style-type: none"> a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; Total comprehensive profit (loss); Total comprehensive profit (loss) that is: <ul style="list-style-type: none"> a. Attributable to the owner of the parent entity; b. Attributable to non-controlling interests; Earnings (loss) per share; Total assets; Total liabilities; Total equity; 	08-09
2. Rasio Keuangan <ul style="list-style-type: none"> Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin); Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	2. Financial Ratio <ul style="list-style-type: none"> Return on Asset Ratio Return on Equity Ratio Profit Margin Ratio Current ratio; Debt to Equity Ratio Debt to Asset Ratio Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry; 	09
3. Informasi Saham: <ul style="list-style-type: none"> a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 	3. Stock Information: <ul style="list-style-type: none"> a. Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparison form over the past 2 (two) financial years, include at least: <ul style="list-style-type: none"> Number of shares outstanding; Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed; Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed; 	12-14

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
<ul style="list-style-type: none"> Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 	<ul style="list-style-type: none"> Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed; 	
<ul style="list-style-type: none"> b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<ul style="list-style-type: none"> b. In the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities, and the addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of: <ul style="list-style-type: none"> Date of implementation of corporate action; share split ratio, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus stock, change in the face value of the stock, the number of convertible securities issued, and changes in the face value of the shares; Total outstanding shares before and after the corporate action; Total convertible bonds executed (if any); and Share price before and after corporate action; 	12-14
<ul style="list-style-type: none"> c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; 	<ul style="list-style-type: none"> c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting in the financial year, explained the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting; 	
<ul style="list-style-type: none"> d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/ or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to complete the trading suspension and/or delisting. 	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN	CHAPTER 2 - MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. 	Board Of Commissioners' Report The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors; 2. Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and 3. Views on the implementation of the governance of Issuers or Public Companies; 4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); 5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors 	22-30
Laporan Direksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik 	Board of Directors' Report <ol style="list-style-type: none"> 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: <ul style="list-style-type: none"> • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Companies; • Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or public companies; • Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Companies • Obstacles faced by Issuers or Public Companies; 2. An overview of the business prospects of issuers or public companies; and 3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies 	32-40

		HALAMAN Page
BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN	CHAPTER 3 - COMPANY PROFILE	
<p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <p>1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</p>	<p>Issuer or Public Company profile contains at least:</p> <p>1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;</p>	
<p>2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alamat; • Nomor telepon; • Nomor faksimili; • Alamat surat elektronik; dan • Alamat Situs Web; 	<p>2. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Address; • Phone number; • Facsimile number; • Electronic mail address; and • Website address; 	44-45
<p>3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>3. A brief history of issuers or public companies;</p>	46
<p>4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;</p>	<p>4. The vision and mission of issuers or public companies and corporate culture or company values;</p>	50
<p>5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;</p>	<p>5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/or services produced;</p>	51
<p>6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>"wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan."</p>	<p>6. The operational area of the Issuer or Public Company;</p> <p>"the operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities."</p>	60-61
<p>7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;</p>	<p>7. The organizational structure of issuers or public companies in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;</p>	63
<p>8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;</p>	<p>8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;</p>	62



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
<p>9. Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	<p>9. Profile of the Board of Directors, at least contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> Names and positions in accordance with duties and responsibilities; Recent photos; Age; Citizenship; Educational history and/or certification; Work experience, including information: <ul style="list-style-type: none"> a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and c. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any) Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses this; and Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it; 	66-67
<p>10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 	<p>10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> Name and title; Recent photos; Age; Citizenship; Educational history and/or certification; Work experience including information: <ul style="list-style-type: none"> a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; 	64-65

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
<ul style="list-style-type: none"> b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	<ul style="list-style-type: none"> b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; c. Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and d. Work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company; Affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this; Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any); Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed; 	64-65
<p>11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest and the previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</p>	62
<p>12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.</p>	68

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies; The above information can be presented in the form of a table.	70 71 -
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public companies, this matter shall be disclosed.	70
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing;	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals;	71
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public companies, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	71

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. The name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	72
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	72
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities recording information other than Securities as intended in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/ associations/ alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be disclosed; and f. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks / associations / alliances can be presented in the form of tables.	73
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. The name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.	73



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	CHAPTER 4 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least:	78
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding:	
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a. Production, which includes its processes, capacities and development;	
b. Pendapatan/penjualan; dan	b. Revenue/sales; and	80-83
c. Profitabilitas;	c. Profitability;	
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding:	
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a. Current assets, non-current assets, and total assets;	84
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	
c. Ekuitas;	c. Equity;	
d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and	84
e. Arus kas;	e. Cash flow;	
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public Companies by presenting the calculation of relevant ratios;	84
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	84
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes:	85
a. Tujuan dari ikatan tersebut;	a. The purpose of the commitment;	
b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b. The source of funds expected to fulfill the commitment;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	c. The currency denomination; and	85
d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d. The steps of the Issuer or Public Company in plan to protect the risks associated with foreign currency position;	
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7. The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains:	
a. Jenis investasi barang modal;	a. The type of investment of capital goods;	85
b. Tujuan investasi barang modal; dan	b. The purpose of investing in the capital goods; and	
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c. The investment value of capital goods;	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material information and facts that occur post accounting date (if any);	85
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public companies are associated with industrial condition, the general economic situation and the international market accompanied by quantitative data from reliable data sources;	86
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the realization, regarding:	86-87
a. Pendapatan/penjualan;	a. Revenue/sales;	
b. Laba (rugi);	b. Profit (loss);	
c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	c. Capital structure; or	87
d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Other matters that are considered important to issuers or public companies;	
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public companies for the next 1 (one) year, regarding:	
a. Pendapatan/penjualan;	a. Revenue/sales;	87
b. Laba (rugi);	b. Profit (loss);	
c. Struktur modal (<i>capital structure</i>);	c. Capital structure;	
d. Kebijakan dividen; atau	d. Dividend policy; or	88
e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Anything else deemed important to the Issuer or Public Company;	
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share;	
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13. Description of dividends during the last 2 (two) financial years (if any), at least:	88
a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. The date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;	88
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan	c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut."	d. The amount of dividends per year; "Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed."	
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions:	88
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least:	89
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a. The date, value and object of the transaction;	
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	b. The name of the party making the transaction;	
c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c. The nature of the Affiliate relationship (if any);	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d. An explanation of the fairness of the transaction; and	
e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	e. Fulfillment of related provisions; and	
f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f. In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	1. The Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>); dan	are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>); and	89
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>);	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (<i>arms-length principle</i>);	
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut."	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, it is added that the explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliate transactions or material transactions referred to as have been disclosed in the annual financial statements, it needs to add information regarding disclosure references in the annual financial statements.	89
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	89



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. Changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	89
BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN		
CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE		
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public companies contains at least a brief description of:	92-106
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contain:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	
2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized;	107-110
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, mencakup antara lain:	2. Board of Directors, including:	
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Board of Directors;	111-116
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors:	
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	108-109
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3. The Board of Commissioners, at least contains:	
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Board of Commissioners;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors:	108-109
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	111-116
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3. The Board of Commissioners, at least contains:	
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Board of Commissioners;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Commissioners' duties in the financial year contains at least:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3. The Board of Commissioners, at least contains:	
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Board of Commissioners;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	116-118
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	119
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	119
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	-
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	120-125
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and term of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;	120-125
i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (<i>charter</i>) of the Audit Committee;	
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain:	126-129
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and term of office of committee members;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duties and responsibilities;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	h. A statement that it already has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the committee;	
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the committee;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;	
k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	k. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. The reason for not establishing a committee; and	126-129
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties carrying out the functions of nomination and remuneration;	
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	130-132
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the membership of the committee;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Nationality;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. The period and term of office of committee members;	
g. Pernyataan independensi komite;	g. Statement of independence of the committee;	
h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and	
i. Uraian tugas dan tanggung jawab;	i. Description of duties and responsibilities;	
j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	j. A statement that it has had guidelines or charters (<i>charters</i>) of the committee;	
k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. The Corporate Secretary, at least contains:	130-132
a. Nama;	a. Name;	
b. Domisili;	b. Domicile;	
c. Riwayat jabatan, meliputi:	c. Work experience, including:	130-132
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. The legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Riwayat pendidikan;	d. Education;	130-132
e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	e. Training and/or competency improvement followed in the financial year; and	
f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	f. A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	10. Internal Audit Unit, including:	133-138
a. Nama kepala Unit Audit Internal;	a. The name of the head of the Internal Audit Unit;	
b. Riwayat jabatan, meliputi:	b. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	d. Training and/or competency improvements followed in the financial year;	
e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e. Structure and position of the Internal Audit Unit;	
f. Uraian tugas dan tanggung jawab;	f. Description of duties and responsibilities;	
g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan	g. A statement that it already has guidelines or charters (<i>charters</i>) of the Internal Audit Unit; and	
h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public companies, at least regarding:	139-40
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and	
b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	b. A review of the effectiveness of the internal control system;	
c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	141-144
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12. The risk management system implemented by issuers or public companies, at least contains:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Overview of the risk management system of Issuers or Public Companies;	141-144
b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	b. The type of risk and how it is managed; and	
c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	c. A review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies;	
d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	13. Important matters that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	144
a. Pokok perkara/gugatan;	a. Subject matter/lawsuit;	
b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and	
c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Its effect on the condition of issuers or public companies;	144
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public companies includes:	144-145
a. Pokok-pokok kode etik;	a. The subjects of the code of ethics;	
b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	
c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	
d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	149
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including in the form of a share ownership program by management (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) and/or share ownership	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) and/or share ownership program by employees (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), the information disclosed at least contains:	149
a. Jumlah saham dan/atau opsi;	a. The number of shares and/or options;	
b. Jangka waktu pelaksanaan;	b. The period of execution;	
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and	
d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	d. The execution price or determination of the implementation price;	
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	17. A brief description of the information disclosure policy regarding:	149
a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and	
b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b. Implementation of the policy concerned;	
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat:	18. Description of the whistleblowing system in issuers or public companies (if any), at least contains:	149
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	a. How to submit a violation report;	
b. Perlindungan bagi pelapor;	b. Protection for whistleblowers;	
c. Penanganan pengaduan;	c. Complaint handling;	
d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	d. The party managing the complaint; and	
e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	e. The results of handling complaints, at least include:	
1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and	
2. Tindak lanjut pengaduan;	2. Follow-up of the complaint;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least contains:	146-147

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	146-147
b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that issuers or public companies do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including:	152-156
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	

BAB 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CHAPTER 6 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing:	158-161
a. Penjelasan strategi keberlanjutan;	a. Explanation of sustainability strategies;	
b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c. A brief profile of the Issuer or Public Company;	
d. Penjelasan Direksi;	d. Statement of the Board of Directors;	
e. Tata kelola keberlanjutan;	e. Sustainability governance;	
f. Kinerja keberlanjutan;	f. Sustainability performance;	
g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g. Written verification of an independent party, if any;	
h. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	h. Feedback form for readers, if any; and	
i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	



KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (Sustainability Report) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	Dalam Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Sustainability Report information in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or public companies;	
4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimanadimaksudpadaangka1)merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i> Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be: a. Contains all information as intended in number 1); and b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	Dalam Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	Laporan Keuangan Audit 2022 2022 Audited Financial Report
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	

Extending Outreach to Build a **SUSTAINABLE FUTURE**

Memperluas Jangkauan untuk
Membangun **MASA DEPAN
BERKELANJUTAN**

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk.

Kantor Pusat

Head Office

Revenue Tower Lt. 27 No. 123
Jl. Jendral Sudirman No 52-53 RT. 5/RW. 3
Senayan, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta. 12190



Satria Antaran Prima



PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")



@SAPEXpressOfficial



@sap_express



@sapexpress